# Apakah Hidupmu Layak bagi Injil?

Jeffersonville, IN, Amerika Serikat
30 Juni 1963 (Petang)

1 (1) Mari kita tetap berdiri sejenak sementara kita menundukkan kepala kita dan memandang kepada Tuhan. Jika ada permohonan apapun yang mau disampaikan kepada Tuhan, maukah anda, pada saat ini, mengangkat tangan anda kepadaNya seperti itu dan pegang di hati anda apa yang anda inginkan.

(2) Bapa kami yang di surga, kami bersyukur buat hari yang lain. Dan sekarang itu mulai berakhir; itu akan menjadi sejarah. Kebaktian-kebaktian pagi ini sudah berlalu. Perkataan-perkataan yang sudah diucapkan sudah ada di udara, di kaset, dan kami harus menemuinya suatu hari nanti. Apakah Itu nantinya benar atau salah? Dan kami—kami percaya bahwa Itu benar karena Itu adalah FirmanMu.

(3) Sekarang, kami berdoa kiranya pada malam ini Engkau akan mengabulkan kepada kami permohonan-permohonan yang sedang kami minta. Dengan tangan kami yang terangkat, memohonkan permohonan-permohonan yang sudah Engkau ketahui, yaitu apa yang kami butuhkan dan apa yang sedang kami minta. Jadi kami berdoa, kiranya Engkau akan menjawab kami Tuhan dan mengabulkan apa yang menjadi kerinduan hati kami; yaitu, jika kami dapat memakainya untuk hormat bagiMu. Kabulkan itu, Tuhan.

(4) Sembuhkan yang sakit yang ada di tengah-tengah kami. Hapuskanlah semua dosa dan ketidakpercayaan. Berikan lagi kepada kami dari—bagian dari berkat-berkatMu pada malam ini, Tuhan, sebagaimana kami memeditasikan FirmanMu dan masa yang sedang kami hidupi. Kami sudah berkumpul bersama, Bapa, dengan tidak ada tujuan yang lain selain berusaha untuk belajar bagaimana hidup lebih baik dan hidup lebih dekat kepadaMu. Sebab kami melihat waktunya sedang mendekat, dan kami harus sering berkumpul bersama-sama dan menerima pengarahan-pengarahan dariMu. Kabulkan itu, Bapa, di dalam Nama Yesus. Amin.

Terima kasih. Anda boleh duduk.

2 (5) Saya tahu hawanya benar-benar panas, dan tempat ini sangat padat; jadi kami mohon maaf karena kami tidak memiliki pendingin ruangan. Dan saya . . . Mungkin itu akan . . . Ada dua hal yang ingin saya lakukan bagi gereja dengan cara yang saya inginkan sesegera mungkin saya bisa kembali, jika saya bisa kembali ke pertemuan-pertemuan dengan tepat. Saya ingin sebuah piano di mana itu diset seperti ini, sehingga pemain piano akan memandang ke arah jemaat. Saya ingin sebuah organ di sebelah sini dan sebuah pendingin ruangan, kemudian saya merasa sepertinya saya—akan begitu nantinya. Jadi kita . . . Kita mau percaya kepada Tuhan dan tahu bahwa Dia akan mengabulkannya untuk kita.

3 (6) Saya percaya mereka memberitahu saya bahwa Saudara Hickerson baru saja mengambil ini dari majalah itu. Dia menaruhnya di meja saya di belakang sana. Itu adalah konstelasi Malaikat-malaikat yang ada di majalah itu yang dulu dibicarakan. Melihatkah bentuk piramida itu? Lihatlah foto ini pada sisi ini, sayap yang lancip itu dengan dadanya yang bidang seperti itu di sebelah kanan tangan saya, seperti yang sudah saya ucapkan dari mimbar yang sama ini berbulan-bulan dan berbulan-bulan yang lalu. Paham? Inilah dia. Dan majalah *"Look"*—atau majalah *"Life"* memuatnya, edisi Mei, 17 Mei, saya yakin itu (Apakah itu benar?), edisi 17 Mei. Hari ini Nyonya Wood memberitahu saya bahwa banyak yang menelepon dia dan menanyakan . . . Itu di edisi Mei, 17 Mei.

(7) Itu adalah sebuah awan misterius. Awan itu tingginya 26 mil dan membentang sejauh 30 mil. Dan itulah yang dulu kita bicarakan di sini. Dan itu adalah di mana Malaikat Tuhan turun dan mengguncangkan tempat itu, dan seluruh . . . Bunyinya keras . . .

4 (8) Saya tahu ada seseorang jika . . . Saya rasa Saudara Sothmann—saya melihat dia beberapa saat yang lalu di suatu tempat—dia ada di sini—dulu dia berdiri (yeah, di belakang sini)—dulu dia berdiri dekat ketika itu terjadi. Saya rasa saya pun tidak terlalu jauh dari dia; saya baru saja melihat dia, berusaha melambaikan tangan kepadanya (hanya saja saya dulu memegang teropongnya), di mana—binatang-binatang yang

sedang kami buru memiliki—tidak berada di bukit ini. Nah, itu pergi ke bukit yang lain. Saya sudah menemukan mereka sehari sebelumnya dan memberitahu mereka ke mana harus pergi. Dan saya pergi ke sebelah sini di mana jika mereka datang lewat sini, saya akan menembak ke udara dan membuat mereka kembali ke jalan itu, supaya mereka bisa mendapatkan mereka—mereka—binatang buruan mereka. Jadi . . . Javelina itulah tempatnya.

5 (9) Dan begitulah, saya pergi ke sisi ini dan mereka tidak—mereka tidak berada di sisi yang ini. Saya tadi melihat Saudara Fred keluar, dan mereka tidak berada di sana dulunya. Dia kembali, dan Saudara Norman pergi ke bukit itu. Dan saya berbalik, turun ke sebuah ngarai kecil dan naik, hanya saya sendiri, kira-kira satu setengah mil melewati daerah yang sangat berbatu-batu. Dan saya duduk dan memandang ke sekeliling. Waktu itu hari sudah mulai terang.

Dan saya sedang mencabuti, kalau di sana itu kita sebut, kepala-kepala kambing, sesuatu yang seperti duri, mencabutinya dari celana saya, persis sama dengan yang saya lihat yang saya lakukan sendiri ketika saya dulu memberitahu anda tentang penglihatan itu sekitar enam bulan, sebelum itu terjadi. Dan saya katakan, "Itu aneh. Dan melihat bahwa saya berada di utara sekali dari Tucson, agak ke timur laut. Membuat . . ."

"Tucson," ingat, saya mengatakan, "sedikit barat daya."

Dan saya katakan, "Itu aneh." Dan saya sedang melihat ke duri itu seperti ini, mencabutinya dari . . . banyak durinya, mencabutinya dari celana saya. Kalau anda belum pernah ke sana, itu adalah sebuah daerah padang gurun. Sama sekali bukan seperti yang ini. Kira-kira dua puluh kali lebih cerah, dan tidak ada pepohonan dan yang lainnya seperti yang ada di sini, hanya kaktus dan pasir.

(10) Jadi saya—saya sedang memandangnya seperti itu. Saya angkat pandangan saya; sekitar, saya mau katakan, setengah mil dari tempat saya, saya melihat seluruh kepala . . . kawanan javelina. Mereka muncul di ujung di mana mereka sedang memakan *"fileree"* [Sejenis tumbuhan yang dimakan babi—Ed.]. Dan saya berpikir, "Nah, jika saja saya bisa membawa Saudara Fred dan Saudara Norman ke sana, itu saja tempatnya."

6 (11) Dan petang itu sebelum Roh Kudus begitu dahsyat di tenda itu, di mana Dia sedang memberitahu saya tentang hal-hal yang sudah terjadi dan berlangsung, saya harus bangun dan berjalan menjauh dari tenda itu.

Dan kemudian pagi berikutnya itu saya naik ke sana, dan saya mulai . . . Saya katakan, "Nah, jika saya bisa sampai ke Saudara Fred, saya akan mendapatkan dia di sekitar gunung ini," yang adalah sekitar satu mil ke jalan ini. Saya harus pergi sekitar—sekitar dua mil atau lebih untuk menjemput dia, mungkin tiga, ke belakang begini, turun begini yang kita sebut dengan punggung babi, naik seperti ini, sampai ke puncak batu-batu ini, pegunungan yang tidak rata dan turun begini, memotong menyilang dan merubah posisi dan turun di arah ini dan menjemput dia. Dan kemudian dia harus turun ke yang paling dasar dari bukit itu untuk menjumpai Saudara Norman, yang barangkali sudah empat atau lima mil, kemudian kembali. Dan waktu itu saya hendak menaruh sehelai tisu kecil, yang hendak saya gantungkan pada sebatang pohon meskit di sana, supaya saya bisa menuntun diri saya untuk melintasi barisan bukit supaya saya bisa keluar ketika saya kembali nanti.

7 (12) Dan saya sampai ke sebuah barisan bukit kecil di mana di situ terdapat banyak batu-batu yang bergerigi, dan ada sebuah jejak rusa turun ke sisi yang lain, oh, 40, 50 kaki di bawah tebing yang curam itu, dan itu kira-kira, oh, itu ketika terang. Saya mau katakan jam 8.00 atau 9.00, bukankah kira-kira seperti itu, Saudara Fred? Mungkin pukul 9.00, seperti itu? Dengan cepat saya berlari ke sini untuk mencegah supaya javelina-javelina itu tidak melihat saya. Dan mereka itu babi hutan, anda tahu, mereka sangat penakut.

(13) Jadi saya—saya melintasi bukit ini dan memotong—dan mulai berlari menaiki bukit, dan saya berlari terus di sebuah—apa yang kita sebut dengan derap anjing; dan tiba-tiba seluruh daerah itu benar-benar berbunyi. Saya tidak pernah mendengar ledakan yang dahsyat seperti itu. Benar-benar mengguncang, dan batu-batu berguguran. Dan saya merasa sepertinya saya—saya pasti sudah loncat lima kaki dari tanah, sepertinya. Itu sungguh menakutkan saya. Dan saya berpikir, "Oh, astaga . . ."

Saya pikir saya kena tembak, di mana seseorang . . . Saya mengenakan topi hitam. Saya berpikir mungkin mereka mengira itu adalah seekor javelina yang sedang berlari menaiki gunung, seseorang sudah menembak saya. Itu terdengar sangat keras persis ke saya seperti itu. Kemudian dengan segera sesuatu berkata, "Pandang ke atas." Di sanalah itu. Kemudian Dia memberitahu saya, "Itu adalah pembukaan tentang Ketujuh Meterai itu; pulanglah." Jadi di sinilah saya datang.

8 (14) Saya bertemu Saudara Fred dan Saudara Norman sekitar satu jam kemudian ketika saya menemukan mereka, dan mereka bergairah dan berbicara tentang hal itu. Dan begitulah. Dan sains mengatakan bahwa mustahil bagi—bagi jenis apapun—jenis awan atau apapun sampai setinggi itu, kabut, asap. Nah, itu hanya akan terjadi . . . Saya tidak akan tahu. Saya-saya . . .

(15) Kami, ketika kami pergi ke luar negeri, kami terbang setinggi sembilan ribu kaki; itu di atas badai-badai. Itu sekitar empat mil. Dan katakanlah, baik, katakanlah mungkin lima belas mil sampai anda tidak bisa memperoleh asap lagi. Tetapi yang itu adalah dua puluh enam mil, dan ia tergantung di sana sepanjang hari. Paham? Mereka tidak tahu apa itu. Tetapi terima kasih Tuhan, kita tahu.

Terima kasih, Saudara Hickerson. Saya akan menyimpannya di meja saya di sana, dan ketika mereka menulis buku itu, yah, maka kita dapat memilikinya.

9 (16) Saya mendapatkan sebuah catatan kecil di sini yang diberikan ke saya . . . Saya percaya sudah memperoleh peningkatan jumlah sejak terakhir kali saya ada di sini. Saya rasa namanya adalah—adalah . . . Paling tidak nama ayahnya adalah David West. Dan di sini ada bayi kecil yang ingin mereka serahkan kepada Tuhan. Apakah itu benar? Apakah itu malam ini atau Rabu malam. Saya tidak tahu, itu sudah . . . Malam ini? Baik. Baiklah . . . Bagaimana dengan . . . Anda David, bukan? Itulah yang tadi saya pikirkan. Baiklah. Bagaimana kalau bawa saja anak itu naik?

Jika saudari kita mau datang ke sini ke piano ini dan memainkan lagu "Bawa Mereka Masuk." Gembala, jika dia mau, silahkan naik ke mari, dan kita akan menyerahkan anak laki-laki kecil ini kepada Tuhan. Nah, kita berusaha untuk melakukan itu secara Alkitabiah.

10 (17) Ini cucu laki-laki anda, Saudara West . . . Tidakkah terlihat mungkin? Saudari West, bagaimana menurut anda tentang itu, bukankah begitu . . . Anda tahu apa yang saya pikirkan? Anda tahu, saya kakek juga.

Itu mengingatkan saya tentang Saudara Demas Shakarian. Dia sedang berdiri di hadapan banyak orang. Dan dia mendapati semuanya kacau seperti yang saya lakukan, anda tahu. Dia sedang berdiri di sana; dia katakan, "Anda tahu," dikatakan, "Saya—saya beritahu Rose yang saya rasakan (Itu adalah isterinya)," dikatakan, "rasanya semakin lebih tua sejak saya menjadi nenek." Dia katakan, "Oh, maksud saya kakek." Anda tahu, saya . . .

(18) Anda tidak sendiri, Saudara West; yang hadir di sini banyak yang seperti itu. Dan itu tidak masalah. Saya rasa kita dapat benar-benar menghargai cucu kita. Hal ini tidak—berharap hal ini tidak buruk kedengarannya, tetapi kita bisa punya lebih banyak waktu bersama mereka, saya percaya, daripada dulu kalau kita bersama anak-anak kita. Dan saya tanyakan kepada isteri pada waktu yang lalu, dikatakan, "Tentu saja, kamu mengasihi mereka sebentar saja, dan mengembalikan mereka ke ibunya lagi dan pergi."

11 (19) Baiklah, saya punya cucu laki-laki kecil di belakang sana. Dia katakan, "Pappaw khotbah, Pappaw khotbah." Dan mereka mengambil persembahan Minggu malam yang lalu dan meletakkannya di meja, dan mereka membawa dia ke dalam di belakang sana. Dan—dan dia mendengar saya melalui mikropon itu; dia katakan, "Pappaw khotbah, Pappaw khotbah."

Dan Billy katakan, "Ya, di sana."

Dan dia katakan, "Bukan." Dan persembahan itu berserakan di lantai. Dia—dia ingin keluar ke sini, anda tahu. Dan dia selalu meneriaki saya, anda tahu. Melihat saya di setiap konvensi dan dia akan berteriak, "Papa khotbah." Berteriak dengan sangat kuatnya. Jadi saya tahu mereka itu manis.

12 (19a) Hei, saya bertanya-tanya apakah saya boleh meminjam sedikit dari rambut itu? Nah, dia tidak membutuhkannya; saya butuh. Siapa namanya? David Jonathan, bukankah itu sebuah nama yang bagus? Baiklah, saya harap hidupnya sesuai dengan

orang-orang yang namanya dia pakai, David, raja Daud, di mana Kristus akan duduk di atas takhtanya, dan juga Jonathan, sahabatnya yang terkasih. Saya—saya beritahu anda, mereka adalah anak-anak yang menyenangkan. Kita sangat menghargai mereka. Nah, dia bangun, dan dia bisa—dia bisa meneriakkan "Amin" sebagus seperti mereka yang lain, anda tahu, jadi kita tidak biarkan itu mengganggu kita. Kita sedang menyerahkan dia kepada Tuhan.

Saya rasa ia manis sekali, punya sepasang orang muda di mana Allah sudah menempatkan seorang bayi kecil di dalam asuhan mereka seperti ini dan datang untuk memberikan dia kepada Tuhan, dan ketika anda melakukan itu, itu menunjukkan bahwa anda tidak—bahwa anda sedang memberikan kembali kepada Tuhan apa yang sudah diberikan Allah kepada anda. Tuhan memberkatinya.

13 (19b) Sekarang, jika anda ingin memegang dia . . . Saya yakin mungkin ibunya bisa memegang dia dengan lebih baik daripada saya. Dan bagaimana kita menumpangkan tangan ke atas dia. Maukah anda melakukan hal itu? Karena saya takut saya membuat dia jatuh—bukan menjatuhkan dia, mengganggu dia atau seperti itu, anda tahu. Saya selalu takut mengganggu dia, anda tahu. Wah—wah . . .

Meda katakan, di belakang sana . . . Saya rasa ini adalah satu pekerjaan di atas podium, dia agak iri kepada saya, anda tahu. Dia suka memegang . . .

Baiklah, lihat sini, dia hendak memandang ke saya. Dia seorang anak yang baik. Benar, tuan. Mungkin saya bisa memegang dia. Saya bertanya-tanya? Oh, saudari, tidak—saya harap dia tidak jatuh. Anda . . . Tidakkah dia mungil? Terima kasih. Bagaimana kabarmu? Wah, manis sekali.

14 (19c) Mari kita menundukkan kepala kita.

Tuhan Yesus, sekian tahun yang lalu ketika Kekristenan dilahirkan dalam rupa seorang Manusia yang disebut Yesus, Mesias yang diurapi, Yesus adalah NamaNya . . . Orang-orang membawa anak-anak mereka yang masih kecil kepadaNya supaya Dia akan menumpangkan tanganNya ke atas mereka dan memberkati mereka. Dan Dia katakan, "Jangan menghalangi anak-anak kecil itu datang kepadaKu, dan jangan melarang mereka, sebab orang-orang yang seperti itulah yang mewarisi Kerajaan surga." Pasangan kecil yang manis ini, kakek dan nenek mereka dan mereka sudah menjadi pengikut Firman yang benar.

Tuhan Yesus, saya bawa dan serahkan kepadaMu malam ini, gembala dan saya, si kecil David Jonathan West yang manis ini. Saya berikan dia kepadaMu. Dari ibu dan ayahnya, saya serahkan dia kepadaMu, Tuhan, bagi kesehatan, kekuatan, umur panjang dalam melayani untuk menghormati Allah yang Maha Kuasa Yang sudah mendatangkan dia ke dunia ini. Kiranya berkat-berkat Allah turun ke atasnya. Kiranya Roh Kudus turun ke atas anak ini; dan jika ada hari esok, kiranya dia membawa Injil yang sangat disayangi oleh orang tua dan kakek neneknya. Kabulkan itu, Tuhan. Nah, di dalam Nama Yesus Kristus saya berikan anak ini kepadaMu pada penyerahan hidupnya. Amin.

15 (19d) Saya yakin mereka ingin memfoto si kecil itu. Saya lompat juga.

Tuhan memberkati anda, saudari. Kiranya anda terus mengasihi dan menyayangi Tuhan Yesus, dan si kecil ini dibesarkan di dalam nasehat Tuhan, dan memiliki seorang anak laki-laki yang mengagumkan, saya yakin. Allah menyertai anda.

Saya yakin dia menjatuhkan dot kecilnya. Apakah—apakah mereka mendapatkannya? Oh, bukan main!

Sekarang, mari menyanyikan lagu itu. *"Bawa Mereka Masuk."* Sekarang semuanya bersama-sama bagi si kecil itu. Baiklah, saudari.

Bawa mereka masuk, bawa mereka masuk,
Bawa anak-anak kecil itu kepada Yesus.

(20) Saya tidak tahu adakah tangan yang lebih baik untuk membawa mereka masuk. Adakah? Tangan Tuhan Yesus!

16 (21) Nah, saya tahu di luar sana panas. Dan saya ingin katakan kepada janitor [pembersih ruangan—Ed.], saudaraku, Doc, atau mereka yang lain yang mengurus itu, roknya beberapa saudari rusak karena—karena terkena minyak yang ada di atas kursi itu. Berapa banyak yang terkena itu? Saya tahu ada isteri saya, dua anak perempuan saya, si kecil Betty Collins, Nyonya Beeler, beberapa dari mereka . . . Itu sepertinya,

minyak yang di atas situ. Jika anda mau melihatnya, Doc, kalau anda bisa. Itu . . . Saya yakin itu adalah di mana mereka . . . Itu minyak atau cat atau yang seperti itu persis di mana mereka bekerja naik turun, kursi-kursi. Dan bukankah begitu? Baiklah, saya—saya tidak tahu apa itu. Yang seperti itu, saya hanya . . . Tadi diberitahukan ke saya, dan saya katakan tadi saya akan beritahukan itu pada—ke Doc. Baiklah.

Nah, Rabu malam pertemuan doa . . . [Saudara Branham berbicara kepada Saudara Neville—Ed.] apakah ada yang lain . . . Anda sudah mengumumkan—pengumuman anda, Saudara Neville? Semua pengumuman sudah masuk.

17 (22) Sekarang, jika Tuhan menghendaki, Minggu pagi berikutnya saya mau membicarakan subyek tentang mendakwa angkatan ini karena menyalibkan Kristus. Dan anda katakan, "Angkatan ini tidak dapat melakukan itu." Kita akan mengetahui sesuai dengan Firman apakah mereka sudah melakukan itu atau tidak. Nah, Minggu pagi berikutnya, jika Tuhan menghendaki. Jika tidak . . . Jika—jika—jika sesuatu terjadi . . .

(23) Saya diharapkan berada di Houston minggu ini juga dalam sebuah konvensi, dan itu akan membawa saya sampai hari Minggu. Jadi saya tidak tahu apakah saya akan sanggup atau tidak. Tetapi bagaimanapun juga kita punya beberapa hari Minggu lagi untuk digunakan, dan kemudian saya—kami pergi ke Chicago untuk konvensi itu, atau pertemuan di Chicago di minggu terakhir di bulan ini. Dan kemudian saya harus membawa keluarga kembali ke Arizona, sebab—sebab liburan mereka sudah selesai, dan anak-anak harus kembali ke sekolah.

18 (24) Nah, berapa banyak yang menikmati pembacaan Firman dan berkat-berkat Tuhan. Kita semua sungguh menikmati.

(25) Nah, ini panas, dan saya tahu sebagian dari anda yang hadir di sini akan pulang ke rumah malam ini. Saya tahu Saudara Rodney dan Charlie dan mereka harus menempuh jarak yang panjang. Dan tunggu sebentar, anda sedang liburan, bukan? Baiklah, saya dengar anda akan pergi memancing.

"Tuhan tidak punya banyak waktu kepada orang itu ketika dia pergi memancing; anda tidak menjadi semakin tua ketika anda mancing." Jadi sekarang, kalian gadis-gadis pergilah dengan mereka. Paham? Dan—dan saya akan datang dan bergabung dengan kalian kalau saya bisa. Dan anda tahu, Tuhan yang baik, mereka katakan, tidak banyak waktu kepada seseorang ketika dia sedang mancing. Melakukan banyak ketika anda—ketika anda merasa semuanya kacau balau. Itu adalah hal yang terbaik yang pernah saya temukan dalam hidup saya untuk bersantai, pergi memancing.

19 (26) Suatu kali saya memperoleh secarik kartu kecil dari Tuan Troutman. Ada yang ingat dengan Tuan Troutman, perusahaan es di New Albany? Dia ada secarik kartu kecil; dikatakan di situ, "Pergi memancing." Dia pergi duluan dan berkata, "Seseorang yang punya . . . Setiap orang, pergi dengan saudaranya memancing. Dengan tangan yang menolong, mereka akan selalu pergi memancing." Punya sekitar delapan atau sepuluh alat yang berbeda-beda, kemudian ketika dia sampai ke dasar, dikatakan, "Manusia lebih dekat kepada Allah ketika dia pergi memancing." Jadi saya pikir itu agaknya benar. "Orang kaya dan orang miskin semuanya sama ketika pergi memancing. (Paham?) Sebuah tangan yang menolong, mereka akan selalu pergi, memancing." Dan semuanya tentang, "pergi memancing."

(27) Baiklah, saya mau beritahu anda tentang memancing yang lain yang sudah saya lakukan selama—sekitar tiga puluh tiga tahun terakhir, sudah memancing jiwa-jiwa manusia. Kiranya Tuhan menolong kita untuk memenangkan setiap orang yang dapat kita temukan.

20 (28) Nah, malam ini, ini sedang direkam . . . Nah, pagi tadi, apakah Jim ada di sini, atau merekam, saya—saya rasa di perekaman, seseorang menyita perhatian saya ke situ, saya sudah mengatakan, "Eksodus kedua." Maksud saya bukan kedua; itu adalah Eksodus Ketiga.

Roh Kudus dalam rupa Tiang Api, Allah turun di dalam manifestasi untuk mengadakan eksodus yang pertama dan—dan kembali di—mengeluarkan Israel dari Mesir.

Eksodus kedua adalah Kristus yang mengeluarkan gereja dari faham Yahudi.

Dan *Eksodus Ketiga* adalah ketika Tiang Api yang sama mengambil Mempelai

Wanita dari gereja. Paham? Keluar dari yang natural/jasmani, keluar dari yang spiritual/rohani, dan yang rohani keluar dari yang rohani, tiga. Paham? Yang rohani keluar dari gereja, tepatnya, dan kemudian kita mendapatkan tiga—tiga zaman tentang hal itu.

(29) Nah, malam ini saya ingin membuat kaset yang lain, dan itu dinamakan: *"Apakah Hidupmu Layak Bagi Injil?"* Barangkali tidak akan lama, dengan beberapa ayat Kitab Suci dan catatan yang saya miliki di sini. Tetapi pertama-tama kita mau membaca Firman Allah. Sebelum kita melakukan itu, kita tundukkan saja sejenak hati kita kepada Dia.

21 (30) Tuhan Yesus, pria mana pun secara fisik, atau wanita, atau anak-anak, dapat membalik-balik halaman-halaman Alkitab ini, tetapi tidak ada seorangpun yang dapat menyingkapkanNya selain Engkau. Saya berdoa, Tuhan—dengan mengambil teks ini sebagaimana itu ditempatkan di hati saya untuk dikirimkan ke seluruh negeri bagi orang-orang, supaya mereka akan mengetahui jenis kehidupan seperti apa yang dituntut dari mereka untuk dihidupi, sebab sudah begitu banyak yang bertanya kepada saya: "Apakah kehidupan seorang Kristen adalah kehidupan melayani gereja? Apakah menolong orang miskin, orang yang membutuhkan? Atau apakah itu menjadi anggota tetap? Apakah itu kesetiaan—kesetiaan kepada gereja?" Dan pertanyaan-pertanyaan yang seperti itu. Dan, Bapa, kiranya itu—pada malam ini jawaban yang benar itu datang melalui kata-kata ini sebagaimana kami melakukan sebuah usaha yang keras untuk—untuk menyampaikannya kepada orang-orang. Di dalam Nama Yesus Kristus kami memintanya. Amin.

22 (31) Sekarang, buka Alkitab anda di Kitab Lukas, dan kita akan mulai pada pasal 14 ayat 16 untuk membaca beberapa ayat Firman sebagai dasar, bagi latar belakang untuk hal ini di mana kita akan mencoba memberikan waktu sekitar tiga puluh atau empat puluh menit. Nah, ayat 16 dari Lukas pasal 14.

> *Tetapi Yesus berkata kepadanya: "Ada seorang mengadakan perjamuan besar dan ia mengundang banyak orang;*
>
> *Menjelang perjamuan itu dimulai, ia menyuruh hambanya mengatakan kepada para undangan: Marilah, sebab—sebab segala sesuatu sudah siap.*
>
> *Tetapi mereka bersama-sama meminta maaf.*
>
> *Yang pertama berkata kepadanya: Aku . . . telah membeli ladang dan aku harus pergi melihatnya; aku minta dimaafkan.*
>
> *Yang lain berkata: Aku telah membeli lima pasang lembu kebiri dan aku harus pergi mencobanya; aku minta dimaafkan.*
>
> *. . . Yang lain lagi berkata: Aku baru kawin, . . . karena itu aku tidak dapat datang.*
>
> *Maka kembalilah hamba itu dan menyampaikan semuanya itu kepada tuannya. Lalu murkalah tuan rumah itu dan berkata kepada hambanya, . . .*

Perhatikan, itu bukan hamba-hamba. "Hamba."

> *. . . Pergilah dengan segera ke segala jalan dan lorong kota dan bawalah ke mari orang-orang miskin dan orang-orang cacat dan orang-orang buta dan orang-orang lumpuh.*
>
> *Kemudian hamba itu melaporkan: Tuan, apa yang tuan perintahkan itu sudah dilaksanakan, tetapi sekalipun demikian masih ada tempat.*
>
> *. . . kata tuan itu kepada hambanya: Pergilah ke semua jalan dan lintasan dan paksalah orang-orang, yang ada di situ, masuk, karena rumahku harus penuh.*
>
> *Sebab Aku berkata kepadamu: Tidak ada seorang pun dari orang-orang yang telah diundang itu akan menikmati jamuan-Ku.*

23 (32) Nah, apakah anda perhatikan, di situ ada tiga tarikan atau tiga ajakan ketika pertama kalinya mereka pergi dan memanggil mereka yang diundang untuk datang, dan mereka tidak mau datang. Jadi di situlah keluar sebuah kampanye kesembuhan, pergi untuk mendapatkan orang buta dan yang pincang. Dan masih ada tempat, jadi dia pergi dan memaksa orang yang baik, jahat, dan yang acuh supaya mereka mau masuk.

(33) Nah, anda baca perumpamaan yang lain tentang hal ini, yang seperti itu, di Matius 22:1-10, jika anda mau membacanya nanti. Tetapi saya—saya mengambil subyek ini dari situ: *"Apakah Hidupmu Layak Bagi Injil?"*

24 (34) Nah, di sini Yesus berkata . . . Manusia sudah selalu mencoba untuk membuat alasan-alasan/dalih-dalih untuk tidak menerima Firman Allah atas undanganNya. Walaupun sudah dibuktikan dengan kuat kepada mereka bahwa itu adalah—bahwa itu adalah perjamuan malamNya dan undanganNya, tetapi manusia terus-menerus membuat alasan-alasan. Dan jika anda baca di Matius 22, anda akan temukan bahwa di situ juga dibuat alasan-alasan. Dan—dan mereka mencoba . . .

(35) Itu kembali ke semua zaman-zaman. Kembali ke zaman itu, dan dikatakan seseorang mengundang mereka dan—dan memiliki suatu kebun anggur, dan kita dapati perumpamaan itu—dan bagaimana dia mengutus hamba-hambanya untuk mengumpulkan dari kebun anggur ini. Hamba yang pertama datang, apa yang mereka lakukan? Mereka usir dia. Hamba yang berikutnya datang, mereka juga melempari dia dengan batu. Dan mereka mengusir hamba demi hamba yang berikutnya, orang-orang yang lalim. Akhirnya raja itu mengutus anaknya. Dan ketika anaknya datang, kita mengetahui bahwa mereka berkata, "Ia seorang ahli waris; kita akan bunuh dia, kemudian kita akan memiliki semuanya." Kemudian Yesus berkata kepada mereka, "Raja itu mengirimkan tentaranya dan menyembelih para pembunuh itu dan membakar kota mereka."

25 (36) Sekarang, kita melihat ketika Allah memberikan sebuah undangan kepada seseorang dan—untuk melakukan sesuatu atau untuk menerima undangan yang sudah Dia berikan kepadanya, dan dia menolaknya, maka sesudah belas kasihan ditolak tidak ada lagi yang tersisa selain penghakiman. Jika anda melewati batas belas kasihan, maka hanya ada satu hal yang tersisa, dan itu adalah penghakiman. Dan kita temukan bahwa manusia sudah melakukan hal itu di semua zaman. Itu sudah terjadi hampir di setiap zaman di dalam Alkitab.

(37) Ketika Allah mengutus Nuh, hambaNya, dan membuat sebuah jalan untuk terluput bagi semua orang yang ingin diselamatkan . . . Tetapi orang-orang hanya mentertawakan dan mencemooh Nuh. Tetapi Allah membuat jalan itu, tetapi mereka berdalih. Itu tidak sesuai dengan pemikiran mereka yang—yang modern. Itu tidak—itu bukan jalan yang mereka inginkan. Jadi mereka membuat alasan-alasan di zamannya Nuh.

26 (38) Mereka berdalih di zamannya Musa. Mereka berdalih di zamannya Elia. Mereka berdalih di zamannya Kristus, dan mereka berdalih di zaman ini.

(39) Sekarang, Dia berbicara langsung kepada Israel, orang-orang yang dipanggil ke pesta itu, yang juga mau saya terapkan ke zaman ini kepada orang-orang, gereja, yang sudah diundang ke pesta itu dan tidak mau datang, pesta rohaninya Tuhan . . . Dan mereka tidak mau datang; mereka tidak ingin melakukannya. Mereka sudah punya hal-hal lain untuk dikerjakan. Mereka menemukan alasan-alasan.

(40) Nah, seandainya 2000 tahun yang lalu Israel mau menerima undangan yang diberikan kepada mereka itu, mereka tidak akan seperti keadaan mereka di zaman ini. Dua ribu tahun yang lalu Israel menolak undangan untuk datang ke perjamuan kawin malam itu. Dan mereka menolaknya dan masuk ke penghakiman. Tetapi seperti yang dikatakan Yesus, mereka melempari dengan batu dan membunuh nabi-nabi itu yang sudah diutus kepada mereka dengan membuat alasan-alasan. Nah, alasan-alasan yang sudah mereka buat di setiap zaman.

27 (41) Kita temukan di zamannya Yesus di mana Dia—Dia tidak bergabung dengan siapapun di antara mereka. Mereka berkata, "Kapan orang ini memperoleh pengajaran ini? Dari sekolah mana dia berasal? Bukankah ini anak tukang kayu? Bukankah ibunya bernama Maria? Bukankah saudaranya Yunus dan Yakobus, dan lainnya? Dan bukankah saudari-saudarinya beserta dengan kita? Lantas darimana orang ini mendapatkan wewenang itu untuk melakukan ini?" Paham? Dengan kata lain, Dia tidak bergabung dengan mereka. Jadi mereka berkata, "Dia Beelzebul; Dia seorang Samaria. Dia kerasukan setan, dan dia sudah gila. Dia seorang—dia—dia seorang yang kerasukan setan di jalur keagamaan itu dan sudah membuatnya gila. Dan itulah kenapa, dia seperti manusia liar di luar sana. Jangan beri perhatian kepadanya." Dan kita tahu apa yang terjadi dengan Israel. Dan mereka—mereka berteriak. Mereka begitu yakin bahwa

Manusia itu sudah salah hingga . . . Ketika mereka menghukum Dia, Dia katakan—Dia katakan . . . "Biarlah DarahNya ditimpakan ke atas kami dan ke atas anak-anak kami," dan itu sudah berlangsung sejak saat itu.

28 (42) Yesus berusaha memberitahu mereka bahwa dalih-dalih mereka itulah yang telah membunuh para nabi dan yang telah membunuh orang benar yang datang itu. Mereka menerima kredo-kredo mereka yang diberikan manusia kepada mereka sebagai gantinya menerima Firman Allah, dan dengan berbuat demikian, telah menjadikan Firman Allah tidak berdampak.

(43) Nah, anda harus mengatakan salah satunya dalam hal ini, bahwa ini adalah kehendak Allah dan keinginan Allah, atau sesuatu yang lain sehingga anda bisa memotong hal itu dengan lebih baik daripada yang ini. Nah, anda harus menerima yang satu atau yang satunya. Dan tidak dapat melayani Allah dan mamon. Dan anda harus berkata, "Ini adalah Kebenaran," atau, "Itu adalah sebagian Kebenaran," atau, "Semua itu bukan Kebenaran," atau, "Itu tidak ditempatkan dengan benar," atau, "Itu tidak ditafsirkan dengan benar."

Dan Alkitab katakan bahwa, "Firman Allah bukanlah penafsiran pribadi." Tidak seorangpun diharapkan untuk menaruh suatu penafsiran atasNya; Itu tertulis tepat seperti yang dimaui Allah untuk Itu ditafsirkan. Sebagaimana Ia mengatakannya saja, begitulah—begitulah Itu seharusnya. Terima saja Itu dengan cara Itu dituliskan, sebagaimana Itu dituliskan di sini.

(44) Nah, mereka menerima kredo-kredo mereka. Mereka membuat janji-janji Allah itu tidak berdampak bagi mereka. Mereka mengabaikannya, menjauh darinya.

29 (45) Nah, seandainya 75 tahun yang lalu Rusia sudah menerima berkat Pentakosta ketika Roh Kudus tercurah di Rusia, mereka tidak akan menjadi Komunis pada hari ini. Nah, 75 tahun yang lalu mereka mengalami kebangunan rohani yang besar di Rusia. Allah datang ke antara mereka, dan mereka mengalami kebangunan-kebangunan rohani yang besar masuk ke Siberia. Dan apa yang mereka lakukan? Mereka menolaknya, dan pada hari ini negeri itu sudah lenyap dan gereja-gereja tidak dapat beribadah kecuali ada ijin. Dan mereka menemui ajalnya di penghakiman dan sudah berjalan di atas kemurkaan Komunis yang liar ini, terjual kepada iblis.

(46) 50 tahun yang lalu Roh Kudus tercurah di Inggris. Persis sesudah itu datanglah George Jefferies, dan F.F. Bosworth, dan Charles Price, Smith Wigglesworth, para prajurit iman yang besar itu, lima puluh tahun yang lalu, dan menawarkan kebangunan rohani Roh Kudus kepada Inggris. Tetapi apa yang mereka perbuat? Mereka mentertawai orang-orang itu, memenjarakan mereka, menyebut mereka gila, menyangka mereka sudah kehilangan ingatan mereka. Gereja-gereja menolak orang-orang itu untuk datang mendengarkan mereka. Dan mereka menyembuhkan orang sakit, dan mengusir setan-setan, dan melakukan pekerjaan-pekerjaan besar. Dan karena Inggris sebagai sebuah bangsa sudah menolak Injil, dosa-dosanya sudah diketahui di seluruh dunia. Hampir tidak ada sebuah negara lagi yang lebih murtad daripada Inggris di seluruh dunia, bahkan termasuk Roma dan Perancis. Ia adalah ibu dari kemurtadan. Tepat di mana Finney dan banyak dari manusia-manusia besar itu sudah berkhotbah di—di Haymarket, dan Charles G. Finney dan Wesley, dan seterusnya, dan ia menolaknya.

30 (47) Dan sekarang, bahkan seminggu atau dua minggu yang lalu di surat-surat kabar, anda temukan di mana orang-orang besar mereka sudah begitu lemah terhadap seks wanita sampai mata-mata masuk. Dan kepala-kepala mereka sudah menemukan beberapa orang lagi dari antara mereka. Majalah-majalah sudah memuatnya. Skandal dosa mereka berada tepat di pemerintahan mereka yang sudah menaburkan nama mereka yang memalukan ke seluruh dunia. Kenapa? Ia sudah menolak Kebenaran. Ia sudah berdalih, dan ia sudah berakhir. Sudah sekian lama yang lalu Allah sudah selesai dengan Inggris.

(48) Seandainya 15 tahun yang lalu Amerika, ketika kebangunan rohani kesembuhan yang besar terus berlanjut sejak Pentakosta yang dikobarkan di bangsa ini, dan dulu ada kebangunan-kebangunan rohani di ibukota, Washington, DC. Presiden-presiden, wakil-wakil presiden, orang-orang besar, para gubernur, perkara-perkara besar berlangsung . . . Gubernur-gubernur dan—dan orang-orang disembuhkan. Seperti Anggota Kongres Upshaw, yang sudah lumpuh selama—selama 66 tahun, dan mereka

tidak dapat memalingkan wajah mereka dan mengatakan bahwa itu dulunya tidak demikian. Itu tepat ada di hadapan mereka, tetapi mereka menolaknya.

31 (49) Dan malam ini itulah alasannya bangsa ini tetap ada. Ia sudah menemui ajalnya. Tidak ada harapan sama sekali baginya. Ia sudah menyeberangi garis antara penghakiman dan belas kasihan. Dan ia sudah memilih untuk apa ia berada di sini yang untuk mengendalikan bangsa ini; dan ia sudah membusuk sampai ke bijinya. Politik-politiknya sudah busuk. Moral dari bangsa ini lebih rendah daripada apapun yang dapat saya pikirkan. Dan sistim keagamaannya lebih busuk daripada moralnya. Ia menjadi . . . Dengan berbuat demikian ia sekarang sudah menggabungkan dirinya, semua gereja-gereja ini dan dari bangsa ini, ke dalam federasi gereja-gereja dan sudah menerima tanda binatang itu. Apa itu gerangan? Kenapa? Kristus memberi kesempatan kepada mereka, "Datanglah ke pestaKu," Hari Raya Pentakosta yang artinya "lima puluh."

32 (50) Ketika Roh Kudus tercurah di Rusia, mereka dipanggil ke Hari Raya Pentakosta, pesta Rohani, dan mereka menolakNya. Inggris, Roh Kudus dicurahkan ke atas mereka, dan mereka menolakNya. Amerika, Roh Kudus dicurahkan ke atas mereka, dan mereka sudah menolakNya.

(51) Dia mengundang tiga kali. Tiga kali Dia mengutus, dan mereka tidak mempedulikan pesta itu. Kemudian Dia mengutus lagi, dan Dia katakan, "Pergi dan paksalah orang-orang itu untuk datang." Meja sudah disiapkan. Meja sudah siap; masih ada tempat. Dan saya percaya bahwa mungkin—mungkin dalam beberapa bulan mendatang atau yang seperti itu, atau tahun depan, atau apapun itu, Allah akan mengirimkan guncangan yang lain di seluruh negeri itu, sebab masih ada seseorang di luar sana di suatu tempat yang adalah benih yang ditentukan, di mana Terang itu harus jatuh di suatu tempat, di suatu tempat di dunia. Bangsa itu sendiri sudah berakhir.

33 (52) Saya sedang melihat di majalah *"Life"* pada minggu ini di—di mana—di Little Rock sana pada waktu yang lalu, atau—atau tepatnya, Hot Springs; dan di sana saya melihat—saya yakin itu adalah gubernur Negara Bagian New York dengan sejenis penari telanjang di Honolulu sedang menari bersama dia. Nah . . . Dan di sini di bawah itu ada orang terkenal yang lainnya. Oh, sungguh memalukan. Lihatlah bangsa kita di zaman ini. Lihatlah kondisi dari bangsa kita. Lihatlah ke mana ia pergi, betapa rendahnya ia sudah tenggelam.

(53) Lihatlah sistim keagamaan kita di zaman ini. Bagaimana mungkin gereja-gereja bisa masuk ke dalam kondisi di mana mereka sekarang ini berada? Adalah karena mereka sudah menolak dan menyangkal Pesan dari Allah, undangan untuk datang ke pesta itu. Dapatkah anda menyebut hidup yang seperti itu layak bagi Injil? Dapatkah anda menyebut sebuah kehidupan yang menset dan memperbolehkan rakyat mereka untuk melakukan hal-hal yang seperti itu, mengisap rokok?

34 (54) Di sini pada waktu yang lalu, sebuah gereja tertentu, sebuah tim liga kecil sedang bermain di sini di taman itu, dan anak laki-laki dari saudara ipar saya adalah seorang "pitcher" [Pelempar bola—Ed.] dari salah satu tim itu. Dan demikianlah dia berada di sana melempar bola, dan ada sebuah liga gereja yang sedang bermain. Dan ada gembalanya bersama dengan anak-anak kecil ini di luar sana di lapangan sedang bermain, dan si gembala mengisap rokok demi rokok, dari sebuah gereja tetangga yang sungguh dekat dengan kita di sini. Dan dapatkah anda bayangkan seorang . . . Dan bahkan orang-orang sedang duduk di hadirin itu memperhatikan itu. Tetapi itu sudah sedemikian sehingga mereka tidak ambil peduli dengan hal itu.

(55) Sebuah gereja yang besar, sebuah gereja Baptis, yang saya tahu, membiarkan gereja keluar dari sekolah Minggu lima belas menit ekstra, supaya gembala dan mereka semua dapat berdiri di luar dan merokok sebelum mereka masuk kembali untuk menjalankan tugas Tuhan. John Smith, pendiri gereja itu, berdoa dengan keras pada malam itu supaya Allah mengirimkan sebuah kebangunan rohani hingga matanya membengkak menutupi, dan isterinya harus menuntun dia ke meja dan menyuapinya dengan sendok. Seandainya . . . Orang itu akan membalikkan dirinya di dalam kuburnya jika dia tahu bahwa gereja itu sudah dalam kondisi yang seperti itu. Apakah itu? Mereka sudah diundang supaya datang dan menolaknya. Hanya itu saja. Dan anda ingat, Yesus mengatakan di sini bahwa orang-orang yang sudah diundang itu dan menolaknya tidak akan menikmati perjamuan malamNya.

35 (56) Ketika Allah mengirimkan Roh Kudus dan mengetuk di pintu seorang manusia,

dan dengan sengaja dia menolakNya, kadang-kadang dia akan menolakNya untuk yang terakhir kalinya. Dan selanjutnya anda tidak akan menjadi karakter yang diistimewakan. Anda bisa duduk di gereja dan mendengarkan Injil dan setuju dengan Injil. Boleh saja anda berbuat banyak seperti berkata, "Aku tahu itu benar," tetapi anda tidak pernah menaruh jari anda ke atasnya bagi diri anda sendiri. Paham? Anda hanya mendengarkannya karena anda berkata, "Saya percaya itu benar." Itu hanya bersimpati dengannya.

Saya dapat berkata, "Saya percaya itu adalah sepuluh ribu dolar." Itu tidak berarti bahwa saya mendapatkannya. Paham? Saya dapat berkata, "Itu adalah air dingin yang enak," tetapi menolak untuk meminumnya. Anda tahu maksud saya?

Dan ini adalah Hidup Kekal. Dan dengan menolak untuk melakukannya, suatu hari nanti anda akan menyeberangi garis antara penghakiman dan belas kasihan, dan kemudian anda tidak akan mendapatkan keistimewaan untuk datang dan menerimanya.

(57) Bagi anda sekalian yang datang ke sini . . . Saya tidak bertanggung jawab bagi orang-orang itu yang adalah—adalah—hamba-hamba Tuhan lain yang berkhotbah. Tetapi jika itu benar, anda berhutang hidup anda terhadapnya. Apa lagi yang pernah dapat anda temukan yang akan lebih berguna bagi diri anda selain mengetahui bahwa anda bisa memiliki Hidup Kekal?

36 (58) Apa akibatnya jika saya memberikan kapsul-kapsul ini yang secara ilmiah sudah dibuktikan—sudah dibuktikan secara ilmiah, bahwa kapsul ini akan membuat anda hidup selama seribu tahun? Baiklah, saya akan—saya pasti harus memiliki suatu milisi di luar sini dan—dan menjauhkan mereka dari tempat itu. Anda tidak akan perlu mengadakan panggilan altar untuk itu, anda pasti akan menjauhkan saja mereka darinya, untuk hidup seribu tahun.

Namun juga terbukti secara ilmiah bahwa Allah yang kekal, segenap kuasaNya dari KebangkitanNya, yang telah menjanjikan anda Hidup Kekal, dan Setan akan menempatkan pasukannya di luar sana dan tetap menjauhkan anda dariNya. Paham? Namun anda dapat memandang, dan cukup berpikiran sehat untuk memandang di hadapannya dan melihat itu benar, tetapi kemudian menolaknya. Paham?

(59) Sesuatu, semacam alasan. "Ini terlalu panas. Saya terlalu lelah. Saya akan melakukannya besok." Hanya semacam alasan, itulah yang mereka lakukan. Dengan menolak hari lawatan itu, itu memisahkan anda dari Allah.

37 (60) Sekarang, kita perhatikan. Dan di Perjanjian Lama, mereka memiliki apa yang mereka sebut Tahun Yobel. Itu adalah ketika semua orang yang adalah budak-budak boleh bebas, ketika Yobel berbunyi. Dan kemudian jika orang itu tidak pergi, jika ada suatu alasan yang dapat dia berikan di mana dia tidak ingin kembali ke negerinya, maka dia harus ditandai di telinganya dengan sebatang jarum di tiang bait suci. Dan kemudian tidak peduli seberapa banyak lagi Yobel yang datang, orang itu sudah terjual. Dia tidak akan pernah bisa kembali lagi sebagai seorang warga Israel. Apa yang telah dia lakukan? Dia menolak undangannya. Dia tidak perlu membayar apapun. Hutang perbudakannya sudah selesai. Keluarganya sudah bebas. Dia dapat langsung kembali ke kampung halamannya dan mendapatkan apa yang menjadi miliknya. Tetapi jika dia menolak untuk melakukannya, maka dia tidak diberikan lagi bersama Israel, dan miliknya diberikan kepada orang lain.

(61) Sekarang, hal yang sama secara alamiahnya diterapkan secara rohaninya, di mana jika kita sebagai pewaris-pewaris Hidup Kekal, dan kita mendengar Injil, dan tahu bahwa itu benar, namun kita menolaknya, dan menolak untuk melakukannya atau mendengarkannya, kita mengenakan tanda binatang itu.

38 (62) Nah, seseorang berkata, "Nah, nanti akan ada tanda binatang; itu akan datang suatu hari." Biar saya beritahu anda; itu sudah datang. Paham? Segera sesudah Roh Kudus mulai tercurah, tanda binatang mulai terjadi. Paham?

(63) Anda hanya punya dua hal: salah satu di antaranya adalah, menerimaNya, menerima Meterai Allah; menolakNya, menerima tanda binatang. Dengan menolak Meterai Allah adalah menerima tanda binatang. Setiap orang mengerti? Dengan menolak Meterai Allah adalah menerima tanda binatang, sebab Alkitab katakan semua orang yang tidak dimeteraikan oleh Meterai Allah menerima tanda binatang.

(64) Ketika sangkakala berbunyi dan semua yang ingin bebas bisa pergi, mereka

yang tidak pergi diberi tanda.

Sekarang, anda lihat, tanda binatang, kalau kita katakan itu adalah nanti akan datang, adalah ketika itu akan dimanifestasikan, ketika anda menyadari itulah yang dulunya sudah anda lakukan. Paham? Dan demikianlah Roh Kudus; Ia akan dimanifestasikan ketika kita melihat Tuhan Yesus datang di dalam kemuliaan, dan merasakan kuasa pengubahan itu, dan melihat orang yang mati bangkit dari kubur, dan tahu bahwa dalam sedetik lagi kita akan diubahkan dan memiliki sebuah tubuh seperti tubuhNya. Itu akan dimanifestasikan. Kemudian demi melihat mereka yang sudah menolak itu, akan ditinggalkan—di luar—di luar.

39 (65) Bukankah Yesus mengatakan bahwa gadis-gadis itu akan keluar untuk menemui Kristus? Sebagian dari mereka tidur pada jam pertama, kedua, ketiga, keempat, kelima, keenam, sampai jam yang ketujuh. Tetapi di jam yang ketujuh, maka keluarlah suara, "Lihat Mempelai Pria datang, songsonglah Dia." Dan mereka yang sedang tidur, bangun; semuanya sampai ke zamannya Pentakosta, bangun. Nah, dari zaman yang ketujuh, zaman gereja yang ketujuh, semuanya bangun; dan mereka ini yang hidup di zaman gereja ini, mereka diubahkan, dan mereka masuk.

Dan persis pada waktu itu juga mereka masuk, perawan yang tidur itu datang dan berkata, "Kami ingin membeli sebagian dari minyakmu."

(66) Tetapi mereka katakan, "Kami hanya punya cukup untuk diri kami. Pergilah kepada mereka yang menjualnya."

"Dan sementara mereka sedang berusaha untuk menerima minyak ini, Mempelai Pria datang." Tidak pernah ada suatu masa di dalam sejarah dunia bahwa Episkopalian, Baptis, Methodis, Presbiterian . . . Surat-surat kabar penuh; surat-surat kabar relijius sedang memuji Allah bahwa gadis-gadis yang tidur itu sekarang sedang berusaha menerima Pentakosta, berusaha menerima Roh Kudus. Dan tidakkah orang-orang menyadari bahwa itu tidak akan terjadi, menurut Firman Allah? Sementara mereka sedang berusaha untuk datang kembali, Mempelai Pria datang dan mengambil Mempelai Wanita, dan mereka tadi dilemparkan ke dalam kegelapan yang gelap untuk penghakiman karena mereka sudah menolak undangan mereka.

(67) Semua orang diundang untuk datang. Di setiap zaman Allah telah mengirimkan TerangNya, dan Itu sudah ditolak.

40 (68) Dan sekarang, zaman ini tidak ada bedanya dengan zaman yang lain manapun. Dengan menolak hari lawatan . . . Ketika Allah sedang mengadakan suatu lawatan kepada gereja dan kepada orang-orang, terimalah itu pada waktu itu. Jangan menaruhnya sampai tahun depan atau sampai kebangunan rohani yang berikutnya; itulah waktunya: "Hari ini adalah hari keselamatan."

(69) Dan ingat, Allah tidak pernah mengirimkan sebuah pesan di zaman manapun tanpa Dia telah membuktikannya secara supranatural. Yesus sendiri berkata, "Jika Aku tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan BapaKu, maka jangan percaya kepadaKu. Tetapi jika Aku melakukan pekerjaan-pekerjaan itu, percayalah kepada pekerjaan-pekerjaan itu jika kamu tidak dapat percaya kepadaKu." Dan ketika anda melihatnya dengan jelas memotong dan—dan dimanifestasikan.

(70) Sekarang, waktunya telah tiba di mana dia menolaknya, maka telinganya dilubangi dengan jarum, maka dia tidak akan pernah mendengarnya. Nah, dia membawa dirinya masuk ke dalam konfederasi gereja-gereja untuk langsung masuk menerima tanda binatang.

41 (71) "Salah satu dari ambisi besar," seseorang baru saja memberi saya surat kabar, paus yang baru ini berkata, "adalah untuk menyatukan gereja-gereja." Mereka akan melakukannya sepasti saya sedang berdiri di sini, dan orang-orang Protestan jatuh karenanya. Paham? Karena, gereja itu . . . Alkitab katakan, Paulus, nabi Tuhan itu berkata, "Hari itu tidak akan datang jikalau kemurtadan tidak datang terlebih dahulu, dan kemudian manusia itu—sebelum manusia pendosa akan dinyatakan—dia yang duduk di bait Allah meninggikan dirinya di atas Allah, dia seperti Allah, mengampuni dosa-dosa di bumi dan seterusnya . . ." Betapa hal ini telah terjadi, tetapi itu tidak dapat terjadi sebelum kemurtadan itu, sampai gereja mulai menjauh dari pesta rohani itu, menarik diri dan mengorganisasikan dirinya. Dan kemudian pewahyuan tidak tinggal bersama gereja itu.

42 (72) Ingat, Israel berjalan siang dan malam oleh Tiang Api. Ketika Tiang Api itu bergerak, mereka bergerak denganNya. Dan ingat, Itu adalah api pada malam hari dan awan pada siang hari. Jadi Itu akan datang siang atau malam, kapan saja. Tetapi di manapun Itu berada, ada sebuah pendamaian yang dibuat supaya mereka tidak akan gagal untuk melihatNya. Itu adalah Terang pada malam hari dan Awan pada waktu siang, dan mereka mengikutiNya. Benar, tuan. Hal yang sama!

(73) Martin Luther melihatNya. Apa yang dia lakukan? Dia keluar dari faham Katholik, tetapi apa yang mereka lakukan? Mereka membangun sebuah pagar kecil mengelilingi, berkata, "Kami adalah Lutheran. Inilah dia."

(74) Kemudian Wesley melihatNya bergerak menjauh dari sana. Dia pergi. Apa yang mereka lakukan? Membangun sebuah pagar kecil mengelilingi, berkata, "Inilah dia." Apa yang dilakukan Terang itu? Bergerak lagi.

(75) Karismatik/Pentakosta melihatNya. Apa yang mereka lakukan? Bergerak keluar dari Wesley, dan Nazarene, dan seterusnya. Apa yang mereka lakukan? Mereka membangun sebuah pagar kecil mengelilingi yang disebut, "Kami adalah Keesaan." Dan "Kami adalah trinitas." Dan; "Kami adalah *United*." [*United* = kelompok gereja perserikatan—Ed.] Dan semua ini. Apa yang Dia lakukan? Allah bergerak keluar dari situ. Paham?

(76) Kita tidak dapat melakukan hal itu. Kita harus mengikuti setiap hari, setiap jam dalam sehari, setiap langkah dari jalan itu. Kita harus dipimpin oleh Tuhan Yesus Kristus. Jika tidak, kita menerima sebuah kehidupan organisasi. Dan suatu kehidupan yang tidak mengikuti Kristus setiap harinya adalah tidak layak.

43 (77) Seorang pria yang adalah seorang Kristen pada hari Minggu dan pergi ke gereja, duduk di belakang sana dan mengira dia memiliki gereja itu karena dia melakukan ini, itu atau yang lain, dan pada hari Senin mencuri dan berdusta . . . Dan wanita-wanita pergi ke pantai-pantai tempat umum dan—dan keluar ke jalan-jalan dengan mengenakan pakaian-pakaian yang tidak bermoral!

(78) Saya merenungkan tentang ibu negara, yang bahkan tidak memakai cat rias untuk pergi menghadap paus dan pulang kembali dan membuat potongan rambut "a water-head haircut" [Pengaturan rambut wanita supaya membuat kepalanya terlihat lebih besar dari normalnya—Ed.] yang menyenangkan bagi wanita-wanita di negeri ini. Dan semua pakaian-pakaian ini di mana ketika dia menjadi ibu, setiap wanita yang ada di negeri ini ingin memakai salah satu di antaranya, yaitu jenis pakaian yang dikenakan sang ibu. Itu benar. Itu adalah contoh-contoh, dan mereka tahu bahwa orang-orang itu akan melakukan hal itu. Mereka mengenakan suatu roh dunia, dan hal itu tidak ada di dalam gereja Allah yang hidup.

(79) Para wanita seharusnya melihat kepada Yesus Kristus. Anda seharusnya melihat Sarah dan mereka yang ada di Perjanjian Lama.

44 (80) Nah, mereka sudah begitu . . . Pada malam yang lalu saya berkhotbah, di suatu tempat, tentang wanita-wanita supaya mematuhi suami mereka. Patuh? Yeah. Hal itu berasal dari ritual pernikahan di masa lalu. Tetapi . . . Mereka tidak mau melakukan hal itu. Tidak, tuan. Mereka hidup di Amerika, dan mereka akan memperbolehkan anda mengetahui demikian. Mereka tidak akan patuh. Tetapi sepanjang anda tidak melakukannya, jangan pernah coba-coba menyebut diri anda seorang Kristen, karena anda bukan. Saya tidak peduli sehebat apa anda menari dan berbahasa roh, jika anda tidak mematuhi suami anda, anda keluar dari kehendak Allah.

(81) Seorang wanita yang mengenakan celana-celana pendek dan melakukan hal-hal ini yang dia lakukan di jalanan sana, jangan menyebut diri anda seorang Kristen. Anda ingin memiliki dunia dan masih memegang kesaksian anda. Anda tidak dapat melakukan hal itu di Hadapan Allah ketika anda mengetahui yang lebih baik daripada melakukan itu.

45 (82) Perhatikan, "dilubangi di telinga," ditandai, maka anda tidak akan pernah mendengar. Ingat, itu adalah sebuah tanda menutup telinga. Anda tidak akan mendengarnya lagi. Anda tidak akan mendengarkan; anda tidak akan pernah mampu untuk mendapatkan—melakukannya lagi.

(83) Oh! "Dia tidak percaya itu." Oh, astaga! "Jangan beritahu dia. Dia percaya itu." Tidak. "Dia akan langsung memberitahu anda . . ." Dia tidak mengetahuiNya.

Bagaimana mungkin seorang wanita . . . Bertanya saja kepada anda, bagaimana mungkin seorang wanita . . .

Seperti yang saya ucapkan Minggu—Minggu malam yang lalu, malam ini seminggu yang lalu tentang Cahaya Kelap-kelip Warna Merah, betapa perjalanan kaum wanita sudah menjadi lebih cantik daripada yang dulu pernah ada. Nah, itu bukan—tidak bermaksud menentang wanita, itu tidak lain hanya bagaimana dia mengendalikannya. Paham? Itu . . . Dia sudah seperti itu, untuk menempatkan dirinya kepada sebuah godaan, seperti Hawa ditempatkan di hadapan pohon itu.

46 (84) Setiap pria, setiap anak laki-laki yang datang kepada Allah harus melewati masa pengujian itu. Ini adalah zamannya para wanita, bangsa ini adalah, di mana ia harus melewati pengujian itu. Jika dia bisa menjadi seorang wanita yang cantik dan bertingkah seperti seorang saudari, berkat Tuhan ada padanya. Tetapi ketika dia bisa menjadikan dirinya mengetahui hal ini dan mempertontonkan dirinya, mutlak memperlihatkan bahwa dia sudah mendapatkan suatu roh yang buruk pada dirinya. Dia memang tidak bermaksud seperti itu, saya kira tidak; banyak dari mereka yang tidak bermaksud seperti itu, tetapi mereka tidak menyadari hal itu . . .

(85) Dapatkah anda memberitahu saya bahwa seorang wanita yang berpikir, seorang yang sopan bisa mengenakan pada dirinya pakaian-pakaian mini ini yang mereka pakai di luar sini di jalanan?

(86) Saya punya dua orang gadis muda yang sedang duduk di sini. Saya tidak tahu bagaimana jadinya nanti mereka; saya hanya berdoa untuk mereka. Anak-anak di masa ini, saya tidak—anda tidak bisa memberitahukan. Saya tidak tahu. Mereka tidak kebal akan hal itu. Mereka harus berdiri di atas kedua kaki mereka di hadapan Yesus Kristus dan memberikan jawaban. Mereka tidak bisa masuk dengan apa—dengan—dengan apa yang saya percayai, dengan apa yang mama mereka percayai. Saya tidak tahu apa yang mereka lakukan, tetapi saya benar-benar percaya saat ini, jika gadis-gadis itu keluar ke jalanan dengan mengenakan pakaian mereka yang seperti itu dan seorang pria menghina mereka karena jenis pakaian yang seperti itu, saya tidak yakin jika saya punya kesempatan, saya bisa menyalahkan pria itu. Itu benar. Saya akan menyalahkan gadis-gadis itu. Mereka tidak punya urusan untuk melakukan hal itu.

47 (87) Dengarkan. Jika orang berpikir, dan mereka mengajarkan bahwa manusia tidak lebih dari seekor binatang, dia berasal dari ras binatang. Dan perhatikan selanjutnya, anda tempatkan dia di luar sana seperti . . .

(88) Anda bawa anjing itu kepada si betina kecil pada waktu tertentu . . . melewati pagar dan yang lainnya karena seekor betina kecil dalam kondisi seperti itu, babi, sapi, setiap binatang yang lain . . . Dan jika kita adalah makhluk binatang, memang, bagian yang fisik . . . Dan selanjutnya ketika seorang wanita menampilkan dirinya seperti itu, dia membuktikan bahwa dirinya sama dengan anjing kecil tadi untuk hal yang sama. Itu tepat. Sebab ia tidak akan melakukan hal itu. Dia tahu; alam mengajari dia bahwa pria akan memandang dirinya. Dan Alkitab katakan, "Barangsiapa memandang seorang wanita dan menginginininya sudah berbuat cabul dengannya di dalam hatinya."

48 (89) Itu adalah menempatkan sebuah masa pengujian. Dan iblis mempercantik para wanita itu, dan menelanjangi mereka, dan menempatkan mereka di luar sana untuk menguji anda. Para pria palingkan kepala anda; jadilah anak-anak laki-laki Allah. Para wanita berdandanlah kalian seperti anak-anak perempuan Allah; jangan memberi jawaban atas percabulan pada harinya itu tiba.

(90) Jika wanita itu, tidak peduli sepolos apa dia . . . Mungkin saja dia tidak pernah melakukan apapun yang salah, bahkan tidak pernah berbuat salah di dalam pikirannya, tetapi ketika orang berdosa itu memandang kepada bentuk wanita yang anggun itu, tahu bahwa dia punya kelamin pria dan wanita, di—di satu (kelenjar-kelenjar seks di sisi yang satu dan pria di sisi yang satunya), dan orang berdosa itu nantinya harus memberi jawab untuk hal itu pada hari penghakiman, siapa yang telah melakukannya? Siapa yang bersalah? Bukan pria itu, anda. Begitulah anda. Tidak bermoral.

49 (91) Lihat bangsa ini. Dulu ketika kita—mereka punya pakaian-pakaian sebatas lutut yang dikenakan wanita itu, dulu kita harus mengirim ke Paris untuk mendapatkannya. Di masa ini Paris mengirim ke sini untuk mendapatkannya. Itu sudah begitu kotor sampai Paris pun tidak dapat bertahan dengannya. Itu benar. Itu adalah seluruh . . . Kenapa? Menolak Injil. Kenapa?

Paris tidak memilikinya; itu adalah seratus persen faham Katholik. Bahkan orang-orang Protestan tidak dapat masuk ke sana. Lihatlah Billy Graham. Saya rasa hanya ada enam ratus orang Kristen dari jutaan orang di seluruh Paris, enam ratus orang Kristen, orang-orang Protestan. Itu bukan yang dipenuhi dengan Roh Kudus; itu mutlak hanyalah orang-orang Protestan. Enam ratus orang dari jutaan kali jutaan. Dulu mereka tidak memperoleh kesempatan itu untuk menolaknya.

(92) Tetapi orang-orang ini memiliki Injil, dan ketika mereka menjauh dari Pesan dan Injil yang sudah mereka lihat didemonstrasikan, mengolok-oloknya karena suatu doktrin pelacur tua sudah menyatukan mereka, dan seorang gembala sidang yang berdiri di mimbar lebih memikirkan tentang satu dolar dan selembar kupon makan daripada memikirkan tentang jiwa orang-orang yang kepada siapa dia sedang berkhotbah . . . Itu benar. Itulah yang dilakukannya. Dan sekarang ia memimpin dunia.

50 (93) Ingat belum lama lalu di Tabernakel ini. Saya khotbahkan sebuah subyek tentang dua puluh tahun yang lalu, "Saya akan perlihatkan kepada anda dewinya Amerika" dan mendapati ada seorang "flapper" [Seorang gadis modern zaman 1920-an—Ed.] sedang duduk di sana bersama dengan kita. Itulah yang dimaksud. Sekarang, mereka bahkan memperolehnya . . . Mereka sedang memperoleh apa yang sudah mereka minta, dan mereka akan memperolehnya; itu saja.

(94) Tidak. Mereka tidak akan percaya itu. Tidak, tuan. Mereka akan membiarkan anda tahu bahwa mereka adalah warga negara Amerika, dan mereka punya hak untuk—untuk pekerjaan apa saja yang mereka inginkan. Saya hanya berharap . . .

(95) Biar saya beritahu anda. Saya akan beritahu anda sekarang. Tidak, tuan, perpolitikan tidak akan pernah jalan. Tidak, tuan, demokrasi tidak akan pernah jalan. Demokrasi sudah busuk sampai ke bijinya. Jika itu bisa dijalankan di antara sekumpulan orang Kristen, itu akan bagus; tetapi ketika anda menaruhnya di luar sana di dunia, itu membuat semuanya berlayar dan tidak berlabuh. Itu tepat.

(96) Lihatlah di sini di masa ini, apapun bisa terjadi dan mereka akan . . . Dan jika mereka tarik sedikit perpolitikan, dan mereka akan mendapatkan dengan membunuh.

51 (97) Ketika pada malam itu saya berkhotbah di sana untuk berusaha menyelamatkan nyawa kedua anak itu. Mereka benar-benar sangat bersalah. Bahkan pengacara itu berdiri di belakang saya di sana, dan dia katakan, "Itu benar." Dia katakan, "Saya tidak percaya dengan mengambil nyawa orang." Dia katakan, "Jika anda akan perhatikan di dalam catatan kriminal, siapakah yang dibunuh di kursi-kursi listrik dan yang lainnya? Bukan orang kaya; dia bisa mendapatkan seorang pengacara bagi dirinya dan suatu—melakukan trik-trik kotor, dan roda-roda di sini, dan sesuatu di sini, dan menyogok hal itu." Dia katakan, "Adalah anak-anak miskin yang seperti itu, yang tidak punya cukup uang untuk membeli makanan yang layak bagi mereka; itulah jenis orang-orang yang menjalaninya. Itulah orang-orang yang mereka setrum, seseorang yang mereka suka sebut sebagai kumpulan orang-orang bodoh, dan mereka benar-benar mengumumkan nama-nama mereka bagi ancaman hukuman mati."

(98) Saya katakan, "Pembunuhan pertama yang pernah terjadi di dunia, seorang saudara membunuh saudaranya yang lain, dan Allah tidak mengambil nyawanya karena hal itu. Dia menaruh sebuah tanda kepadanya di mana tidak seorangpun yang dapat mengambil nyawanya." Itu benar. Itu adalah Hakim Tertinggi.

Saya melihat mereka menarik hukuman itu dari mereka. Nah, mereka akan mendapatkan sidang pengadilan yang lain. Tentu saja, mereka akan hidup sekarang, di mana itu akan sebelas tahun dan mungkin bebas bersyarat. Mereka bersalah. Tentu saja, mereka bersalah. Mereka seharusnya dikirim ke penjara untuk seumur hidup, tetapi bukan nyawa mereka yang diambil. Tidak ada seorangpun yang berhak untuk mengambil nyawa orang lain. Tidak, tuan. Saya tidak percaya dengan itu. Tidak, sama sekali.

52 (99) Oh! Mereka katakan . . . Wah, mereka tidak percaya bahwa mereka sudah berada di luar kehendak Allah, karena hanya itu saja yang mereka tahu dan itu saja yang mau mereka dengar. Mereka memalingkan telinga mereka dari kebenaran dan mereka . . .

(100) Tidak juga Mesir ingin tahu bahwa kumpulan orang-orang yang berguling-guling kudus yang di sana itu adalah kehendak Tuhan. Bagaimana mereka akan mau

tahu bahwa ada seorang gila yang datang dari padang gurun sana dengan jambang yang menggantung seperti ini, dan berkata, "Firaun, aku datang di dalam Nama Tuhan; biarkan anak-anak itu pergi."

Firaun akan berkata, "Siapa, aku? Lemparkan dia keluar." Paham? "Aku?"

"Jika kamu tidak melepaskannya, Tuhan—Allah akan memukul bangsa ini."

(101) "Si tua—orang tua aneh itu, enyahkan dia ke suatu tempat; biarkan dia pergi; sepertinya matahari sudah menghanguskan pikirannya." Paham? Tetapi itu mendatangkan penghakiman, karena orang itu adalah seorang nabi dan memiliki DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Tepat sekali. Mereka tidak mau percaya itu.

Roma juga tidak mau percaya itu, tetapi itu sudah terjadi dengan tepat.

53 (102) Israel tidak mau percaya bahwa itu adalah Mesias. Bagaimana mungkin kumpulan mereka—kumpulan orang-orang Galilea . . . Dikatakan, "Bukankah mereka semua ini orang-orang Galilea? Darimana mereka berasal? Dengan orang banyak macam apa dia bepergian, orang yang paling miskin yang dapat berkumpul bersama-sama. Dengan kelompok itulah dia bersekutu. Merekalah yang datang untuk mendengarkan dia, adalah orang-orang miskin, mereka orang-orang yang tidak tahu apa-apa. Mereka tidak dipilih. Mereka bukan—mereka bukan golongan intelektual seperti kita, mereka adalah kumpulan orang miskin." Anda mendengar yang dikatakan tentang kebangunan rohani di zaman ini. "Orang banyak yang seperti apa yang mendengar mereka? Orang-orang seperti apa yang pergi ke pertemuan-pertemuan ini? Orang-orang seperti apa mereka itu?"

54 (103) Belum lama lalu saya mendengar seseorang berkata . . . Baiklah, dia agaknya seorang . . . Dia adalah ayah tirinya Hope, dan saya memberitahu dia tentang baptisan Roh Kudus. Dia katakan, "Nah, siapa yang mau percaya hal yang seperti itu jikalau bukan sejenis kumpulan yang kamu peroleh di sana itu?" Dia katakan, "Kamu biarkan si Anu-anu (seorang pengusaha di kota ini, seorang yang jahat seperti semua . . .), membiarkan dia berkata bahwa dia sudah menerima Roh Kudus, maka saya akan percaya itu."

(104) Saya katakan, "Jangan khawatir, dia tidak akan pernah mengatakan itu." Dengan segera orang itu mati tanpa Allah. Paham?

Berhati-hatilah dengan apa yang sedang anda lakukan; hati-hati dengan apa yang anda ucapkan. Anda menginginkan kehidupan yang layak bagi Injil. Itu benar.

55 (105) Israel tidak percaya bahwa kumpulan orang-orang itu, Orang gila yang bernama Yesus dari Nazaret, yang dilahirkan—mereka pikir—kelahiran yang haram . . . Dan orang-orang percaya itu, karena mereka katakan bahwa bukan Dia . . . "Wah, bapanya adalah Yusuf, dan dulu Maria memiliki bayi ini sebelum dia dilahirkan. Wah, itu haram. Dan apakah dia, hanyalah seorang manusia gila. Dia adalah salah seorang dari orang-orang yang aneh itu. Jangan pergi untuk mendengarkan dia." Apa yang mereka lakukan? Mereka sedang mengirimkan jiwa-jiwa mereka ke neraka. Mereka menerima . . .

(106) Yesus berkata, "Biarkan saja mereka. Jika orang buta memimpin orang buta, bukankah keduanya akan jatuh ke dalam lubang?" Itu benar. Mereka tidak mengetahuinya. Mereka tidak mau mempercayainya. Mereka tidak bisa.

(107) Mereka tidak dapat melihat kenapa orang-orang yang sederhana dengan sebuah Pesan yang sederhana itu ditolak, dapat menyebabkan sebuah bangsa yang besar runtuh. Sekarang, dengarkan! Mereka tidak dapat memahami bahwa sekumpulan orang biasa yang sederhana, dan awam . . . Anda tahu, Alkitab katakan bahwa orang banyak mendengar Yesus dengan sukacita.

56 (108) Saya mengalami suatu peristiwa kecil yang terjadi di Meksiko pada waktu yang lalu, Jenderal Valdena, yang dipilih Allah, suatu ketika Terang menerpa jalannya di salah satu pertemuan. Prajurit Katholik yang besar itu, salah seorang dari jenderal-jenderal tertinggi di Meksiko, datang ke altar dengan merendahkan diri dan menerima Baptisan Roh Kudus. Dia kembali ke Meksiko; dia terus menangis supaya saya datang ke sana. Akhirnya saya memutuskan untuk pergi; Tuhan memimpin saya—menerima sebuah penglihatan, memberitahu isteri saya. Pergi ke sana.

Dan ketika dia tahu, dia sebagai salah seorang dari jenderal-jenderal mereka—

jenderal bintang empat maka dia pergi ke kantor pusat, ke pemerintah. Dan di sana mereka—mereka sangat menentang Protestan, anda tahu. Jadi mereka tahu bahwa ini akan menjadi sebuah pertemuan yang dahsyat, jadi dia pergi ke sana dan mendapatkan pengawal milisi. Dan ketika mereka mendapatkan, mereka mendapatkan arena yang besar itu. Dan mereka hendak membawa saya masuk seperti itu. Pemerintah membawa saya masuk.

Jadi ketika mereka melakukannya, si bishop, salah seorang dari bishop/uskup besar dari gereja Katholik pergi menemui dia—ke gubernur itu dan berkata, "Tuan, saya mengerti bahwa anda membawa masuk seorang yang bukan Katholik."

Katanya, "Ya, bagaimana dengan itu?"

"Wah," dia katakan, "Di sini anda tidak bisa menerima orang seperti itu. Pemerintah ini tidak pernah tahu untuk melakukan yang seperti itu."

57 (109) "Tetapi," dikatakan, "kita sudah melakukannya sekarang." Dia katakan, "Wah," dikatakan, "orang itu seorang yang punya nama baik. Saya tahu bahwa ribuan orang datang untuk mendengarkan dia. Jenderal Valdena, dia adalah sahabat karib saya," dia katakan . . . Dan telah . . . Presidennya sendiri adalah seorang Protestan, anda tahu, Methodis. Jadi dia katakan—dia katakan, "Sejauh yang saya tahu orang itu seorang yang punya nama baik." Dikatakan, "Jenderal Valdena ini, dia bertobat karena orang ini." Dikatakan, "Wah, dia adalah seorang—sejauh yang saya tahu dia adalah seorang yang punya nama baik." Dikatakan, "Ribuan orang, mereka klaim, akan datang mendengarkan dia."

Dan bishop ini berkata, "Orang-orang seperti apa itu, tuan? Hanya orang bodoh, itulah orang-orang yang pergi untuk mendengarkan orang yang seperti itu."

(110) Presiden berkata, "Tuan, anda sudah memiliki mereka selama lima ratus tahun, kenapa mereka bodoh?" Itu sudah cukup. Itu sudah menjawabnya. Oh, bukan main. Hal itu menanduk mereka. Benar, tuan. Ya.

58 (111) Kemudian ketika bayi kecil itu dibangkitkan dari kematian, saya mengirim seorang utusan mengikuti orang itu. Wanita itu berbicara dalam bahasa Spanyol, "Bayi itu mati pukul sembilan pagi ini." Dan pada waktu itu sedang turun hujan, setiap malamnya mendapatkan sekitar sepuluh ribu orang yang bertobat kepada Kristus.

Malam yang sebelumnya seorang pria tua yang buta memperoleh penglihatannya kembali di atas podium. Oh, jumlahnya tiga atau empat kalinya tabernakel ini dan syal-syal dan topi-topi menumpuk kira-kira setinggi itu. Dan saya hanya . . .

(112) Mereka membiarkan saya turun pada tali-tali yang berbentuk lingkaran supaya saya bisa masuk. Saya berjalan saja ke sana dan mulai berkhotbah dengan iman.

Billy datang, berkata, "Ayah, kamu harus melakukan sesuatu terhadap wanita itu." Saya katakan, "Saya punya tiga ratus orang pengantar tamu yang sedang berdiri di sana, dan mereka tidak dapat menghentikan seorang wanita kecil yang beratnya kira-kira seratus pon." Dan wanita kecil yang cantik itu kira-kira setinggi ini, oh, mungkin itu bayi pertamanya. Saya mau katakan usia dia dua puluh tiga atau dua puluh lima tahun.

59 (113) Dan dia sedang berdiri di sana dan rambutnya tergerai dan sedang memegang seorang bayi kecil. Dan dia hendak bergerak maju dengan cepat ke antrian itu, dan orang-orang itu akan mendorongnya ke belakang. Dan dia hendak memanjat ke atas mereka, dan bayi itu ada di pinggulnya, berbagai cara—merayap di antara kaki-kaki mereka atau apa saja. Mereka hendak membawa dia ke atas sana dan harus menendang dia keluar dari podium.

(114) Dan mereka tidak punya kartu doa untuk diberikan kepada wanita itu. Dia katakan, "Jika saya memperbolehkan dia datang, ayah, dengan bayi yang mati itu dan tidak memiliki kartu doa," dan dikatakan, "mereka yang lain sedang berdiri di sana yaitu mereka yang sudah berdiri di sini selama dua atau tiga hari di bawah guyuran hujan dan panas—dan memperbolehkan dia mendahului mereka," dikatakan, "itu akan menyebabkan sebuah pertengkaran di bawah sana."

(115) Saya katakan, "Tidak apa-apa." Saudara Moore ada di sana, dan dia termasuk orang yang agak botak seperti saya. Dan saya katakan, "Wanita itu tidak tahu siapa yang mana, begitu banyak orang." Saya katakan, "Suruh . . ." Dan—dan beberapa

orang saudara . . . Salah seorang saudara itu dari tabernakel ini, yang . . . Dia sudah pergi ke dalam kemuliaan sekarang. Saya tidak dapat mengingat namanya saat ini. Tetapi dulu dia berdiri di belakang sana. Jadi saya katakan, "Saudara Moore, turunlah, dan berdoa untuk bayi itu; dan wanita itu tidak akan pernah tahu siapa, apakah itu anda atau saya, turun saja ke sana—dan tidak bisa berbahasa Inggris."

Dan Saudara Moore berkata, "Baiklah, Saudara Branham."

60 (116) Dia mulai berjalan turun. Dan saya katakan, "Sebagaimana saya dulu sedang berkata, fai . . ." Saya melihat seorang bayi kecil, bayi Meksiko kecil ada di hadapan saya sedang tertawa; saya katakan, "Tunggu sebentar." Dan saya katakan, "Biarkan wanita itu lewat."

Billy katakan, "Saya tidak dapat melakukan itu, ayah, dia . . ."

Saya katakan, "Saya melihat sebuah penglihatan, Billy."

Dikatakan, "Oh, kalau itu beda."

(117) Jadi kami membuka kerumunan orang banyak seperti itu dan membawanya. Di sinilah dia tersungkur pada lututnya dengan tasbih doa di tangannya. Saya katakan, "Bangunlah."

Jadi saya katakan, "Bapa di surga, sekarang saya tidak tahu apa yang akan Engkau lakukan; saya tidak tahu apakah Engkau hanya menyuruh saya untuk berdoa bagi bayi itu untuk memuaskan dia atau apa," tetapi saya katakan, "Saya tumpangkan tangan saya ke atas bayi kecil ini di dalam Nama Tuhan Yesus." Persis sama seperti yang saya perbuat kepada Saudara Way, yang tergeletak mati di lantai itu pada waktu yang lalu, dan selimut itu ditendang, dan bayi kecil itu mulai berteriak, dan ia hidup lagi. Ketika . . .

61 (118) Saya mengirimkan seorang utusan, Saudara Espinosa, untuk pergi dengan wanita itu ke dokter dan memperoleh sebuah pernyataan tertulis yang sah dari dokter bahwa bayi itu sudah mati (itu kira-kira pukul sepuluh pada malam itu)—sudah mati pada pagi itu pada pukul sembilan di kantornya karena pneumonia. Dia mendapatkan sebuah pernyataan sumpah dari dokter itu.

Surat-surat kabar tidak bisa mendiamkan hal itu, anda tahu, jadi mereka harus datang. Dan mereka mewawancarai saya, dan mereka katakan kepada saya; dia katakan, "Apakah anda berpikir bahwa orang-orang kudus kami juga dapat melakukan hal itu?"

Saya katakan, "Kalau mereka hidup."

"Oh," dia katakan, "anda tidak bisa menjadi orang kudus sebelum anda mati." Itu . . . Begitulah anda. Paham? Dan orang-orang itu . . .

62 (119) Anda lihat pada waktu yang lalu di mana mereka telah mempublikasikan suster ini dengan begitu rupa di surat kabar? Orang kudus yang baru telah mati, oh, seratus tahun yang lalu atau yang seperti itu, dan mereka mengadakan sebuah—sekarang menganonisasikan dia dan menjadikan dia sebagai orang kudus sekarang ini. Dan mereka katakan bahwa—bahwa dia hidup kembali dan berdoa bagi seorang yang sakit yang mengalami leukimia, bukankah begitu? Itu ada di salah satu majalah. Coba renungkan bagaimana mereka mencoba untuk mempublikasikan hal itu, sedangkan terdapat beratus-ratus kasus yang berada tepat di bawah hidung orang-orang di sini. Apakah itu? Sebagai sesuatu hal untuk membuat gereja Protestan percaya ke situ (Paham), membuatnya berpikir tentang hal itu.

Dan kemudian pekerjaan-pekerjaan Tuhan yang nyata di mana itu dengan sempurna sudah dibuktikan, terbukti, mereka tidak berani menyentuh kertas itu dengannya. Begitulah anda. Mereka menerima sebuah undangan dan menolaknya. Benar, tuan.

(120) Mereka tidak dapat memahami betapa sebuah Pesan yang sederhana, orang-orang yang sederhana, dengan menolak hal yang seperti itu akan menyebabkan mereka masuk ke dalam kekacauan.

63 (121) Seorang wanita berkata kepada saya, Grants Pass, Oregon, beberapa waktu yang lalu, gadis Katholik keluar ke sana untuk menyalahkan dan menulis . . . Dia adalah seorang reporter surat kabar, bungkus rokok ada di tangannya. Dan dia katakan, "Saya

mau berbicara dengan anda."

Saya katakan, "Apa yang mau anda katakan?"

Dia katakan, "Saya mau mengajukan beberapa pertanyaan mengenai keagamaan anda ini."

Dan saya katakan, "Apa yang mau anda tanyakan?"

Dan dia katakan, "Dengan wewenang apa anda melakukan hal ini?"

(122) Saya katakan, "Di dalam Nama Yesus Kristus oleh sebuah panggilan Ilahi." Dan dia pergi merasa sakit hati. Saya katakan, "Tunggu sebentar."

Dia katakan, "Jika saya harus bergabung dengan sekumpulan orang tolol yang di sana itu," dia katakan, "Saya bahkan tidak akan mau menjadi orang Kristen." Dia katakan, "Dan jika mereka . . . Mereka katakan bahwa mereka, orang-orang itu akan memerintah bumi suatu hari nanti." Dia katakan, "Saya harap saya tidak ada di sini."

Saya katakan, "Jangan khawatir, anda tidak akan berada di sini." Saya katakan, "Anda tidak perlu khawatir soal itu."

"Yah," dia katakan, "semua orang yang ada di sana ini bertingkah seperti itu dan berteriak-teriak . . ."

Saya katakan, "Dan anda mengklaim anda Katholik?"

Dia katakan, "Ya."

(123) Saya katakan, "Apakah anda tahu bahwa perawan Maria yang diberkati itu harus menerima Roh Kudus, dan berbahasa roh, dan menari di dalam Roh sama seperti yang dulu dilakukan oleh mereka, sebelum Allah dapat menerima dia? Anda menyebut dia sebagai bunda Allah."

Dia katakan, "Itu omong kosong."

Saya berpikir, "Tunggu sebentar, saya . . ."

"Saya tidak semestinya untuk melihat Alkitab."

(124) Saya katakan, "Lantas bagaimana anda akan tahu apakah itu Kebenaran atau bukan?"

Dia katakan, "Saya menerima perkataan gereja saya."

(125) Saya katakan, "Ini adalah Firman Allah. Tepat di sini, Ini. Saya tantang anda untuk melihatNya. Dan dulu Maria ada bersama dengan mereka di atas loteng itu dan menerima baptisan Roh Kudus seperti mereka yang lain, dan anda menyebut dia bunda Allah." Saya katakan, "Lantas menyebut sekumpulan orang itu adalah sampah, pembuangan sampah." Saya katakan, "Jangan khawatir anda tidak akan berada di sana; anda tidak perlu banyak khawatir soal itu; jika hanya itu yang anda khawatirkan. Lebih baik anda khawatirkan saja soal jiwamu yang berdosa itu, nona." Dan saya biarkan dia pergi.

64 (126) Sekarang, renungkan semua ini, sederhana. Allah membuatnya begitu sederhana.

Bagaimana mungkin Ahab, bagaimana mungkin Izebel, bagaimana mungkin orang-orang itu yang menganggap bahwa Elia adalah seorang tukang sihir, menganggap dia adalah seorang dukun . . . Bahkan Ahab berkata, "Inilah orangnya yang menyebabkan semua kesulitan ini yang terjadi kepada Israel."

Dia katakan, "Kamulah orang yang mencelakakan Israel."

(127) Bagaimana mungkin bangsa itu berpikir untuk menolak pesan dari seorang manusia yang wajahnya berbulu seperti itu, tidak mengenakan pakaian imam dan sebagainya, akan menjadikan penghukumannya?

Bagaimana mungkin Mesir, yang memerintah dunia, Firaun dengan kelas dan martabatnya? Dunia tidak pernah sampai ke tingkatan yang seperti itu lagi dalam hal sains dan sebagainya. Bagaimana mungkin mereka berpikir untuk menolak seorang nabi tua yang berusia delapan puluh tahun dengan jenggotnya yang tergerai, beruban, melangkah ke sana, seorang pelarian, dan datang ke sana dengan sebuah pesan, "Sebaiknya kau biarkan mereka pergi atau Allah akan membinasakan bangsa ini."

Bagaimana mungkin Firaun? "Kamu mau mematuhiku, Firaun."

65 (128) Firaun berkata, "Patuh?" Dia, Firaun, dan seorang laki-laki tua, orang tua yang aneh, mereka berpikir, "Menolak seorang yang seperti itu dan membinasakan sebuah bangsa?" Tetapi itulah yang terjadi. Oh, bukan main.

Mari berhenti, istirahat beberapa menit, dan berdoa, dan merenungkan. Zaman apa yang sedang kita hidupi? Di mana kita berada? Di zaman modern yang lain, zaman ilmu pengetahuan. Lebih baik kita merenungkan. Mungkin jika anda berhenti—orang-orang berhenti dan berdoa sejenak dan berpikir sebentar, anda merasa lebih enakkan sesudah anda selesai melakukan itu. Itu benar.

(129) Seorang Kristen bukanlah sebuah alat atau sejenis peralatan mekanik bagi sebuah rezim relijius yang besar. Itu benar. Seorang Kristen bukanlah sejenis alat yang tetap membuat sebuah organisasi relijius terus bergerak. Seorang Kristen . . . Itu bukanlah seorang Kristen. Seorang Kristen adalah menjadi serupa Kristus. Dan seorang Kristen tidak bisa menjadi seorang Kristen sebelum Kristus masuk ke dalam diri orang itu, Kehidupan Kristus ada di dalam dirinya. Maka itu menghasilkan Kehidupan yang dulu dihidupi Kristus, dan anda melakukan hal-hal yang dulu dilakukan Kristus.

(130) Apa yang sedang saya bicarakan? Hubungan pribadi dengan Kristus. Apakah itu? Apakah hidupmu layak bagi Injil?

Sekarang, saya sedang mencoba untuk meletakkan di situ latar belakang tentang hal itu untuk memperlihatkan kepada anda para pria dan wanita yang dulunya adalah para pria dan wanita ternama.

66 (131) Alkitab katakan. Apakah anda perhatikan hari Minggu malam yang lalu, sesuatu yang lupa untuk saya masukkan, Kejadian pasal 6 ayat 4? Para pria itu mengambil bagi diri mereka wanita-wanita sebagai isteri yang adalah orang-orang yang dulunya, kenamaan, orang-orang kenamaan, diprediksikan akan muncul lagi. Sama seperti di zamannya Nuh, demikianlah nanti pada saat kedatangan Anak manusia—para pria kenamaan mengambil wanita-wanita, bukan isteri-isteri, wanita-wanita, mengejar kepuasan-kepuasan yang tidak wajar.

(132) Lihatlah Inggris beberapa minggu yang lalu. Lihatlah di Amerika . . . Lihatlah di mana-mana; penuh dengan prostitusi. Orang-orang kenamaan, besar, jabatan-jabatan tinggi, mendatangkan aib bagi bangsa-bangsa, memburu wanita-wanita. Orang besar yang di Inggris sana, sepertinya seorang pejabat tinggi militer, wah, apakah anda perhatikan, dia punya seorang isteri yang cantik. Fotonya ada di sana terus. Dan lihatlah pelacur Rusia itu, tetapi dia benar-benar berpakaian seksi dan mempertontonkan dirinya di luar sana untuk memperlihatkan tubuh kewanitaannya, dan pria jatuh karenanya.

(133) Apa yang kita butuhkan di zaman ini adalah anak-anak Allah. Kita butuh orang-orang di pemerintahan yang adalah anak-anak laki-laki Allah. Itu benar. Oleh karena itu, seorang raja yang baik dan yang saleh akan menghentikan semua omong kosong ini. Tidak akan ada benang untuk ditarik. Seperti yang dulu dilakukan Daud, dia tempatkan stop untuk hal itu. Tentu, karena dia adalah seorang raja, dan hanya ada . . .

67 (134) Cara yang sesungguhnya adalah Allah menjadi Raja, dan Allah mengutus nabi-nabi. Bukankah Samuel memberitahu mereka sebelum mereka memperoleh seorang raja, dia katakan, "Allah adalah Rajamu. Pernahkah aku memberitahukan sesuatu kepadamu di dalam Nama Tuhan yang tidak terjadi?"

Mereka katakan, "Tidak, itu benar."

"Pernahkah aku meminta-minta kepadamu untuk hidupmu?"

"Tidak, engkau tidak pernah meminta-minta kepada kami untuk kehidupan?"

"Aku tidak pernah memberitahu kalian tentang apapun selain apa yang benar di hadapan Tuhan." Dikatakan, "Allah adalah Rajamu."

(135) "Oh, kami tahu itu, dan kami tahu engkau adalah orang yang baik. Samuel. Kami percaya Firman Tuhan datang kepadamu, tetapi bagaimana pun juga kami menginginkan seorang raja." Paham? Itulah yang mereka peroleh.

(136) Bagaimanapun juga Karismatik/Pentakosta menginginkan sebuah organisasi. Ia mendapatkannya. Itu benar. Ingin menjadi seperti gereja-gereja yang lain. Kalian. Teruskan, itu—itulah yang diperlukan, tetapi Allah adalah Raja kita. Allah adalah Raja

kita. Ya, tuan.

68 (137) Apakah itu? Adalah karena orang-orang suka dengan apa yang dulu mereka lakukan di zamannya Kristus, seperti yang mereka lakukan di setiap zaman, mereka menemukan suatu alasan. Mereka memiliki kredo-kredo mereka sendiri. Mungkin anda tidak akan berkata, "Saya—saya sudah membeli seekor sapi, dan saya harus melihat apakah ia—ia mau bekerja atau tidak, atau menghasilkan susu, atau—atau keturunan apa dia." Anda mungkin tidak beralasan seperti itu.

Tetapi inilah jenis alasan yang dibuat orang-orang, berkata, "Saya seorang Presbiterian. Kami tidak percaya dengan hal itu." "Saya Baptis. Kami tidak percaya dengan omong kosong yang seperti itu." Atau, "Saya Lutheran." Baiklah, tidak ada hubungannya dengan itu. Itu tidak mengartikan bahwa anda adalah seorang Kristen. Itu artinya bahwa anda anggota dari sekelompok orang yang diorganisasikan. Dan anda anggota dari pondok Lutheran, pondok Baptis, pondok Karismatik/Pentakosta. Tidak ada yang namanya gereja Pentakosta. Tidak ada yang namanya gereja Baptis; itu adalah pondok Baptis, pondok Karismatik/Pentakosta, pondok Presbiterian.

Tetapi hanya ada satu Gereja, dan hanya ada satu cara supaya anda dapat masuk ke dalamnya, dan itu adalah oleh kelahiran. Anda dilahirkan ke dalam Gereja Yesus Kristus dan adalah anggota dari TubuhNya, dari delegasi rohani dari surga. Dan selanjutnya tanda-tanda yang ada pada Kristus menyertai anda, hidup melalui anda.

69 (138) Orang-orang Kristen, oh, anda harus memiliki hubungan pribadi kepada Allah. Supaya menjadi seorang anak Allah, anda harus menjadi sanaknya Allah. Dia harus menjadi Bapa anda supaya anda menjadi seorang anak. Dan hanya anak-anak laki-laki dan perempuanNya yang diselamatkan, bukan anggota-anggota dari sebuah gereja, melainkan anak-anak laki-laki dan perempuan. Hanya ada hal—satu hal yang akan menghasilkan itu; itulah kelahiran baru. Kelahiran baru adalah satu-satunya yang akan menghasilkan pertalian dengan Allah. Apakah itu benar? [Jemaat berkata, "Amin." —Ed.] Anak-anak laki-laki dan perempuan. Kemudian ketika ini terjadi, maka orang-orang itu . . .

(139) Inilah pertanyaan yang ingin saya ajukan kepada anda. Orang itu berkata, "Kemudian apa yang kita lakukan sesudah kita dilahirkan kembali?" Begitu banyak yang mengajukan pertanyaan itu kepada saya. "Apa yang selanjutnya harus saya lakukan, Saudara Branham?" Jika anda dilahirkan kembali, seluruh sifat anda sudah berubah. Anda mati terhadap hal-hal yang dulu anda pikirkan.

70 (140) "Yah," anda berkata, "Saudara Branham, ketika saya bergabung dengan gereja, saya mendapatkan hal itu."

Baiklah, lantas ketika Allah berkata, "Yesus Kristus sama kemarin, hari ini dan selamanya. Dia masih menyembuhkan yang sakit. Dia masih menunjukkan penglihatan-penglihatan."

"Tetapi, Saudara Branham, gereja saya . . ." Nah, anda tidak dilahirkan kembali. Paham? Tidak bisa, sebab jika Allah itu juga, jika HidupNya ada di dalam anda, seperti—anda ada di dalam kehidupan ayah anda, dan jika Hidup Allah itu juga ada di dalam anda dan Roh itu juga yang dulunya ada di dalam Kristus ada di dalam anda, bagaimana mungkin Roh itu yang hidup di dalam Yesus Kristus dan menuliskan ini dan kemudian kembali turun ke dalam anda dan menyangkali hal itu? Paham? Tidak bisa demikian. Ia akan menyela setiap kata bahwa itu adalah demikian.

(141) Maka jika anda berkata, "Yah, saya adalah seorang anggota gereja yang baik." Hal itu tidak ada hubungannya dengan itu.

Saya tahu orang-orang penyembah berhala. Di Afrika sana di antara saudara-saudara saya yang berkulit gelap di sana, saya temukan bahwa moral orang-orang itu lebih tinggi daripada—daripada sembilan puluh persen orang Amerika. Wah, di beberapa suku yang ada di sana, jika seorang gadis tidak dinikahkan sampai pada usia tertentu, atau ketika dia berukuran tertentu, dan masih belum ada seorangpun yang mengambil dia, mereka tahu ada sesuatu yang salah. Mereka mengucilkan dia. Dia menghapus cat kesukuannya, dan dia pergi ke kota, dan kemudian dia menjadi seorang pembangkang. Dan ketika dia menikah, dia diuji keperawanannya. Jika selaput keperawanan kecil itu rusak, maka dia harus memberitahu siapa yang sudah melakukannya. Dan mereka membunuh keduanya. Kalau hal itu terjadi tidakkah akan ada terjadi banyak

pembunuhan di Amerika? Paham? Lantas anda menyebut mereka orang kafir. Oh, astaga. Mereka bisa datang untuk mengajarkan bagaimana hidup yang bersih kepada orang-orang yang menyebut dirinya anggota-anggota gereja. Itu benar.

(142) Tidak pernah ditemukan satu kasus tentang penyakit kelamin di seluruh perjalanan di sepanjang Afrika selatan. Mereka tidak memiliki hal yang seperti itu. Begitulah anda. Nah, itu adalah cara-cara kita yang kotor dan najis sebagai orang-orang kulit putih. Itu benar. Menjauh dari Allah.

71 (143) Ketika hal ini terjadi, hal yang anda lakukan selanjutnya, anda akan mengetahui bahwa Roh yang masuk ke dalam diri anda berasal dari kelahiran baru, anda akan percaya dan melakukan semua yang dikatakan Allah di dalam FirmanNya untuk anda lakukan. Dan segala sesuatu yang dikutip Alkitab untuk anda lakukan, anda akan menyelanya dengan "Amin." Dan anda tidak akan berhenti siang dan malam sampai anda menerimanya. Itu benar. Itu benar. Dan di sepanjang waktu ini, tentunya anda akan berada di atas segala sesuatunya menghasilkan buah Roh.

(144) Anda berkata, "Apakah saya akan berbahasa roh?" Mungkin anda melakukannya, dan mungkin juga tidak. "Apakah saya akan bersorak?" Mungkin anda melakukannya; mungkin juga tidak.

Tetapi ada satu hal yang pasti anda lakukan. Anda akan menghasilkan buah Roh; dan buah Roh adalah kasih, sukacita, damai, iman, panjang sabar, kelemahlembutan, kemurahan, kesabaran. Watak anda tidak akan . . . ? . . . [Saudara Branham mengilustrasikan—Ed.] Ingat saja, ketika anda memperoleh hal itu, itu meracuni Roh Kudus menjauh dari anda. Paham? Ketika anda sampai kepada suatu hal di mana anda ingin bercekcok dengan setiap orang yang berjalan dengan anda, ada sesuatu yang salah. Ketika anda sampai kepada suatu hal di mana seorang hamba Tuhan akan membacakan dari Alkitab bahwa salah untuk melakukan suatu hal tertentu, dan anda [Saudara Branham mengilustrasikan suatu sikap yang buruk—Ed.], ingat saja, sama sekali tidak ada KeKristenan. Itu adalah . . . Nah, itu . . . "Oleh buah-buah mereka kamu akan mengenal mereka," itulah yang dikatakan Yesus. Paham?

72 (145) Jika itu adalah Firman dan Allah mengatakan demikian, Roh itu yang ada di dalam anda akan senantiasa setuju dengan Firman itu, karena Roh Kudus yang asli akan setuju dengan Firman, karena Firman adalah Kehidupan dan Roh. Yesus berkata, "Perkataan-perkataanKu adalah Hidup." Dan jika anda sudah memperoleh Hidup Kekal, dan Dia adalah Firman, bagaimana mungkin Firman menyangkali Firman? Paham? Mau anda jadikan seperti apa Allah itu? Itu adalah satu hal untuk diketahui bahwa anda adalah seorang Kristen, ketika anda sepenuhnya setuju kepada setiap Firman Allah.

(146) Dan anda mendapati diri anda ada kasih terhadap musuh-musuh anda. Seseorang berkata, "Baiklah, dia bukan lain adalah orang kudus yang berguling-guling." Dan anda mulai mendapatkan . . . Oh, berhati-hatilah; berhati-hatilah . . . Tetapi ketika anda benar-benar mendapati diri anda bahwa anda mengasihi dia, tanpa mempedulikan apa yang mereka lakukan, anda masih mengasihi mereka. Paham?

73 (147) Maka anda mulai menemukan, dan kesabaran anda sudah sampai sejauh itu sampai itu tidak ada kesudahannya. Seseorang terus saja mengatakan sesuatu tentang diri anda. "Baiklah, saya tidak peduli apa yang kamu katakan . . ." Jangan sakit hati. Jika anda sakit hati, sebaiknya anda pergi berdoa terlebih dahulu sebelum anda berbicara kepada mereka lagi. Yeah. Yeah.

Jangan bertengkar. Jangan suka untuk bertengkar. Jika anda mau melihat seseorang bangkit di gereja dan berkata, "Anda tahu? Saya beritahu anda anu-anu melakukan anu-anu."

Anda katakan, "Nah, saudara betapa memalukan anda."

(148) Jika anda berkata, "Oh, apakah itu demikian?" Mendengarkan skandal itu? Awas.

Roh Kudus bukan sebuah jamban. Paham? Bukan, bukan, bukan, bukan. Hati yang dikuasai oleh Roh Kudus penuh dengan kekudusan, kemurnian, tidak berpikir yang jahat, tidak melakukan yang jahat, percaya segala sesuatu, bertahan, panjang sabar. Paham?

74 (149) Jangan bertengkar. Ketika keluarga masuk ke dalam pertengkaran, jangan

bertengkar dengan mereka. Ibu anda berkata, "Aku tidak mau kamu pergi ke gereja tua itu lagi. Apakah kamu . . . Sekarang yang kamu pikirkan, kamu membiarkan rambutmu panjang; kamu terlihat seperti seorang nenek tua." Jangan bertengkar dengannya.

Katakan, "Oke, ibu. Itu tidak apa-apa, aku tetap mengasihimu, dan aku akan berdoa untukmu selama aku hidup." Paham?

(150) Nah, jangan bertengkar. Paham? Kemarahan melahirkan kemarahan. Yang pertama anda tahu anda mendukakan Roh Kudus dan menjauh dari anda dan anda akan bertengkar lagi. Kemudian Roh Kudus terbang. Itu benar. Kemarahan melahirkan kemarahan.

Dan kasih melahirkan kasih. Penuhlah dengan kasih. Yesus katakan, "Dengan inilah semua orang akan tahu bahwa kamu adalah murid-muridKu kalau kamu saling mengasihi." Itu adalah buah Roh Kudus: kasih.

75 (151) Dan apakah anda tahu, anda sendiri adalah seorang pencipta kecil? Apakah anda tahu itu? Tentu saja. Anda sudah melihat orang di mana anda suka untuk berada di dekat dia. Anda tidak tahu kenapa. Suka saja dengan tipe orang yang seperti itu. Pernahkah anda melihat hal itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Sungguh sebaik di mana anda suka untuk berada di dekat mereka. Itu adalah . . . Mereka menciptakan atmosfir itu melalui kehidupan yang mereka hidupi, cara mereka berjalan, percakapan mereka.

Lalu anda melihat mereka yang setiap kali anda—anda menghindari mereka. Selalu saja yang ingin mereka bicarakan adalah tentang sesuatu yang jahat, dan berbicara mengenai seseorang, dan berkata, "Oh, astaga, mereka datang, mereka akan mengkritik seseorang. Mereka . . . Dia ada di sini sekarang; dia akan berbicara tentang orang ini. Semua yang ingin mereka kerjakan adalah memberitahukan tentang lelucon-lelucon kotor, atau soal wanita, atau—atau yang seperti itu." Anda benar-benar tidak suka berada di dekat mereka. Paham? Mereka menciptakan. Terlihat orang-orang yang manis, tetapi mereka menciptakan suasana itu.

Dan hal-hal yang anda pikirkan, hal-hal yang anda lakukan, tindakan-tindakan, hal-hal yang anda bicarakan tentang menciptakan suatu suasana.

76 (152) Saya pergi ke kantor seseorang di sini di kota ini, dan orang itu adalah seorang pengawas—atau diaken di sebuah gereja yang bagus. Dan saya masuk ke sana untuk menemui orang itu untuk suatu urusan, dan di situ terdapat sebuah radio dengan musik rock-and-rollnya atau twist, entah apapun itu, keras sekali suaranya, dan saya rasa terdapat empat puluh gambar gadis cantik telanjang yang digantung di kantornya. Nah, anda tidak dapat memberitahu saya sehebat apapun dia jadi diaken atau seberapapun . . . Anda ijinkan saya untuk melihat apa yang anda pandang, apa yang anda baca, dan jenis musik yang anda dengarkan, anda bergaul dengan kumpulan yang seperti apa, dan saya akan beritahu anda roh apa yang ada di dalam diri anda. Paham? Yeah.

(153) Anda mendengar seseorang berkata, "Aku, berbuat anu dan anu? Kumpulan itu . . ." Ingat saja, saya tidak peduli apa yang dia katakan; perkataannya berbicara lebih kuat—tindakannya berbicara lebih kuat daripada apapun yang bisa dia ucapkan. Dia dapat bersaksi, berkata bahwa dia adalah seorang Kristen (Tentu.), dan mungkin melakukan apa saja, tetapi anda perhatikan saja jenis kehidupan yang dia hidupi. Itu memberitahukan siapa dia.

77 (154) Sekarang, dapatkah anda bayangkan seseorang dengan suatu kehidupan akan berkata, "Untuk percaya kepada kesembuhan Ilahi, itu adalah sesuatu bagi burung-burung. Itu kan dulu bertahun-tahun yang lalu; di zaman ini tidak ada yang seperti." Apakah itu hidup yang layak bagi Injil di mana Kristus terluka bagi pelanggaran-pelanggaran kita dan oleh bilur-bilurnya kita disembuhkan? Anda berkata, "Tetapi saya seorang diaken." Saya tidak peduli; anda mungkin seorang bishop.

(155) Ketika saya mendengar Bishop Sheen berkata sekitar dua tahun yang lalu datang . . . Tidak pernah berpaling kepadanya lagi ketika dia katakan, "Seorang yang mau percaya dan berusaha hidup oleh Alkitab adalah seperti seseorang yang mencoba berjalan melewati air yang berlumpur . . ."—Bishop Sheen. Kemudian berpaling, berkata, "Ketika saya sampai ke surga . . . Anda tahu? Ketika saya bertemu Yesus, saya akan beritahu dia, 'saya Bishop Sheen,' dan Dia akan berkata, 'Oh, ya, Aku mendengar

ibuku berbicara tentang kamu.'" Penyembahan berhala, orang-orang yang hendak menghujat Firman itu, kiranya Tuhan berbelas kasihan. Saya bukan hakim. Paham?

Firman itu adalah Kebenaran. Itu benar. Dan Roh Allah akan mengenal tulisanNya sendiri. Dia dikenal melalui tulisanNya. Itu—Itu—Itu berbicara tentang Dia. Dan anda dikenali dengan percaya kepadaNya. Itu memberikan kepada anda surat kepercayaan pengenalan anda.

(156) Jangan bertengkar dengan orang lain dan jangan—dan jangan membuat keluarga-keluarga ini bertengkar, seperti yang tadi saya katakan. Kasih melahirkan kasih, dan kemarahan melahirkan kemarahan.

78 (157) Nah, sekarang, mari perhatikan. Lihatlah Yesus sebentar. Dia adalah Teladan anda. (Saya harap anda tidak menjadi semakin letih.) Lihat. Mari melihat Yesus sebentar. Dia adalah Teladan kita. Dia katakan demikian. "Sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama kepada yang lain seperti yang telah Kuperbuat kepadamu."

(158) Sekarang, perhatikan. Ketika Dia datang ke dunia, ketika dulu lebih banyak atau begitu banyak ketidakpercayaan di dunia lebih daripada yang pernah ada, itu bahkan tidak melemahkan Dia. Dia tetap saja berkhotbah dan terus menyembuhkan: tidak pernah menyusahkan Dia. Ada kritik-kritik. Manusia itu dikritik dari sejak Dia seorang Bayi sampai Dia mati di kayu salib. Apakah itu menghentikan Dia? Tidak, tuan. Apakah tujuan Dia? "Selalu melakukan yang sudah dituliskan Bapa, selalu melakukan yang berkenan."

79 (159) Perhatikan Yesus. Berbicara tentang kita yang merendahkan diri kita, ketika Allah sendiri menjadi seorang Bayi, sebagai gantinya datang di sebuah—di sebuah tempat tidur bayi kecil di suatu tempat di sebuah rumah yang layak, dilahirkan di sana di atas gundukan jerami di sebuah kandang di antara anak-anak sapi yang sedang menangis. Mereka membungkus Dia dengan kain lampin yang diambil dari kuk leher seekor lembu. Yang termiskin dari yang termiskin, namun demikian Pencipta langit dan bumi . . .

(160) Suatu malam turun hujan yang dingin, mereka katakan, "Guru, kami akan pulang denganMu."

(161) Dia katakan, "Serigala memiliki lubang, dan burung memiliki sarang, tetapi Aku tidak memiliki tempat untuk meletakkan kepalaKu."

Allah, Yehova merendahkan diriNya dan menjadi seorang Manusia, yang diwakilkan di dalam daging yang berdosa untuk menebus anda dan saya. Lantas siapakah kita? Dia adalah Teladan kita. Siapakah saya? Tidak berarti.

80 (162) Sore ini saya sedang memberitahu seseorang di sebuah pertemuan kecil; saya katakan, "Setiap anak yang dilahirkan dari Allah harus diuji terlebih dahulu, dihajar." Dan saya ingat ketika saya mengalaminya. Saat-saat saya yang paling . . . Ketika seorang—ketika seseorang dilahirkan kembali, ada suatu tempat kecil seperti seukuran kuku jarinya yang Allah suntikkan ke dalam sistimnya, dan itu masuk ke dalam hatinya dan di sana berlabuh. Kemudian Setan membuat dia membuktikan itu. Dan jika itu tidak ada di sana, anda lenyap.

(163) Saya ingat di sana di rumah sakit; saya berusia sekitar dua puluh dua tahun, mungkin mendekati dua puluh tiga tahun, anak muda. Dan ayah saya, meninggal di pangkuan saya dan saya berbicara bahwa Allah adalah seorang Penyembuh . . . Dan ayah saya sendiri terkena serangan jantung dan meletakkan kepalanya di lengan saya dan saya berdoa untuknya, dan melihat dia membuka mata, dan memandang saya, dan menunduk pergi menemui Allah. Saya membawanya dan menguburkan dia di samping saudara saya, dan bunga-bunga masih segar di kuburannya, dan saya mengkhotbahkan seorang Allah yang menyembuhkan orang sakit, bekerja di Perusahaan Pelayanan Umum untuk dua puluh sen satu jam, dan isteri saya bekerja di sana di pabrik kemeja untuk menolong kami untuk menghidupi seorang anak laki-laki yang berumur delapan belas bulan, Billy Paul, dan seorang anak yang berumur delapan bulan yang dia gendong.

Saya melihat Saudari Wilson menganggukkan kepalanya. Dia ingat itu. Roy Slaughter dan beberapa orang lama.

81 (164) Apa yang dulu saya lakukan? Berjalan di jalanan dengan sepotong "sandwich" [Roti lapis—Ed.] di tangan saya, turun dari tiang, dan bersaksi tentang kasih Yesus Kristus kepada setiap orang yang melintas. Pergi ke bengkel dan bertanya kepada mereka apakah saya dapat memakai itu—berbicara kepada para montir, masuk ke sana dan berkata, "Kawan, sudahkah anda diselamatkan? Saya menemukan sesuatu di dalam hati saya." Masuk ke toko penjual bahan makanan pada malam hari, pulang ke rumah pukul dua atau tiga pagi hari karena mengadakan panggilan orang sakit di sepanjang malam. Tidak bisakah itu . . . Duduk, mengganti dan memakai pakaian kerja saya, dan duduk di sana di kursi dan beristirahat sampai hari terang, bangun dan pergi dan . . . Kurus sekali karena berpuasa dan berdoa sampai saya harus berdoa untuk mengenakan sepatu kerja saya untuk dipakai memanjat tiang. Berkhotbah, dan mengkhotbahkan Allah adalah besar, Allah adalah rahmat, Allah adalah kasih, kepada orang-orang.

Dan di sinilah ayah saya sekarat di pangkuan saya dan saudara saya meninggal, terbunuh sementara saya sedang berdiri di mimbar, di sini, di sebuah gereja Pentakosta kecil milik orang-orang berkulit warna, berkhotbah. Datang dan memberitahu saya, "Saudaramu terbunuh di jalan raya. Sebuah mobil menabraknya dan membunuhnya." Darah saudaranya sendiri menetes di kausnya di mana dia mengangkatnya di jalan raya itu. Segera sesudah saya menguburkannya, ayah saya meninggal. Kemudian di sanalah saya baringkan isteri saya.

82 (165) Dan saya pergi untuk datang ke Tabernakel ini. Dari tempat sini, di mana mimbar ini berdiri, memberitahu orang-orang enam bulan sebelum itu terjadi, akan datang banjir. Dan saya melihat seorang Malaikat mengambil sebuah pengukur dan mengukur dua puluh dua kaki di jalan Spring.

Sandy Davis dan mereka, duduk di sana, tertawa, berkata, "Dulu tahun 1884 hanya sekitar delapan atau sepuluh inci, nak. Apa yang sedang kamu bicarakan?"

(166) Saya katakan, "Itu akan terjadi, karena saya melihat salah satu dari penglihatan-penglihatan itu. Dan diberitahukan ke saya begitu, dan itu akan terjadi di sana." Dan sekarang ini ada sebuah tanda di Jalan Spring air setinggi dua puluh dua kaki. Saya katakan, "Saya lewat di atas atap tabernakel ini dengan sebuah perahu," dulu saya lakukan.

(167) Selama waktu itu, isteri saya sakit. Saya berdoa untuknya, dan saya datang ke tabernakel, ada . . . Orang-orang sedang menantikan saya. Saya katakan, "Dia sedang sekarat."

"Oh, itu isteri anda,itu."

(168) Saya katakan, "Dia sedang sekarat."

Saya pergi ke sana dan berdoa dan berdoa dan berdoa. Dan saya mengulurkan tangan saya; dan dia memegang tangan saya, dia katakan, "Billy, aku akan menemuimu pada pagi itu, berdiri di sana." Dikatakan, "Bawa anak-anak bersama-sama dan temui aku di pintu gerbang itu."

(169) Saya katakan, "Mulai berteriak, 'Bill', aku akan ada di sana." Paham? Dan dia pergi. Saya letakkan dia di sana di peti mati.

Pulang ke rumah untuk berbaring; dan ketika saya berbaring . . . Si kecil Billy Paul yang tinggal dengan Nyonya Broy dan mereka, begitu menderita dokter mengharapkan dia mati kapan saja. Saya berdoa untuk Billy, dan di sinilah datang Saudara Frank dan mendapatkan saya, dikatakan, "Bayimu sedang sekarat," si gadis kecil.

83 (170) Saya pergi ke rumah sakit. Dokter Adair tidak memperbolehkan saya masuk, dikatakan, "Anda . . . Dia mengalami "meningitis" [Radang selaput otak atau sumsum tulang belakang—Ed.] kamu akan menularkannya kepada Billy Paul." Perawat memberi saya sejenis benda yang berwarna merah untuk diambil, sejenis "anesthetic" [Obat bius—Ed.] tertentu untuk menenangkan saya. Dan mereka meninggalkan ruangan itu, saya lemparkan itu keluar jendela, dan menyelinap keluar ke pintu belakang, dan turun ke lantai dasar.

Di situ terbaring si bayi, di depan rumah sakit itu, ruangan isolasi, lalat-lalat mengerumuni mata kecilnya seperti itu. Dan saya mengambil kelambu tua itu, mengusir mereka dan menutupkannya. Saya turun; saya katakan, "Tuhan, di sana terbaring ayah dan saudara saya, dan bunga-bunga di atas kuburan mereka. Di sana Hope terbaring,

dan di sini bayi saya sekarat. Jangan ambil dia, Tuhan."

(171) Dan Dia menurunkan tirai itu seolah-olah berkata, "Diam, Aku sama sekali tidak mau mendengarmu." Bahkan Dia tidak mau berbicara dengan saya.

(172) Kemudian, jika Dia tidak mau berbicara dengan saya, itu adalah waktunya Setan. Dia katakan, "Nah, aku rasa kamu sudah mengatakan bahwa dia adalah seorang Allah yang baik. Apa yang sudah kamu teriak-teriakkan itu. Kamu ini hanya anak kecil. Lihatlah di seluruh kota; setiap gadis dan pemuda yang pernah berhubungan denganmu mengira kamu sudah hilang ingatan. Ya." Nah, dia tidak dapat memberitahu saya bahwa tidak ada Allah, karena saya sudah melihatNya. Tetapi dia memberitahu saya bahwa Dia tidak peduli kepada saya.

84 (173) Duduk di sepanjang malam, di sepanjang hari, saya katakan seperti ini kepada Tuhan. "Apa yang sudah saya perbuat? Beritahu saya, Tuhan. Jangan biarkan orang yang tidak bersalah harus menderita untuk saya jika saya telah melakukan kesalahan." Saya tidak tahu bahwa Dia sedang menguji saya. Tetapi setiap anak yang datang kepada Allah harus diuji. Saya katakan, "Beritahu saya apa yang telah saya lakukan; saya akan membereskannya. Apa yang telah saya lakukan selain berkhotbah sepanjang hari dan sepanjang malam dan benar-benar memberikan hidup saya secara terus-menerus. Apa yang telah saya perbuat?"

Setan berkata, "Itu benar. Dan kamu lihat, sekarang ketika itu terjadi padamu, dan kamu sudah memberitahu mereka semua bahwa kamu percaya bahwa dia adalah seorang penyembuh yang agung dan bayimu sedang terbaring sekarat di sana, bahkan Dia menolak untuk mendengar. Isterimu mati karena tuberculous pneumonia [TBC radang paru-paru—Ed.]. Kamu katakan Dia dapat menyembuhkan kanker, dan di situlah dia. Sekarang, kamu katakan Dia baik dan betapa baiknya Dia kepada orang-orang. Bagaimana dengan dirimu?"

(174) Lalu saya mulai mendengarkan dia. Itu adalah penalaran. Saya berpikir, "Itu benar."

Dikatakan, "Dia dapat memberitahu . . . Dia tidak perlu mengucapkan kata-kata, lihat saja bayimu dan ia akan hidup."

Saya katakan, "Itu benar."

"Dan sudah begitu banyak yang telah kamu perbuat bagiNya namun itulah yang Dia perbuat kepadamu."

(175) Saya katakan, "Itu benar." Saya mulai berpikir. "Baiklah, apa . . ." Nah, segala sesuatunya mulai rusak ketika itu sampai kepada penalaran. Tetapi ketika itu sampai ke situ, itu menggantung. Tetap terpaku di situ. Saya sudah hendak berkata, "Kalau begitu saya akan berhenti."

Tetapi ketika itu bekerja sampai semua kuasa penalaran lenyap, maka itu sampai kepada Kehidupan Kekal itu, kelahiran baru itu. Bagaimana jika itu sudah tidak berada di sana. Bagaimana jika itu tidak terjadi? Kita tidak akan saling kenal dengan cara seperti yang kita lakukan sekarang. Gereja ini sudah tidak akan ada di sini seperti ini. Ribuan dan jutaan di seluruh dunia. Tetapi, terima kasih Tuhan, itu dulunya terjadi.

85 (176) Kemudian ketika saya berpikir, "Apa . . . Toh siapa saya ini? Siapa saya ini harus mempertanyakan keagunganNya? Siapa saya ini kok mempertanyakan sang Pencipta yang memberi saya kehidupan di sini di bumi ini? Darimana saya mendapatkan bayi itu; Siapa yang memberikan itu kepada saya? Toh itu bukan kepunyaan saya. Dia hanya meminjamkannya sebentar ke saya."

Saya katakan, "Setan, menjauhlah dariku. Saya pergi dan menumpangkan tangan saya ke atas bayi itu. Saya katakan, "Tuhan memberkatimu, sayang. Sebentar lagi ayah akan membawamu dan meletakkanmu di pangkuan mamamu. Malaikat-malaikat akan membawa jiwa kecilmu itu, dan aku akan menemuimu pada pagi itu."

Saya katakan, "Tuhan, Engkau yang memberikan dia kepada saya; Engkau mengambilnya; dan meskipun Engkau membunuhku, seperti yang Ayub katakan, namun Aku mengasihiMu dan aku percaya kepadaMu. Jika Engkau mengirimku ke neraka, toh saya akan tetap mengasihiMu. Saya tidak dapat menjauh dari itu." Begitulah.

Adalah intelektual itu yang sudah saya patahkan. Tetapi anda harus memiliki hubungan pribadi. Anda harus dilahirkan kembali.

86 (177) Itulah alasannya para pelayan/minister menjauh, banyak tuntutan dan sebagainya. Mereka berkata, "Tidak ada yang namanya kesembuhan Ilahi itu. Tidak ada hal yang seperti ini sebagaimana hal-hal ini," mereka belum pernah berada di tanah kudus itu seperti yang saya bicarakan pagi ini; mereka tidak tahu apa-apa tentang itu. Bagaimana mereka dapat berkata bahwa mereka adalah anak-anak Allah dan menyangkali Firman Allah? Bagaimana mungkin anda melakukannya, menyangkali Roh Kudus itu yang telah membeli anda.

(178) Oh, ingat saja, Yesus merendahkan diriNya kepada kematian demi anda. Dia tidak bertengkar. Ketika mereka meludahi wajahNya, Dia tidak balas meludah. Ketika mereka menarik jenggotnya, Dia tidak menarik jenggot mereka. Ketika mereka menampar sisi wajahNya yang satu, sisi yang satunya, Dia tidak pernah menampar mereka; Dia mendoakan mereka, berjalan dengan merendahkan hati. Dia adalah teladan dari kerendahan hati.

(179) Dia penuh dengan iman. Kenapa? Dia tahu perkataan-perkataanNya tidak dapat gagal. Dia begitu hidup oleh Firman sampai Dia menjadi Firman.

Oh, Tuhan! Biarlah saya memegang kedua tangan saya kepada Tuhan di hadapan hadirin ini, biarlah saya hidup seperti itu. Biarlah Firman ini menjadi begitu kepada saya dan Firman ini sama. Biarlah perkataan-perkataan saya adalah Firman ini. Biarlah renungan hati saya . . . Biarlah Dia ada di dalam hati saya, di pikiran saya. Mengikatkan perintah-perintahNya di tempat intelijensia saya, mengikatnya di tempat hati saya. Biarlah saya hanya melihat Dia. Ketika godaan datang, biarlah saya melihat Kristus. Ketika hal-hal berjalan dengan salah, biarlah saya melihat Dia saja. Ketika saya sudah siap, dan musuh mencoba membuat saya marah, biarlah saya melihat Yesus, apa yang akan Dia lakukan?

87 (180) Dia sudah sedemikian rupa di dalam Firman sampai Dia dan Firman menjadi hal yang sama. Perhatikan.

(181) Dia tidak perlu bertengkar. Dia tahu Dia dan Firman adalah sama. Dia tahu bahwa Dia adalah Firman Allah yang dimanifestasikan, dan pada akhirnya perintah Allah itu menaklukkan dunia. Dia tahu bahwa FirmanNya . . . Dia memiliki iman; Dia tahu di mana Dia berada. Dia tidak perlu berdiskusi dan berkata, "Mari, kamu bisa datang ke mari."

(182) Setan berkata, "Sekarang, lihat, kamu dapat mengadakan mukjizat-mukjizat. Kamu tahu kamu memiliki iman yang besar. Kamu dapat mengadakan mukjizat-mukjizat. Aku akan mendirikan bagimu sebuah gedung yang besarnya dua kali lipat dari gedungnya Oral Roberts, karena semua orang akan memberi. Hal yang harus kamu lakukan . . . Tunjukkan kepada mereka, lompatlah dari gedung ini dan turun ke bawah, karena ada tertulis, 'Malaikat-malaikat menatang engkau supaya kakimu tidak terantuk batu.'" Paham?

Dia tahu Dia punya kuasa. Dia tahu Dia dapat melakukannya. Dia tahu itu ada di dalam diriNya, tetapi Dia tidak mau memakainya sampai Allah menyuruh Dia untuk melakukannya. Nah, Dia ingin menjadi Allah dan Dia menjadi Firman dan semua . . . Dan Dia tahu bahwa ketika Dia mengucapkan apapun, bahwa itu adalah Firman Allah; dan meskipun langit dan bumi berlalu, suatu hari Firman itu akan menaklukkan.

88 (183) Dia tidak bertengkar dan susah hati. Dia ucapkan saja perkataan-perkataan Allah. Setiap Firman yang keluar dari mulut bibirNya adalah Firman Allah yang diurapi.

Tidakkah itu akan mengagumkan jika kita dapat mengatakan hal itu? "Perkataanku dan Perkataan Allah adalah sama. Apa yang Aku katakan, Dia menghormatinya, karena Aku tidak melakukan apapun sebelum Dia memberitahuKu terlebih dahulu." Oh, itulah Teladan anda. Itulah sebuah Kehidupan yang layak bagi Injil.

(184) Bukan imam-imam itu, yang begitu berpendidikan dan yang dipoles, dan memiliki semua martabat yang hebat itu, dan berdiri dan membuat doa-doa yang panjang, dan menelan rumah-rumah janda, dan memisahkan kursi-kursi tinggi di dalam jemaat, dan semua hal-hal ini. Mereka . . . Itu bukan sebuah kehidupan yang layak bagi Injil.

Tetapi Dia layak bagi Injil, sedemikian rupa sehingga Allah berkata, "Inilah AnakKu yang Kukasihi kepadaNyalah Aku berkenan. Dengarkanlah Dia. PerkataanKu adalah Dia; Dia adalah PerkataanKu. Dia dan Aku sama."

89 (185) Ketahuilah, perhatikan hal ini sekarang. Dia tahu bahwa pada akhirnya FirmanNya akan menaklukkan dunia. Dia tahu darimana FirmanNya berasal. Dia tahu Itu tidak pernah bisa gagal; itulah alasannya Dia berkata, "Baik langit dan bumi akan berlalu tetapi FirmanKu tidak akan pernah gagal." Paham? Dia bisa mengatakan hal itu. Itu adalah seorang Manusia di mana Dia dan Firman Allah menjadi sama. Dia berkata kepada mereka . . .

"Kamu harus melakukan ini dan itu."

(186) Dia katakan, "Siapa yang dapat menyalahkan Aku karena dosa? Siapa yang dapat menuduhKu? (Dosa adalah ketidakpercayaan) Dan jika Aku dengan jari Allah mengusir setan-setan, dengan kuasa apakah anak-anakmu mengusir mereka?" Nah, itu bukanlah itu, jadi itu pasti sesuatu yang lain? Paham? "Jika saya . . ."

Mereka katakan, "Baiklah, kami sudah mengusir setan-setan."

(187) Dia katakan, "Jika aku melakukannya dengan jari Allah (Firman Allah yang dibuktikan), lantas dengan kuasa apakah anak-anakmu mengusir mereka? Biarlah kamu menjadi hakimnya."

(188) Orang-orang di zamanNya atau orang-orang itu mengolok-olok Dia, memperbincangkan Dia, tetapi Dia . . . Mereka menghina Dia dengan segala cara. Mengata-ngatai Dia dengan semua yang jahat yang menentang Dia, tetapi Dia jalan terus.

Nah, sebentar lagi saya mau akhiri dengan mengatakan ini.

90 (189) Orang-orang di zaman ini adalah sekumpulan orang yang sakit saraf. Orang-orang di zaman ini adalah sekumpulan orang yang sakit saraf. Mereka takut untuk menerima janji-janji Allah. Orang-orang gereja, organisasi-organisasi gereja, organisasi-organisasi gereja takut menerima tantangan Firman Allah bagi zaman ini. Mereka menyadari—mereka menyadari bahwa kondisi-kondisi modern mereka dan injil sosial mereka yang mereka khotbahkan tidak akan mengatasi tantangan di zaman ini, tidak lebih dari Simson yang dapat mengatasinya dengan kondisi dirinya. Itu membutuhkan Allah.

Dan di sinilah program yang sudah dijanjikan itu. Saya akan berikan itu sebentar lagi.

(190) Saya mau menahan Firman itu sebentar. Walaupun mereka menyebut diri mereka orang-orang Kristen, mereka mengadopsi kredo-kredo, kredo-kredo buatan manusia, untuk menggantikan tempat Firman Allah. Supaya mereka dapat mengambil kredo, karena manusia membuatnya, tetapi mereka takut meletakkan iman mereka di sana di dalam Allah yang mereka klaim mereka kasihi. Itu benar. Dan kemudian anda katakan itu kehidupan yang layak bagi Injil? Tidak bisa. Walaupun mereka adalah anggota-anggota gereja, tetapi itu tidak layak bagi Injil. Sama sekali tidak.

91 (191) Injil! Yesus katakan, "Pergilah ke seluruh dunia dan beritakanlah Injil ke setiap makhluk; tanda-tanda ini akan mengikuti orang-orang percaya."

Dan ketika anda menyangkali bahwa itu akan mengikuti orang-orang percaya, bagaimana mungkin anda memiliki suatu kehidupan . . . Tidak peduli, mungkin anda tidak pernah mengucapkan perkataan yang buruk. Mungkin anda memelihara seluruh Sepuluh Perintah. Tidak ada hubungannya dengan itu; itu tetap tidak layak bagi Injil. Nah, itu tidak bisa.

Imam-imam itu memelihara hal itu dan tetap saja tidak layak. Dia katakan, "Kamu berasal dari bapamu iblis." Siapa yang dapat menudingkan jarinya kepada salah seorang dari mereka? Bersalah saja dalam satu hal dan mereka dilempari batu tanpa belas kasihan. Orang-orang kudus, dan Yesus katakan, "Kamu berasal dari bapamu Iblis." Ketika Injil datang . . .

(192) Walaupun mereka menyebut diri mereka orang-orang Kristen, mereka suka berpegang kepada kredo-kredo mereka. Kredo-kredo mereka . . . Oh. Lembaga-lembaga kredo-kredo dan memenuhi pikiran orang-orang modern di zaman ini. Dan seseorang yang mau sukses di zaman ini, harus berjalan dengan tren pikiran modern. Biarlah saya katakan itu dengan jelas dan bagus. Paham? Seseorang, jika anda mau sukses, anda harus memakai pola pikiran modern di zaman ini. Itu . . . Mereka pergi dan berkata, "Oh, Tidakkah ia menyenangkan. Tidakkah ia mengagumkan. Dia bisa

tinggal di sana dengan begitu lurus, dan dia tidak pernah menahan kita lebih dari lima belas menit. Dan gembala kita tidak selalu meneriaki kita soal hal-hal ini."

Memalukan gembala itu. Siapa saja yang berdiri di mimbar dan melihat dosa di zaman ini dan tidak meneriakinya, ada sesuatu yang salah dengan orang itu. Dia tidak layak bagi Injil yang dia klaim dia beritakan. Itu benar. Jadi dengan berbuat begitu, mereka membuat diri berdalih dengan berkata, "Nah, lihat, jemaat saya!"

92 (193) Beberapa waktu yang lalu seseorang datang kemari yang adalah anggota dari sebuah gereja besar, dan dia sedang menulis sebuah tesis; dan dia katakan, "Saya sedang menulis tentang kesembuhan Ilahi." Dikatakan, "Saudara Branham, kami mengasihi anda di denominasi kami." Salah satu denominasi terbesar, salah satu yang terbesar di negeri ini, atau di dunia. Dan dia katakan, "Kami mengasihi anda di denominasi ini." Dia ada di sini di Villa Jefferson. Tetapi dikatakan, "Saya datang untuk mengetahui tentang kesembuhan Ilahi ini." Dia katakan, "Sesungguhnya hanya ada satu kesalahan yang ditemukan gereja saya." Paham? Dia katakan, "Anda terlalu banyak bergaul dengan orang-orang Karismatik/Pentakosta."

Saya katakan, "Baiklah, anda tahu, itu benar." Saya katakan, "Itu benar. Anda tahu, saya selalu menginginkan kesempatan untuk menjauh dari mereka." Saya katakan, "Saya akan beritahu anda; saya akan datang ke kota anda; anda suruh gereja anda untuk mensponsori saya."

"Oh," dia katakan, "Mereka tidak akan . . ."

Saya katakan, "Itulah yang sudah saya pikirkan; itulah yang sudah saya pikirkan."

(194) Berkata, "Anda lihat, denominasi saya tidak mau mendukung itu." Itu alasan yang sama seperti, "Saya baru menikah, atau membeli sepasang lembu." Saya tidak peduli berapa banyak gelar doktor yang sudah anda peroleh, dan sehebat apa anda dipandang oleh denominasi anda; itulah jenis pelayanan yang tidak layak bagi Injil yang tertulis di Kitab ini. Benar.

93 (195) Anggota gereja mana pun yang mau memihak hal yang seperti itu dan menyebut diri mereka seorang Kristen, dan pergi ke luar sini dan hidup . . . Dan para wanita memotong rambut mereka dan mengenakan pakaian-pakaian di mana Alkitab katakan supaya jangan mereka pakai; para pria bertingkah seperti yang sedang mereka lakukan sekarang ini dengan bentuk kesalehan, minum-minum, dan mengisap rokok, dan menikah beberapa kali, dan menjadi diaken-diaken di gereja, dan bahkan gembala-gembala dan sebagainya; dan orang-orang yang menerima hal yang seperti itu tanpa mengeluhkan, itu jenis kehidupan yang tidak layak bagi Injil.

(196) Seorang wanita yang akan melangkah, dan mengangkat telepon, dan menggosip, dan mulai bertengkar di gereja, dan hal-hal yang seperti itu, itu bukan kehidupan yang layak bagi Injil yang sedang kita coba tunjukkan. Siapapun orangnya yang mau memecah gereja, dan memulai sebuah perseteruan di antara orang-orang, dan hal-hal yang seperti itu, tidak layak bagi injil yang kita beritakan. Itu tepat. Itu adalah suatu bentuk kesalehan, menyangkali kuasa daripadanya, kuasa Allah yang menjaga anda dari hal yang seperti itu.

94 (197) Perhatikan, sekarang, mereka tidak melakukannya. Mereka hanya tidak mau melakukannya. Mereka punya alasan itu bahwa gereja mereka tidak percaya dengan hal itu. Mereka . . .

Yah, tetapi, Yesus akan berkata—berkata kepada seseorang malam ini, berbicara ke dalam hatinya dan berkata, "Aku ingin kamu pergi mengkhotbahkan Injil sepenuh."

"Gereja saya tidak mendukung hal itu, Tuhan. Maafkan saya jika Engkau berkenan. Saya sudah memperoleh bayaran yang bagus. Saya—saya—saya . . . Engkau tahu, saya adalah salah satu gembala dari gereja terbesar yang ada di kota ini, Tuhan. Oh, kami memuji NamaMu di sana. Benar, tuan, sungguh. Saya tidak bisa melakukannya." Alasan yang sama, hal yang sama. Jadi mereka tidak datang ke pesta rohani yang dijanjikanNya, Firman yang dibuktikan.

(198) Bukankah Yesus katakan di mana ada bangkai di situ rajawali-rajawali akan berkumpul, rajawali-rajawali, bukan burung-burung nazar, rajawali-rajawali. Di mana ada makanan babi dan daging busuk, maka burung-burung nazar berkumpul. Tetapi di mana ada daging yang bersih dan segar, rajawali-rajawali akan berkumpul. Paham?

Tentu. Di mana ada Firman, Makanan Rajawali, mereka akan berkumpul.

(199) Jadi mereka tidak datang ke pesta rohani di mana mereka diundang. Apakah anda percaya bahwa Allah sudah memberikan Amerika sebuah undangan untuk datang ke sebuah kebangunan rohani besar lima belas tahun yang lalu, ke sebuah pesta rohani? Apakah mereka datang? Tidak, tuan, tidak, tuan. Maka dengan menolak untuk datang, apakah kehidupan tersebut layak bagi Injil, walaupun mereka menyebut diri mereka seperti itu?

95 (200) Beberapa waktu yang lalu ketika seseorang datang kepada saya dan duduk di depan sebuah meja dan berkata, "Saudara Branham, saya mau ulurkan tangan saya (seorang manusia besar): saya mau memegang tangan anda. Saya mengasihi anda (dulu saya berada di sebuah gereja dan mendengar dia berkhotbah)." Berkata, "Saya mengasihi anda. Saya percaya anda adalah seorang hamba Tuhan."

Saya katakan, "Terima kasih, doktor, saya juga mengasihi anda."

Dia katakan, "Saya mau beritahu anda betapa saya sangat mengasihi anda sebagai seorang saudara." Dan dikatakan, "Anda lihat ratu kecil saya duduk di sini, isteri saya, anda ingat dia?"

Saya katakan, "Ya."

Dikatakan, "Dokter memberinya waktu dua minggu untuk hidup karena kanker sarcoma; dan anda datang ke kota dan anda berdoa untuknya, dan memandang ke atas, dan melihat sebuah penglihatan, dan memandang ke belakang dan memberitahu saya 'DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN dia akan disembuhkan'; benjolan besar di punggungnya mengempis seperti itu, terlihat seperti sebuah—seperti—bagian payudara wanita yang ditarik masuk ke dalam punggungnya, persis di tulang belakangnya. Bahkan hari ini tidak ada bekasnya sedikitpun." Dikatakan, "Di situ ratu saya hidup pada hari ini." Dikatakan, "Apalagi yang dapat saya lakukan selain mengasihi anda dengan doa iman. Bagaimana saya bisa untuk tidak mempercayai anda sebagai seorang hamba Tuhan ketika anda melihat saya dan memberitahu saya dengan tepat apa yang akan terjadi." Dia katakan, "Sekarang, saya sudah memperoleh sesuatu untuk anda, Saudara Branham." Dia katakan, "Saya adalah anggota dari liga Pentakosta terbesar yang ada."

Saya katakan, "Ya, tuan, saya tahu itu."

Dia katakan, "Saya berbicara dengan saudara-saudara itu beberapa waktu yang lalu, dan mereka memberitahu saya supaya melakukan hubungan dengan anda dan memberitahu anda bahwa adalah sesuatu yang memalukan di mana anda membawa pelayanan yang diberikan Allah itu kepada sekumpulan orang-orang pinggiran sungai dan sekitarnya seperti itu."

Saya katakan, "Itu benar?"

Dikatakan, "Ya." Dikatakan, "Allah mengirimkan pelayanan itu untuk menyentuh tempat-tempat yang sensitif, bagian-bagian yang penting, yang penting-penting."

96 (201) Saya melihat iblis berbicara pada waktu itu. Saya berpikir, "Yeah, lompatlah dari gunung ini dan tunjukkan, kamu tahu, lompatlah dari gedung ini." Nah, Paham?

Saya berpikir saya akan tuntun dia sedikit lebih jauh. Dulu mama saya berkata, "Berikan cukup tali kepada sapi; maka dia akan menggantung dirinya sendiri."

Saya katakan, "Apakah itu benar?"

"Ya," dikatakan, "Itu memalukan. Tetapi yang anda lakukan . . ." Dikatakan, "Bagaimana anda? Bahkan hari ini anda hampir tidak bisa membeli makanan untuk diri anda." Dan dikatakan, "Lihatlah Oral Roberts dan mereka masuk dan pergi ke luar sana dengan seperseratus dari pelayanan dari yang anda miliki, dan lihat apa yang mereka kerjakan."

Saya katakan, "Yeah, itu benar." Paham?

Dan dia katakan, "Kelompok saya akan mengambil anda. Kami akan mengambil anda masuk sebagai—sebagai salah seorang saudara kami. Mereka semua akan memberi anda tangan kanan persekutuan, dan kami akan menyewakan sebuah pesawat dan memberikan gaji untuk anda lima ratus dolar satu minggu atau lebih jika anda menginginkannya, dan kami akan mengirim anda ke setiap kota utama yang ada di negeri." Ini terjadi persis di Phoenix, Arizona, persis di seberang meja itu. Dan dia

katakan, "Dan kami akan membayar . . ." Dikatakan, "Maka biarlah dunia, dunia luar, biarlah orang-orang terhormat, orang-orang besar, dan yang atas-atas . . ." Dikatakan, "Anda selalu berbicara tentang orang-orang yang di bawah-bawah; kami yang di atas-atas." Dikatakan, "Biarlah mereka melihat tangan Tuhan. Maka saya akan memperbolehkan mereka membawa isteri saya ikut, dan yang lain dapat membuktikan bahwa hal-hal yang anda katakan itu terjadi."

97 (202) Dikatakan, "Benar, tuan, itu pasti akan hebat."

Sekarang, lihat, orang dengan posisi D.L., L.L.D., seorang penulis buku (Paham?), Doktor Kesusastraan, seorang penulis yang bagus, orang yang hebat . . . Lihat, dia tidak tahu Kitab Suci.

Apakah anda tahu bahwa Malaikat itu yang telah mengadakan jenis-jenis pekerjaan itu tidak pernah pergi ke Sodom? Dia tinggal dengan kelompok yang dipanggil keluar, Abraham.

Dia sungguh tidak tahu itu. Saya biarkan saja dia, duduk saja di situ sebentar. Dan saya hanya ingin melihat apa maksud tersembunyinya itu. Dan saya katakan, "Baiklah, apa yang harus saya lakukan?"

Dikatakan, "Baiklah, Saudara Branham, hanya—satu-satunya yang mereka katakan, kami sudah mendiskusikannya; beberapa hal, hal-hal sepele yang anda ajarkan. Yang . . . Anda tanggalkan saja itu."

Saya katakan, "Sebagai contoh, apa, saudara?"

"Oh," dia katakan, "baptisan anda, anda tahu. Anda tahu, anda sepertinya membaptis seperti keesaan. Sesuatu yang seperti itu." Dan dikatakan, "hal-hal kecil yang seperti itu."

Saya katakan, "Oh?" Saya sudah jalan duluan.

Dan dia katakan, "Tentang bukti awal, dan pengkhotbah-pengkhotbah wanita dan sedikit—beberapa hal kecil yang seperti itu saja."

98 (203) Saya katakan, "Uh-huh?" Saya katakan, "Anda tahu, saya terkejut bahwa seorang hamba Tuhan mau meminta hamba Tuhan yang lain, sesudah memberi penghargaan kepada saya seperti yang anda lakukan tadi dan menyebut saya seorang nabi, dan tahu bahwa Firman Tuhan, atau pewahyuan Firman datang kepada nabi, dan anda berpaling, Doktor Pope, itu tidak berbicara dari intelijensia anda yang baik, dan mau berkata dan meminta seorang hamba Tuhan—anda meminta hamba Tuhan yang lain untuk kompromi tentang hal yang pada kenyataannya hal itu lebih berharga bagi dirinya, lebih daripada hidupnya sendiri." Saya katakan, "Tidak, tuan, Saudara Pope, dengan maksud apapun saya tidak akan melakukannya. Tidak, tuan."

Apakah itu? Ada biji Kehidupan Kekal, hidup atau mati, apakah anda orang besar atau bukan orang besar.

99 (204) Pada waktu yang lalu saya melintas . . . Bukan untuk mengabaikan kedua orang ini, saya melihat ke sana dan ada sebuah gambar besar di Tulsa ini, Oklahoma, Oral Roberts yang baru—sebuah tempat datang, sebuah seminari untuk mendidik hamba-hamba Tuhan. Itu akan menghabiskan (dan saya tahu Demas Shakarian, Saudara Carl Williams, dan mereka yang ada di dewan pengawas itu) lima belas juta dolar, dengan sebuah bangunan senilai tiga juta dolar, seorang anak Karismatik/Pentakosta. Itu adalah sesuatu yang besar yang sudah dikerjakan Allah bagi dia.

(205) Saya merenungkan, "Saya, dengan sebuah seminari. Saya menentangnya dari sejak semula."

100 (206) Dan dikatakan, "Rumah masa depan seminari Oral Roberts yang besar." Menelusuri di jalan itu, terdapat suatu hal modern yang besar, dan Oral Roberts di sebuah pertemuan kecil yang diadakan di tenda yang buruk datang ke pertemuan-pertemuan saya di Kansas City, Kansas.

Dikatakan, "Rumah masa depan Tommy Osborn," oh, astaga, sebuah tempat senilai sekitar tiga atau empat juta dolar akan berdiri seperti itu.

Dan di sana, Tommy Osborn, salah satu dari orang-orang Kristen yang paling menyenangkan, dia seorang yang sejati, seorang manusia sejati yang diutus Allah,

berdiri persis di seberang jalan di sana, seorang anak yang sedikit gugup, dan seorang pemuda dan pemudi di dalam mobil, berlari-larian ke samping, berkata, "Saudara Branham, saya dulu ada di sana ketika saya melihat maniak itu disudahi; dan saya melihat anda menudingkan telunjuk anda ke wajahnya dan berkata, 'Di dalam Nama Yesus Kristus, keluarlah darinya.' Saya melihat dia jatuh di kaki anda sesudah dia mengucapkan nubuatannya dan berkata, 'Malam ini aku akan menjatuhkanmu di tengah-tengah hadirin yang berjumlah enam ribu lima ratus orang itu.'" Dan katanya. "Saya melihat anda berdiri di sana, tidak pernah mengeluarkan suara dan berkata, 'Di dalam Nama Tuhan, karena kamu sudah menantang Roh Allah, malam ini kamu akan tersungkur di kakiku.'" Dia katakan, "Akan kutunjukkan di kaki siapa aku akan tersungkur."

(207) Dan saya katakan, "Keluarlah darinya, Setan"; dia benar-benar jatuh ke belakang dan menjepit kaki saya di lantai itu.

Dia katakan, "Allah adalah Allah, Saudara Branham; itu saja." Dikatakan, "Saya sudah memaku diri saya di dalam sebuah rumah selama dua atau tiga hari." Dia tidak takut untuk mengatakan yang sebenarnya. Dia akan memberitahu tentang itu. Dia tidak malu tentang itu. Dikatakan, "Anda pikir saya memperoleh karunia kesembuhan?"

(208) Saya katakan, "Lupakan itu, Tommy, kamu diutus untuk memberitakan Injil; pergilah beritakan itu. Pergilah bersama Saudara Bosworth di sana."

101 (209) Saya melihat ke sana, dan saya melihat. Saya sudah memulai sebelum kedua orang itu.

Saya berpikir, "Ada Oral Roberts dengan lima ratus mesin, di mana bahkan bukan tangan manusia menyentuh huruf-huruf itu, empat juta dolar di dalam surat tahun lalu, empat juta." Seperempat dari semua uang yang terkumpul di dalam KeKristenan di seluruh dunia, seperempat dari uang itu di dalam seluruh KeKristenan datang kepada satu orang. Sungguh sebuah tempat yang megah. Saya pergi ke sana untuk melihatnya.

(210) Dan, sekarang, Oral adalah saudara saya. Wah, saya mengasihi dia. Dia adalah seorang yang sejati, pria sejati, dan saya mengasihi dia. Dan dia sangat suka dengan saya, dan saya juga suka dengannya. Kami hanya tidak saling setuju pada ayat-ayat Firman.

Dan Tommy Osborn, tidak lebih baik, saya sangat suka kepadanya; dia adalah salah seorang dari manusia-manusia yang paling menyenangkan yang sudah saya temui, Tommy Osborn.

"Dan orang-orang itu," saya berpikir, "ketika saya masuk ke kantor-kantor mereka dan melihat apa yang mereka miliki, saya rasa saya akan malu kepada mereka kalau mereka datang dan melihat kantor saya, satu mesin ketik kecil dan kita berusaha untuk mengirimkan surat-surat dan—dan . . ." Bukan main, duduk di ujung kereta gandengan pada waktu itu. Saya berpikir, "Bagaimana itu nantinya?"

Kemudian saya berjalan keluar, dan saya berpikir, "Wah, rumah masa depannya Oral Roberts, rumah masa depannya Tommy Osborn, yang satu tidak berbicara kepada yang lain."

Jadi saya menyusuri jalan itu, dan saya berpikir, "Tetapi bagaimana dengan saya?"

(211) Dan sesuatu berkata, "Pandanglah ke atas."

(212) Berpikir, "Ya, Tuhan, biarlah saya menyimpan harta saya di surga, sebab di sanalah hati saya berada." Saya tidak mengatakan itu karena kasihan; saya mengatakan itu karena itu terjadi, dan Allah tahu bahwa itu benar. Paham?

(213) Di manakah harta anda? Apakah anda ingin menjadi orang penting yang hebat? Jika anda ingin, anda tidak berarti apa-apa. Anda sampai ke suatu tempat sampai anda tidak ingin menjadi orang penting yang hebat, anda ingin menjadi seorang hamba Kristus kecil yang sederhana. Itulah jalan keluarnya. Itu saja.

102 (214) Saudara Boze dan mereka sedang membentuk sebuah gereja di Chicago. Mereka baru saja harus menyerahkan gereja Filadelfia itu ke denominasi itu. Nah, mereka sedang berbicara tentang mencari seseorang dengan kerah jubahnya yang terbalik seperti ini, seorang D.D. Saya katakan, "Anda sedang dalam perjalanan anda untuk keluar. Jika anda ingin mencari seorang gembala yang sejati bagi gereja itu, carilah seorang manusia kecil yang rendah hati yang hampir tidak dapat membaca

namanya dan hatinya yang membara untuk Tuhan. Ambil saja orang itu; itulah seorang yang ingin anda dapatkan, seseorang yang tidak tahu tentang semua hal-hal ini, seseorang yang tidak akan mendikte, dan menyetir, dan melemparkan anda ke dalam segala macam hutang dan semua yang lain, dan hanya memberi makan anda dengan Firman Allah. Itulah jenis orang yang harus anda dapatkan."

Jadi mereka tidak mau datang ke pesta rohani itu . . . Saya harus menutup. Saya sudah kelewatan sekarang; dalam waktu sekitar enam menit kita akan bubar, kalau Tuhan kehendaki.

103 (215) Saya mendengar seseorang berkata, "Tetapi Saudara Branham, anda sebaiknya membeking pernyataan itu yang mengatakan . . . Orang-orang tidak sakit saraf. Orang-orang ini tidak sakit saraf; mereka hanya terdidik." Mereka terdidik sakit saraf. Itu benar. Yeah. "Mereka tidak sakit saraf; mereka terdidik."

Maka saya ingin mengajukan sebuah pertanyaan kepada anda. Paham? Anda mengerti? Kalau begitu saya ingin mengajukan sebuah pertanyaan kepada anda. Tolong jelaskan tindakan-tindakan mereka di zaman ini jika mereka tidak sakit saraf. Beritahu saya apa yang membuat mereka bertindak seperti yang mereka lakukan jika mereka tidak sakit saraf? Paham? Setiap orang menarik untuk denominasinya, tamak . . . Yesus tidak seperti itu. Dia tidak terburu-buru soal apapun. Paham? Dia tidak tamak, Dia adalah Teladan kita.

104 (216) Kejahatan, bangsa, bangsa ini sudah mendapatkan lebih banyak kejahatan daripada yang pernah ia miliki, dan apa masalahnya? Para pemuda, anggota-anggota gereja membunuh, suami-suami menembak isteri-isteri mereka, dan keluarga, dan membakar anak-anak mereka . . . Dan lihatlah di gelombang kejahatan. Dan mereka tidak sakit saraf? Lantas apa masalahnya? Lihatlah tindakan-tindakan mereka?

Bangsa-bangsa gila kekuasaan. Setiap orang ingin mengambil setiap . . . yang lainnya untuk menjadikannya satu bendera, satu bangsa, dan itu menjadi bendera mereka dan bangsa mereka. Gila kekuasaan!

(217) Ketidaksopanan, kenapa dunia menjadi lebih tidak bermoral daripada yang dulu. Wanita-wanita telanjang di jalan-jalan, wanita-wanita telanjang, dan mengatakan bahwa mereka waras? Tidak mungkin. Benar-benar tidak mungkin.

105 (218) Dengarkan. Ada satu orang di dalam Alkitab yang melepas pakaian mereka; itu adalah Legion; dia sudah tidak waras. Ketika Yesus menemukan dia dan mengembalikan pikiran yang sehatnya, dia mengenakan pakaiannya. Itu benar.

Apa yang membuat anda melepas pakaian anda? Iblis. Itu benar. Lantas berkata mereka tidak sakit saraf? Mulailah dari jalanan yang di sini dan berkendaraan sampai empat blok ke kota tanpa melihat seorang wanita yang telanjang dan kembalilah dan beritahu saya. Paham? Baik. Temukan.

(219) Kemudian anda berkata mereka tidak sakit saraf? Kalau begitu apa masalahnya? Mereka tidak bisa ada di dalam pikiran mereka yang waras. Seorang wanita yang berpikiran sehat tidak akan melakukan hal itu. Dia punya indera yang lebih baik. Dia tahu apa yang sedang dia tampilkan. Sekumpulan iblis-iblis yang bernafsu di luar sana yang benar-benar kotor, najis, jorok, para pemabuk, para pembunuh, dan yang lainnya. Anda katakan . . .

(220) Dunia lebih banyak minum-minuman keras sekarang ini. Mereka menghabiskan lebih banyak uang untuk minuman keras di Amerika Serikat daripada yang mereka habiskan untuk bahan makanan. Saya rasa itu . . . Saya lupa berapa banyak hutang pembayaran alkohol setiap tahunnya di negeri ini daripada yang dulu. Dan apa yang dilakukan oleh alkoholik? Mengirim anda ke rumah sakit jiwa.

106 (221) Kanker. Ketika dokter-dokter medis dari seluruh dunia menulis di majalah-majalah dan memberitahu anda, "Kanker dengan segerobak penuh." Rokok, taruh itu ke tikus-tikus dan sudah terbukti bahwa itu memberi anda kanker paru-paru. Tujuh puluh persen dari mereka mengalami kanker paru-paru karena mengisap rokok. Dan wanita-wanita dan para pria itu akan mengisapnya masuk dan menghembuskannya ke wajah anda. Jika itu bukan sakit saraf, apakah sakit saraf?

(222) Ketika Injil Yesus Kristus bisa diberitakan dan terbukti, dan Allah di surga dalam rupa Tiang ApiNya melambai-lambai di atas orang-orang, dan memperlihatkan bahwa Yesus Kristus berada di bagian yang terakhir dari kedatanganNya, memberi

mereka tanda yang terakhir, dan mentertawakanNya, dan mengolok-olokNya, dan menyebut diri mereka sendiri anggota-anggota gereja, dan kemudian berkata bahwa mereka tidak sakit saraf? Jelaskan itu. (Waktu saya berjalan terus.) Tetapi tanyakan saja apakah mereka tidak sakit saraf. Tentu, mereka orang-orang berpendidikan yang sakit saraf. Itu tepat. Jelaskan kondisi mereka. Anda tidak bisa.

107 (223) Mereka memotong rambut mereka, memakai pakaian-pakaian duniawi, berjalan di jalanan seperti itu. Dan Alkitab Allah memperingatkan dan menentang, dan bahkan melarang seorang wanita untuk berdoa dengan rambut pendek. Dan berkata bahwa seorang laki-laki . . . Jika wanita itu melakukan hal itu, dia mengklaim dirinya kepada suaminya bahwa dirinya tidak bermoral, dan suaminya berhak untuk menceraikan dia dan mengusirnya. Itu tepat sekali. Firman Allah mengatakan hal itu, dan seorang wanita mendengar hal itu dan terus saja berambut pendek dan menyebut dirinya seorang Kristen, jika itu bukan sakit saraf, apakah sakit saraf? Kalau begitu saya ingin seseorang memberitahu saya apa itu sakit saraf. Ya. Mereka sakit saraf.

(224) Berpendidikan tinggi, bergelar, universitas. Kita lebih banyak memberikan waktu kita untuk mendidik anak-anak kita untuk—untuk belajar aljabar dan biologi daripada kita memberikan untuk Alkitab dan Yesus Kristus. Tidak ada anak di negeri ini yang tidak bisa memberitahu anda siapa itu David Crockett. Tidak ada sepertiga dari mereka yang dapat memberitahu anda siapa Yesus Kristus. Lantas itu bukan sakit saraf? Tentu saja ya. Betapa kita bisa terus dan terus dan terus berbicara tentang bagaimana mereka bertindak.

(225) Ingat saja. Dan gereja-gereja menyokong hal itu sementara Alkitab menemplaknya. Apakah pelayanan itu sakit saraf? Orang-orang terpelajar yang sakit saraf. Itu tepat. Gereja-gereja menyokongnya.

108 (226) Ingat Lot. Dia adalah orang pandai. Lihatlah dia sebentar. Jangan—jangan . . . Mari jangan . . .

Maafkan saya karena meneruskan untuk beberapa menit lagi. Ini—ini—ini terlalu penting. Itu keluar pada . . . Anda datang untuk mendengarkan saya membuat kaset ini.

(227) Lihat. Lihat. Mari berhenti saja sejenak; berdoa sejenak di dalam hati anda, "Tuhan, biarkan saya melihatnya." Buka pengertian anda; kiranya Tuhan melakukannya. Lihatlah pada . . . Lihat saja bangsa ini. Mari katakan saja apa yang dikatakan Allah.

(228) Alkitab katakan bahwa dosa-dosa Sodom melukai jiwa Lot orang benar itu setiap harinya. Dia benar-benar tidak punya keberanian yang cukup untuk berdiri menentang hal itu. Itu benar? Dia tidak dapat melakukannya, sebab dia adalah walikota dari kota itu. Dia tidak bisa, tetapi Alkitab katakan bahwa dosa-dosa orang-orang Sodom melukai jiwanya. Dia tahu bahwa itu salah, tetapi dia tidak punya keberanian untuk melakukannya, untuk berdiri menentangnya.

109 (229) Sekarang, lihat. Berapa banyak Lot di Amerika kemarin, membaca Alkitab mereka untuk mempersiapkan pesan mereka untuk hari itu dan melewatkan baptisan air di dalam Nama Yesus Kristus? Berapa banyak dari mereka yang melewatkan baptisan Roh Kudus, Yesus Kristus sama, kemarin, hari ini dan selamanya; Markus 16, "Tanda-tanda ini akan mengikuti mereka yang percaya", Yohanes 14:12, "Dia yang percaya kepadaKu, pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan akan dia lakukan juga"; "Jika kamu diam di dalam Aku dan FirmanKu di dalam kamu, mintalah apa saja dan itu akan diberikan kepadamu"? Berapa banyak Lot yang melihat hal itu, tetapi karena dalih mereka akan denominasi mereka! Itu nampak dan terlihat di dalam Alkitab.

(230) Lihatlah jemaat mereka, wanita-wanita berambut pendek, dan mereka tahu Alkitab menemplak hal itu. Lihatlah anggota jemaat mereka sendiri berjalan di jalanan, turun ke jalanan dengan memakai rok pendek, dan mereka tahu Firman menentang itu. Tetapi mereka tidak punya keberanian untuk berteriak menentangnya. Namun demikian orang itu mengaku sebagai seorang Kristen, jiwanya yang ada di dalam dirinya berteriak menentang itu. Tetapi dia tidak punya keberanian. Jika itu bukan Sodom modern, di manakah itu?

Tuhan, berikan kepada kami seseorang yang akan berteriak menentang itu. Itu benar. Seperti Yohanes Pembaptis berkata, "Kapak sudah tersedia bagi akar pohon." Itulah yang kita butuhkan di masa ini.

110 (231) Perhatikan. Mereka adalah Sodom modern. Ingat. Nah, seluruh negeri sudah

menjadi Sodom dan Gomorah modern. Lot lagi, hidup sesudah—Nuh—terulang lagi. Sebab keyakinannya yang jujur memberitahu dirinya oleh Firman bahwa dia salah.

(232) Lihatlah di Chicago. Chicago lebih besar, ketika tiga ratus pengkhotbah itu duduk di sana, dan mereka . . . Malam itu Tuhan memberitahu saya apa yang akan mereka lakukan. Mereka sudah punya sebuah jebakan bagi saya. Saya, pergi ke sana. Dan saya pergi dan memberitahu Saudara Carlson; saya katakan, "Anda tidak akan mengadakan itu di hotel tersebut. Anda harus memindahkannya ke tempat yang lain, dan tempat itu nantinya sebuah ruangan berwarna hijau. Dan mereka sudah punya jebakan untuk menjebak saya, bukankah begitu, Saudara Carlson?" Dia menundukkan kepalanya.

Dia duduk di sana di kantor saya beberapa hari yang lalu supaya saya datang ke pertemuan di Chicago. Berkata, "Saya tidak akan pernah melupakan hal itu, Saudara Branham."

Dan saya katakan, "Mereka menaruh jebakan bagi saya. Kenapa, Saudara Carlson? Apakah anda takut untuk memberitahu saya kenapa, anda dan Tommy Hicks?" Mereka menundukkan kepala mereka. Saya katakan, "Tommy, kenapa anda tidak mau jadi pembicara?"

Dikatakan, "Saya tidak bisa melakukannya."

Saya katakan, "Saya pikir anda sudah mengatakan bahwa anda mau melakukannya untuk saya."

(233) Saya katakan, "Tadi malam Tuhan memberitahu saya, 'Kamu akan pergi ke sana hari ini, dan kamu temukan bahwa kamu tidak akan mendapatkan gedung itu. Kamu akan pindah ke gedung yang lain. Dr. Mead akan duduk di sisi ini, pria berkulit warna itu dan isterinya yang menyanyi akan duduk di sini dan seterusnya, di mana mereka semua akan duduk.'" Saya katakan, "Akan ada seorang imam Budha di situ." Dan saya katakan, "Sekarang, ketahuilah. Mereka menentang saya karena saya mengkhotbahkan baptisan air di dalam Nama Tuhan kita Yesus Kristus. Mereka menentang saya karena saya mengkhotbahkan benih ular, dan menentang tentang bukti bahwa setiap orang yang berbahasa roh sudah memperoleh Roh Kudus dan hal yang lainnya." Saya katakan, "Mari pergi dan lihatlah Allah."

111 (234) Masuk ke sana, mereka pergi ke sana, dan dua jam atau lebih sejak itu, pada waktu sore, mereka memanggil Saudara Carlson. Dan dia katakan, "Orang itu yang memperbolehkan dia menyewa itu, dan sudah membayar uang muka untuk itu, dikatakan, 'Kami harus batalkan, karena manajer katakan bahwa dia sudah menjanjikan itu kepada sebuah orkes untuk malam itu, atau pagi itu.'" Dan mereka tidak dapat memakainya.

(235) Jadi kami pergi ke Town and Country. Dan pagi itu ketika kami tiba di sana dan berdiri di sana dan saya . . . Dan Saudara Carlson katakan, "Ada satu hal, kalian saudara-saudara mungkin tidak setuju dengan Saudara Branham," tetapi dikatakan, "dia tidak takut untuk mengatakan apa yang dia percayai." Dia katakan, "Dia sudah beritahukan dengan tepat kepada saya tentang hal-hal ini yang akan terjadi." Dia katakan, "Sekarang, ini dia. Biarlah dia sendiri yang berbicara."

112 (236) Saya buka Kitab Suci, "Aku tidak pernah tidak taat kepada penglihatan yang dari surga," seperti yang dikatakan Paulus. Saya katakan, "Kalian sudah memegang itu untuk menentang saya karena baptisan air di dalam Nama Yesus Kristus. Lebih dari tiga ratus orang dari kalian memperkenalkan diri kalian sebagai Doktor anu-anu dan Doktor anu-anu." Saya katakan, "Saya bahkan tidak memperoleh sekolah pendidikan tata bahasa, tetapi saya tantang siapa saja yang ada di sini untuk membawa Alkitabnya, dan berdiri di sini di dekat saya, dan sangkallah salah satu dari perkataan-perkataan yang sudah disampaikan."

Anda sudah mendapatkannya di kaset di sini jika anda ingin mendengarnya. Itu adalah kumpulan orang yang paling sunyi yang pernah anda dengar. Saya katakan, "Apa yang terjadi?" Apakah ada seseorang di sini malam ini, yang di pertemuan pagi itu, "coba lihat anda menahan tangan anda." Yeah, lihat—wah tentu, melihat ke sekeliling.

Saya katakan, "Kemudian jika anda tidak bisa mendukungnya, enyahlah dari saya." Itu benar. Banyak kasak-kusuk ketika mereka ada di sudut, tetapi untuk datang berhadapan muka dengan muka dengan persoalan itu, lain ceritanya. Itu benar. Itu . . .

Orang-orang itu pergi.

113 (237) Tommy Hicks berkata, "Saya ingin tiga ratus buah kaset tersebut untuk dikirim ke setiap pengkhotbah trinitas yang saya kenal."

Orang-orang itu menjabat tangan saya, berkata, "Kami akan datang ke Tabernakel dan dibaptis ulang."

Di mana mereka? Berdalih. "Saya tidak dapat melakukannya; denominasi saya tidak akan membiarkan saya melakukan itu." "Saya baru menikah." "Saya baru membeli kuk lembu—atau sepasang lembu," tepatnya. "Saya—saya baru membeli sebidang ladang; saya harus pergi melihatnya." Paham? Beberapa dari hal-hal itu seperti . . . Alasan-alasan, apakah itu benar? Apakah kehidupan tersebut layak bagi Injil?

Jika Injil benar, mari jual segala sesuatu yang kita miliki dan hidup untuknya. Jadilah seorang Kristen. Benar, tuan. Amin. Sekarang perhatikan sementara kita menutup.

114 (237) Tetapi alasan-alasan mereka adalah kredo-kredo mereka dan denominasi-denominasi mereka.

Itu seperti sebatang pohon. Pada waktu yang lalu saya melihat-lihat Saudara Banks. Saya punya sebatang pohon cemara yang saya tanam ketika pertama kalinya saya pindah ke sana, oh, kira-kira lima belas tahun yang lalu atau lebih. Dan saya biarkan anggur-anggur—cabang-cabang itu tumbuh pada pohon cemara itu, dan kami tidak bisa membawa pemotong rumput ke bawah pohon itu. Dan tidak ada satu tangkai rumput pun. Dan saya pergi ke sana dan membawa gergaji, dan menggergaji dahan-dahan itu sampai pohon cemara itu setinggi ini di mana anda bisa berjalan di bawahnya dengan sebuah alat pemotong rumput; dan sekarang sekumpulan rumput yang paling indah yang pernah anda lihat ada di bawahnya. Apakah itu? Benih itu ada di situ. Ia harus mendapatkan cahaya.

115 (239) Dan sepanjang denominasi, alasan-alasan anda, mencoba untuk menaungi benih itu yang anda tahu sebenarnya berada di situ, anda sedang mengambil bagian dari Lot. Buanglah hal-hal itu dan biarlah terang Injil bersinar ke atasnya, kuasa Yesus Kristus. Ya, menjauhkan Terang itu dari situ akan menjauhkannya dari hidup, sebab jika Terang itu bisa menerpanya, ia akan menjadi hidup.

Itulah alasannya orang-orang berkata, "Jangan pergi ke pertemuan-pertemuan yang seperti itu." Mereka takut sebagian Terang itu akan menerpa salah satu dari anggota mereka.

116 (240) Ingat perempuan yang di sumur itu. Dia adalah seorang pelacur.

Di sana berdiri imam-imam itu, dan mereka sudah melihat Yesus memberitahu Natanael, "Aku sudah melihatmu, yaitu ketika engkau duduk di bawah pohon ara."

Dan imam-imam itu berkata, "Dia adalah Beelzebul. Dia seorang peramal. Itu adalah iblis."

(241) Perempuan kecil ini ketika dia berjalan ke sana dengan keadaannya yang tidak bermoral, hidup dengan enam laki-laki, dan ketika dia berjalan ke sana dengan keadaan itu—dengan keadaan dirinya yang seperti itu dan Yesus berkata, "Beri Aku minum," percakapan dimulai. Dia katakan, "Panggillah suamimu dan datanglah ke mari."

Dia katakan, "Aku tidak punya suami."

Dikatakan, "Engkau berkata benar. Kamu sudah memiliki lima suami, dan seorang yang hidup denganmu bukanlah suamimu."

Dia katakan, "Aku tahu bahwa Engkau adalah seorang nabi, tuan. Aku tahu Mesias akan melakukan hal itu ketika Dia datang."

Yesus katakan, "Akulah Dia."

(242) Itu sudah menjawabnya. Ketika Terang itu memancar ke atas benih itu yang terbaring di dalam diri pelacur kecil itu, hari-hari pelacurannya sudah berakhir. Dia pergi ke jalanan, memuliakan Allah, berkata, "Datang dan lihatlah seorang Manusia Yang memberitahuku hal-hal yang sudah aku lakukan. Bukankah ini Mesias?" Apakah itu? Terang datang ke benih itu yang dulunya berada di bawah bayangan dari naungan pelacur itu. Benar, tuan.

Nah, mengatakan hal ini untuk menutup: Saya tidak tahu berapa banyak lagi halaman yang saya miliki, tetapi saya akan—tentunya saya tidak akan mengambil semuanya. Ada sekitar sepuluh, tetapi itu hanya sekitar setengahnya. Tetapi mari menutup dengan mengatakan hal ini.

117 (243) Mari membandingkan sesuatu dengan yang dulu, tentang sebuah kehidupan yang layak. Mari membandingkan hidupnya Paulus dengan pemuda kaya pemimpin itu. Terang yang sama menerpa keduanya. Keduanya mendapat undangan yang sama dari Yesus Kristus. Apakah itu benar? Keduanya terlatih dalam hal Kitab-kitab Suci. Keduanya adalah teolog. Ingat, Yesus memberitahu—memberitahu pemuda kaya itu, "Turutilah segala perintah?"

(244) Dikatakan, "Aku sudah melakukan ini sejak masa mudaku."

Dia adalah seorang yang terlatih. Demikian juga Paulus. Keduanya terlatih dalam Kitab Suci; tetapi—keduanya memiliki Firman. Yang seorang memilikinya dari pengetahuan; yang satunya lagi memiliki bakal benih Kehidupan di dalam dirinya. Ketika Terang itu menerpa di hadapan Paulus, dia katakan, "Tuhan, Siapakah Engkau?"

Dikatakan, "Akulah Yesus."

"Inilah aku." Dia sudah siap.

118 (245) Terang itu menerpa keduanya. Yang satu ditumbuhkan, yang satunya tidak. Begitulah jalannya itu di zaman ini: Gereja yang rohani, gereja yang natural.

(246) Orang kaya itu memiliki dalihnya. Dia tidak dapat melakukannya. Dia terlalu berat dengan begitu banyak sahabat dari dunia. Dia tidak mau menghentikan pergaulan itu.

Itulah masalahnya dengan sebagian besar orang di zaman ini. Anda pikir karena anda anggota dari pondok itu, anda benar-benar tidak dapat meninggalkan persaudaraan itu: "Mereka semua minum-minuman dan sebagainya yang seperti itu, dan mereka melakukan ini." Baiklah, teruskan saja dengan itu. Tidak ada maksud untuk menentang pondok, bukan menentang gereja, saya sedang berbicara tentang anda. Nah, yah. Paham? Tidak menentang hal itu. Sebab satu . . . Yang lain pun sama saja. Saya sudah selesai memberitahu anda bahwa gereja bukan lain adalah sebuah pondok, denominasi, jika mereka menyangkal Firman Allah.

119 Perhatikan, orang kaya itu memiliki alasan-alasannya. Dia tidak pernah meninggalkan kesaksiannya. Kita tahu bahwa dia melakukan usaha yang besar. Dia punya pengetahuan, dan dia sudah mencapai tingkatan sampai dia sudah begitu meningkat, sampai dia harus membangun gudang-gudang yang baru untuk menaruh barang-barangnya di situ. Dan ketika dia mati . . . Dan tidak diragukan, bahwa seorang sarjana dengan kerah putihnya berkhotbah di penguburannya. Dan ketika dia melakukannya, mungkin dia sudah berkata . . . Mereka menaikkan bendera setengah tiang dan berkata, "Saudara kami yang terkasih, walikota dari kota ini, sekarang ada di pangkuan Yang Maha Kuasa, karena dia adalah seorang anggota gereja yang hebat. Dia sudah melakukan anu-anu."

Dan Alkitab berkata, "Sementara menderita kesakitan di neraka ia memandang ke atas." Paham?

120 (248) Dan ingat, dia masih ingin memegang profesinya di neraka. Dia melihat Lazarus di pangkuan Abraham, dan dia berkata, "Bapa Abraham, suruhlah Lazarus turun ke sini." Masih menyebut dia "bapa." Paham?

Dia membawa pengetahuannya dan pergi ke sebuah gereja intelektual. Ketika Terang itu menerpa dirinya, dia menolakNya.

Jika itu bukan kecenderungan gereja modern di zaman ini, saya tidak tahu itu. Tidak peduli apa yang Tuhan pancarkan di jalan mereka, Tiang Api atau apapun itu, mereka tetap dengan pengetahuan mereka, mereka bisa saja menjelaskanNya namun pergi ke kelompok intelektual untuk kedudukan sosial.

(249) Tetapi Paulus sudah berada di dalam kedudukan sosial, dengan pengetahuan yang hebat, sarjana hebat di bawah Gamaliel, tangan kanan imam besar sampai sedemikian rupa hingga dia pergi ke imam dan mendapatkan perintah untuk memenjarakan semua orang yang berguling-guling kudus itu. Tetapi ketika Terang menerpa jalannya, dan dia melihat Tiang Api yang sama itu yang adalah Yesus Kristus

yang telah memimpin Israel melintasi padang gurun, dia meninggalkan semua yang pernah dia tahu. Dia datang kepada Hidup.

121 (250) Dapatkah anda menyebut kehidupan orang kaya tadi layak bagi Injil yang sudah dia dengar? Meskipun dia orang percaya, dapatkah anda menyebut jenis kehidupan yang seperti itu di antara orang-orang intelektual dan hiburan-hiburan dan . . . Malam itu di atas sana pada—sementara matahari sedang tenggelam, memberikan "toast" [Minum untuk memberi selamat pada seseorang—Ed.], dan mungkin seorang imam menyampaikan doa di atas sana . . . Dan dia mengadakan hiburan-hiburan, dan seorang pengemis tergeletak di pintunya, di sana. Dan dia memberikan toast-nya dan memperbincangkan tentang imannya yang besar yang dia miliki di dalam Allah, dan sebelum hari terang pada esok harinya, sebelum matahari muncul, dia berada di neraka. Itu benar. Begitulah intelektual anda.

122 (251) Tetapi Paulus, ketika Terang itu menerpa dirinya, mari bandingkan hidupnya dan lihat apakah itu layak. Apa yang terjadi? Ketika Paulus, Terang itu menerpa dirinya, dia meninggalkan semua pengetahuannya dan menjauh dari kelompok intelektual itu, dan dia berjalan di dalam Roh Yesus Kristus. Glori bagi Allah! Dengan . . . Sepandai-pandainya dia dulunya, dia tidak pernah memakai kata-kata yang tinggi.

Ketika dia datang dari antara orang-orang Korintus itu, dia katakan, "Aku tidak pernah datang kepadamu dengan hikmat manusia. Aku tidak pernah datang kepadamu dengan kata-kata yang membual, karena kamu akan menaruh imanmu di situ, tetapi aku datang kepadamu dengan kesederhanaan, di dalam kuasa kebangkitan Yesus Kristus, supaya imanmu akan ada di situ." Itulah hidup. Perhatikan itu.

(252) Dia tidak pernah memakai pendidikannya. Dia tidak pernah berjalan bersama kumpulan intelektual itu. Dia berjalan di dalam Roh Kristus, merendah, patuh kepada Firman Allah sementara Itu sangat bertentangan dengan kredo-kredo mereka. Tetapi Paulus sudah melihat Terang itu dan berjalan di dalamnya (benarkah itu?), membiarkan Kehidupan Kristus memantulkan Yesus Kristus kepada zaman di mana dia hidup di dalamnya, supaya orang-orang akan melihat Roh Allah ada di dalam dirinya.

Dan orang yang rendah hati sangat percaya itu, sampai mereka mau membawa saputangan-saputangan. Mereka akan mengambilnya dari tubuhnya. Dan mereka sangat percaya . . . Dia adalah benar-benar perwakilan Yesus Kristus sampai apapun yang dia jamah mereka percaya diberkati. Ya. Sungguh manusia seperti apakah dia. Memberikan hidupnya, kekayaannya, segalanya yang dia miliki, pendidikannya, melupakan semuanya untuk berjalan bersama nelayan-nelayan, dan pengemis-pengemis, dan gelandangan-gelandangan di jalanan, untuk membiarkan terangnya memantulkan kasih Yesus Kristus.

Dia berkata, "Aku sudah dicambuk sebanyak empat puluh sembilan kali. Jangan susahkan aku, karena aku membawa tanda Yesus Kristus di tubuhku." Manusia kecil yang malang itu berada dalam kondisi yang mengerikan seperti itu, dia berkata, "Aku menanggung tanda Yesus Kristus di tubuhku." Sungguh berbeda dengan para imam yang terhormat ini yang ada di sekitar dia.

123 (253) Dan ketika dia berada di Roma dan tidak ada siapapun yang berdiri di dekatnya dan mereka membangun sebuah blok untuk memenggal kepalanya di sana, di situlah di mana dia memberitahu itu. Oh, bukan main, "Sudah tersedia bagiku sebuah mahkota di mana Tuhan, Hakim yang Adil, akan mengaruniakannya kepadaku pada hari itu, dan bukan hanya aku, tetapi mereka—mereka semua yang mengasihi penampakanNya." Itulah sebuah kehidupan yang layak bagi Injil, atau, seorang anak.

(254) Dia berpihak kepada Kristus. Dia membiarkan Injil memantul melalui dirinya. Sebelum dia melakukan, dia pergi dan belajar Injil. Pergi ke Arab dan tinggal di sana selama tiga tahun, dan mengambil Perjanjian Lama, dan memperlihatkan melalui Perjanjian Lama bahwa Dia adalah Yesus Kristus. Dan dia biarkan Itu memantul melalui dirinya kepada sekumpulan orang sederhana yang dia—ketika dia berkata, "Aku tahu apa itu kenyang, dan aku tahu bagaimana lapar dan membutuhkan."

Seorang dengan pendidikan yang seperti dia, dan seorang sarjana seperti dia, berdiri dengan. . . dengan kesarjanaan dari Gamaliel, salah seorang dari guru-guru terbesar yang ada di zaman itu, dan bergandengan tangan dengan imam besar . . . Saudara, dia sudah bisa memiliki harta jutaan dolar dan memiliki semua jenis gedung. Itu benar. Tetapi dia berkata, "Aku . . ."

(255) Dia bahkan tidak memiliki sebuah—selain satu helai jubah. Dan Demas melihat. Seorang dengan pelayanan seperti itu, II Timotius pasal 3 dia katakan, "Demas sudah meninggalkan aku, dan semua orang yang lain, mengasihi dunia ini." Dikatakan, "Ketika engkau datang, bawalah jubah yang kutinggalkan di sana. Ini semakin dingin." Seorang manusia dengan pelayanan seperti itu, dia hanya bisa memiliki sehelai jubah? Glori bagi Allah!

124 (256) Mengingatkan saya tentang St. Martin ketika dia mencoba berpihak kepada Injil dan segala sesuatunya sebelum dia bertobat. Di—di Pra-Nicea—atau Konsili Nicea, Bapa-bapa Nicea, di dalam sejarah . . . Suatu hari dia sedang melintasi pintu gerbang di sana . . . Dia dari Tours, Prancis. Ada orang-orang—seorang gelandangan tua terbaring sedang sekarat di situ, tanpa pakaian, dan orang-orang yang lewat dapat memberikan pakaian kepadanya, namun mereka tidak melakukannya. Mereka melewatinya dan mengabaikan orang tua itu. Dan St. Martin berdiri di sana dan memandangnya. Mereka katakan dia . . .

(257) Setiap prajurit mendapati—ada seseorang yang tetap membuat sepatunya mengkilap, dan dia mengkilapkan sepatu pelayannya.

Dan mengambil jubahnya dan mengambil sebilah pisau dan membelahnya menjadi dua—pedangnya, menyelimuti gelandangan tua itu, berkata, "Kita berdua bisa hidup."

Dia pulang dan pergi tidur. Berbaring di sana dan berpikir tentang orang tua itu, dan menangis; dengan segera sesuatu membangunkan dirinya. Dia melihat, berdiri di ruangan itu, dan di situ berdiri Yesus Kristus terbungkus oleh pakaian tua yang sama yang dia balutkan kepada gelandangan tua itu. Dikatakan, "Sama seperti yang sudah kamu lakukan kepada orang-orang yang paling hina ini, kamu sudah melakukannya kepadaKu." Itulah sebuah kehidupan yang layak bagi Injil. Anda tahu bagaimana dia memeteraikan hidupnya juga, bukankah begitu?

125 (258) Lihatlah Policarpus berpihak kepada baptisan di dalam Nama Yesus menentang gereja Katholik Roma, dan mereka membakar dirinya di tiang, membongkar sebuah kamar mandi dan membakar dia. Lihatlah Irenaeus, dan mereka yang lain yang menderita yang disebabkan oleh hal ini. Itulah sebuah kehidupan yang layak.

(259) Lihatlah apa yang dikatakan Paulus di Kitab Ibrani pasal 11, dikatakan bahwa mereka digergaji dan diremukkan, mengembara dengan pakaian kulit domba dan kulit kambing di—di padang gurun, dan melarat, dan sebagainya, dunia ini tidak layak bagi mereka. Begitulah anda. Itulah kehidupan yang layak bagi Injil. Bagaimana dengan saya dan dengan diri anda untuk berdiri pada hari penghakiman bersama orang-orang yang seperti itu?

126 (260) Sekarang lihatlah Paulus sebagaimana kita teruskan. Dia berpihak kepada Injil dan membiarkan Yesus mengalir melalui dirinya, tidak peduli bagaimana—apa—tidak peduli apa yang orang lain pikirkan tentang itu, apakah itu imam besar . . . Wah, dia pergi dan kepalanya dipenggal karenanya. Dia adalah perwakilan yang layak bagi Injil, membiarkan (Lihatlah ke sana)—tidak peduli apa yang orang lain pikirkan—membiarkan arus Hidup Kekal itu mengalir sedemikian rupa melalui dirinya sehingga dia berkata, "Aku mau terkutuk dan terpisah dari Kristus demi saudara-saudaraku."

Nah, anda tahu yang anda lakukan ketika anda memperoleh Hidup Kekal, itulah pertanyaan anda; itulah jawaban anda. Anda bisa mengambil sisi intelektual itu atau mengambil sisi yang ini. Jika anda benar-benar sudah memperoleh Hidup Kekal. Itulah yang terjadi.

(261) Itulah yang terjadi. Paulus, siap terkutuk dan terpisah dari Kristus, untuk membiarkan orang-orangnya . . . Yang buta, orang-orang bodoh yang tidak mau mendengarkan Injilnya!

Saya pikir, malu atas diri saya sendiri. Saya sudah siap untuk menyerahkan mereka karena mereka tidak mau mendengarkan saya. Saya merasa seperti bertobat, dan saya sudah bertobat. Paham?

127 (261) Perhatikan. Tidak peduli apa yang dipikirkan orang-orang yang lain, jenis kehidupan yang seperti ini adalah layak bagi Injil.

Sekarang saya sedang mengakhiri.

(263) Orang kaya itu, seperti kebanyakan dari kita di zaman ini, menutup dan

menolak Firman Kehidupan, dan menjadi seorang anggota gereja, dan memperlihatkan suatu kehidupan yang dibuktikan di dalam Alkitab, tidak layak bagi Injil di mana dia disuruh untuk menerima. Itu benar? [Jemaat berkata, "Amin.—Ed.] Bagaimana mungkin Injil bercahaya melalui terang yang gelap seperti itu, menyangkal kuasa Allah?

128 (264) Nah, satu-satunya cara untuk menghidupi sebuah kehidupan yang layak adalah membiarkan Kristus dan FirmanNya, di mana Dia adalah Firman, memantulkan diriNya dengan begitu sempurna di dalam diri anda, sampai Allah membuktikan apa yang Dia katakan di dalam Firman. Sebab Kristus mati supaya Dia akan mempersembahkan diriNya sebagai Korban di hadapan Allah, dan itu sudah kembali di dalam rupa Roh Kudus untuk memantulkan diriNya melalui umatNya untuk membawakan pekerjaanNya, memantulkan diriNya melalui anda untuk menggenapkan FirmanNya yang sudah dijanjikan di hari-hari mendatang ini.

Seperti yang didengar Yohanes Pembaptis ketika dia mendengar Yesus datang. Dan Kristus berjalan masuk ke dalam air, dan Yohanes berkata, "Lihatlah, Anak Domba Allah."

Tidak ada orang lain yang melihatNya, tetapi dia melihatNya, Cahaya itu turun dari surga seperti seekor merpati, dan suatu Suara berkata, "Inilah Anak yang Kukasihi di dalamNyalah Aku berkenan diam." Dia melihatNya datang.

Dan Yesus berjalan masuk ke dalam air, Imanuel, di hadapan seorang pengkhotbah yang dianggap radikal, berjalan masuk ke dalam air di hadapan orang-orang dan berkata, "Aku mau dibaptis olehmu."

(265) Yohanes berkata, "Tuhan, akulah yang perlu dibaptis olehMu. Kenapa Engkau datang kepadaku?" Kedua mata itu saling bertemu, seorang nabi dan AllahNya. Amin. Dapatkah anda—tidakkah saya akan suka berdiri dan menonton hal itu, melihat keduanya tegang, mata Yohanes yang cekung itu melotot dan mendapati keduanya tegang, mata Yesus yang cekung itu, sepupu yang kedua satu sama lain secara daging.

(266) Yesus katakan, "Yohanes, biarlah hal itu terjadi sekarang, sebab demikianlah kita sepatutnya. Kita adalah Utusan di zaman ini. Demikianlah kita seharusnya menggenapkan seluruh kebenaran."

(267) Yohanes berpikir, "Ya, Dia adalah Korban itu. Korban harus dibasuh sebelum Ia dipersembahkan." Kemudian dia berkata, "Marilah." Dan dia membaptisNya. Amin. Dengan kata lain, "Demikianlah kita seharusnya menggenapkan seluruh kebenaran."

Yesus tahu bahwa manusia itu asli, Dia berkata, "Tidak pernah ada seorang manusia yang dilahirkan oleh seorang perempuan yang seperti dia. Dia lebih dari seorang nabi. Jika kamu dapat menerimanya, dia ini lebih dari seorang nabi." Dan Yesus melihat ke dalam hatinya dan mengetahui hal itu, sepupuNya menemui Dia di sana muka dengan muka.

(268) Yohanes katakan, "Tuhan, akulah yang harus dibaptis olehMu, dan kenapa Engkau datang kepadaku?"

(269) Dikatakan, "Biarlah hal itu terjadi, Yohanes, tetapi ingat, demikianlah kita sepatutnya menggenapkan semua yang sudah dijanjikan Allah, dan Akulah Korban itu. Aku harus dibasuh sebelum dipersembahkan." Oh, bukan main! Bukan main!

129 (270) Dan di zaman ini ketika Terang di waktu senja sedang bersinar, ketika tidak ada seorang manusia yang berpikiran sehat tetapi apa yang tidak dapat berkata . . . Pelajar Alkitab manapun yang melihat ke dalam Alkitab tahu bahwa ini adalah akhir zaman. Maka demikianlah kita sepatutnya jatuh dari tembok-tembok yang besar ini, atau menjauh dari semua hal ini, dan masuk ke dalam kebenaran Yesus Kristus di hari-hari terakhir ini, dan mengenakan Meterai Allah sebelum iblis memberikan tanda binatang kepada kita. Oh, bukan main. Ya.

(271) Berdoalah kepada Allah untuk membiarkan Terang di zaman ini terbit di dalam diri anda untuk menjadi seorang hamba yang patuh kepada Allah, dan kemudian biarlah buah Roh tetap diam di dalam hidup anda. Dan itu adalah sebuah kehidupan yang layak bagi Injil.

130 (272) Biarlah saya mengatakan hal ini dalam mengakhiri. Satu-satunya cara—satu-satunya cara di mana anda dapat menghidupi sebuah kehidupan yang laya bagi Injil adalah membiarkan Injil itu sendiri, seluruh Injil itu, masuk ke dalam diri anda dan

memantulkan kembali janji-janjiNya, membuatnya dibuktikan. Biarlah Allah hidup di dalam diri anda membuktikan janji-janji di zaman ini.

Sama seperti Yohanes, sebagaimana Yesus berkata kepada Yohanes, "Biarlah hal itu terjadi, Yohanes, itu benar, tetapi kita adalah Utusan-utusan di zaman ini, dan kita harus menggenapkan seluruh kebenaran."

Dan jika kita adalah orang-orang Kristen di zaman ini, mari menerima Yesus Kristus ke dalam hati kita. Dan Dia adalah Firman. Jangan menyangkali apapun dariNya, katakan, "Itu adalah Kebenaran." Dan tempatkan Itu ke dalam hati anda, dan lihatlah buah Roh ada pada diri anda, dan menggenapkan seluruh janji yang sudah Dia buat di dalam Alkitab. Allah ingin menggenapi FirmanNya, dan Dia tidak memiliki tangan dan kaki selain milik saya dan anda. Dia tidak memiliki mata selain mata anda dan mata saya. Dia tidak memiliki lidah selain lidah anda dan saya. "Akulah Pokok; kamu adalah ranting-rantingnya." Ranting-ranting menghasilkan buah. Pokok memberi energi kepada ranting. Itulah sebuah kehidupan yang layak.

131 (273) Doa saya adalah bagi mereka yang ada di radio—atau di—di kaset yang ada di negeri dan mereka yang hadir, kiranya Allah sumber semua kasih karunia di surga memancarkan Roh KudusNya yang diberkati itu ke atas kita semua, supaya kita mulai malam ini, dapat menghidupi sebuah kehidupan di mana Allah akan berkata, "Aku berkenan, masuklah ke dalam sukacita kekal yang sudah dipersiapkan bagimu sejak dasar dunia." Biarlah Allah di surga mengirimkan berkat-berkatNya ke atas kalian semua.

(274) Saya berdoa kiranya malam ini Allah akan memberkati dengan suatu cara kepada para wanita yang sudah berambut pendek supaya anda akan melihat dan menjauh dari tren modern di zaman ini, dan menyadari bahwa Alkitab berkata bahwa anda seharusnya tidak melakukan hal itu. Dan jika anda bersalah dengan memakai pakaian-pakaian yang tidak bermoral, kiranya Allah dari surga akan mengirimkan kasih karuniaNya ke dalam hati anda sehingga anda tidak akan pernah melakukannya lagi, supaya anda tidak akan pernah bersalah lagi terhadap hal yang seperti itu. Kiranya Roh Kudus benar-benar membukanya bagi anda dan menunjukkannya kepada anda. Kiranya anda yang tanpa baptisan Roh Kudus . . .

132 (275) Kiranya kalian para pria yang sudah mendapati isteri-isteri anda, dan membiarkan mereka menjadi bos di rumah, dan memimpin anda ke mana-mana, kiranya Allah dari surga memberikan kasih karunia kepada anda untuk menjejakkan kaki anda dan membawa wanita itu kembali kepada pikirannya yang sehat lagi, dan menyadari bahwa itu adalah tempat anda di dalam Kristus. Bukan jadi bos, tetapi anda adalah kepala rumah. Ingat, wanita itu bahkan bukan ciptaan yang mula-mula; dia hanyalah produk sampingan anda, diberikan oleh Allah kepada anda untuk mengurus anda, untuk membersihkan pakaian anda, menyediakan makanan anda, dan seterusnya. Dia bukan diktator anda.

(276) Kalian para wanita Amerika yang berkeliaran dengan segumpal cat di wajah anda dan hidung anda yang terangkat ke udara; kalau hujan itu akan menenggelamkan anda, dan kemudian anda mengira anda adalah sejenis diktator. Anda adalah seorang banci, tetapi bukan seorang anak laki-laki Allah yang sejati. Itu benar, itu benar. Kiranya Allah memberikan kasih karunia kepada kalian para pria sebagai anak-anak laki-laki Allah untuk menghentikan omong kosong yang seperti itu. Benar.

133 (277) Kiranya Allah memberikan kasih karunia kepada anda untuk membuang rokok itu, berhenti mendengarkan lelucon-lelucon kotor itu, semua omong kosong itu. Mari menjadi anak-anak laki-laki Allah sehingga kita dapat menjalani sebuah kehidupan yang layak bagi Injil.

Dan seseorang turun ke jalan itu, berkata, "Jika pernah ada seorang Kristen, itu orang yang pergi itu. Seorang yang pergi itu di mana Allah memperlihatkan diriNya melalui orang itu, dan orang itu adalah seorang Kristen sejati." Jika pernah ada seorang Kristen . . . Anda mungkin berpikir dia kelihatan kuno. Dia adalah seorang wanita sejati. Begitulah.

(278) Jadilah seorang Kristen yang punya nama baik, sebab kita adalah orang-orang asing di sini. Ini bukan rumah kita. Rumah kita ada di atas. Kita adalah anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan seorang Raja. Sang Raja. Marilah kita membiarkan hidup kita menjadi sebuah kehidupan yang punya nama baik. Marilah kita menghidupi

sebuah kehidupan yang akan menghormati hal itu yang kita klaim adalah kita, seorang Kristen. Dan jika anda tidak bisa menghidupi jenis kehidupan yang seperti itu, maka berhentilah disebut sebagai seorang Kristen, karena anda hanya mendatangkan celaan untuk hal itu.

134 (279) Terima kasih, jemaat. Ini malam yang panas duduk di sini, saya percaya bahwa tidak akan ada seorangpun yang akan binasa pada hari itu. Saya—saya—saya percaya bahwa anda dan saya bersama-sama akan mendapatkan kasih karunia di hadapan Allah, di mana saya akan selalu sanggup untuk berpihak kepada hal itu yang adalah Kebenaran, tidak pernah mau menyakiti anda, tetapi tidak pernah untuk menarik pukulan dari anda. Paham? Jika saya mau, saya tidak akan menjadi jenis ayah yang benar jika saya membiarkan anak saya melakukan apapun. Saya akan mengoreksi mereka. Kasih manapun akan melakukan hal itu. Kasih adalah koreksi. Saya ingat anda menuliskan catatan itu pada hari itu kepada saya, Pat, saya masih memegangnya. Bahwa kasih adalah koreksi, Alkitab berkata demikian. Dan jika itu bukan koreksi . . . Itulah alasannya Allah mengoreksi kita. Dia mengasihi kita.

(280) Kiranya mulai saat ini kita menghidupi sebuah kehidupan yang layak, dengan manis dan lemah lembut. Jangan menaruh perhatian, berkata . . . "Baiklah, terpujilah Tuhan, saya tahu saya sudah mendapatkannya; dia berbahasa roh; dia menari di dalam roh." Itu bagus-bagus saja, tetapi jika dia tidak memiliki buah Roh, Roh tidak ada di situ. Dia hanya meniru suatu jenis emosi atau yang seperti itu, karena Roh Kudus hanya bisa menghidupi kehidupan dari buah Roh; hanya itu cara yang bisa Dia lakukan.

135 (281) Tuhan memberkati anda. Mari kita menundukkan kepala sejenak.

Biarlah . . . Allah yang sudah mengirimkan TerangNya di akhir zaman ini, yang ada di sini di hadapan saya dari AlkitabNya, dan foto Malaikat-malaikat ini, Cahaya mistik ini dalam bentuk sebuah piramida, di mana bahkan para ilmuwan tidak tahu kenapa Itu ada di sini . . . Mereka tidak dapat menjelaskannya, tetapi, Bapa, kami berterima kasih; Engkau sudah memberitahu kami berbulan-bulan sebelum itu terjadi; dan kami bersyukur kepadaMu.

(282) Biarlah pada malam ini umat yang disebut dengan NamaMu menjauhkan diri dari dosa, Tuhan, ketidakpercayaan. Kiranya sebagaimana saya harus berbicara begitu keras menentang saudari-saudari kami, itu bukan karena saya tidak mengasihi mereka, Tuhan, tetapi saya tidak ingin melihat iblis membuat mereka takut sampai mereka mati pada salah satu dari hari-hari ini, dan kemudian mencoba menemuiMu di dalam kondisi yang seperti itu, sesudah mendengar Kebenaran Allah seperti ini. Kiranya mereka merasa bahwa mereka memilikinya bagi diri mereka untuk pergi menyelidiki Kitab-Kitab Suci, dan melihat apakah itu benar, berlutut dengan lutut mereka dengan sungguh-sungguh dan berkata, "Tuhan, apakah itu Kebenaran?" Maka itu saja yang akan diperlukan, Tuhan, jika mereka mau sungguh-sungguh akan hal itu, sebab FirmanMu adalah Kebenaran.

136 (283) Orang-orang sudah duduk; banyak dari antara mereka mungkin mendapatkan hal-hal yang melukai hati mereka. Tetapi Roh Allah berbicara kepada mereka, dan mereka tetap duduk dan mendengarkan. Waktunya semakin larut. Waktunya semakin larut pada petang ini, dan juga semakin larut di masa yang—yang sedang kami hidupi. Matahari sedang terbenam; dunia sedang membeku. Tuhan, segera kegelapan akan datang, dan kemudian kedatangan Tuhan untuk mengambil gerejaNya. Betapa kami berterima kasih kepadaMu untuk hal ini, Tuhan!

(284) Sekarang kami berdoa, kiranya Engkau akan memberkati setiap orang yang ada di dalam Hadirat Ilahi. Setiap orang yang mendengarkan kaset ini, Tuhan, di seluruh dunia, kiranya mereka menjauh dari kredo-kredo tua dan hal-hal itu, dan datang dan melayani Allah yang hidup, datang dan menyelidikinya, melakukan seperti yang dilakukan ratu dari selatan itu. Dia datang dan butuh tiga bulan baginya untuk sampai ke tempat di mana ada seorang manusia yang menggambarkan Yesus Kristus, atau Allah di surga, Salomo. Yesus katakan dia datang dari bagian bumi yang paling jauh untuk mendengarkan hikmat Salomo, dan sesungguhnya seorang yang lebih besar dari Salomo ada di sini. Dan kita tahu yang lebih besar dari Salomo ada di sini, Roh Kudus yang agung Itu sendiri ada di sini, bekerja melalui orang-orang. Betapa kami berterima kasih kepadaMu untuk hal ini, Bapa. Saya berdoa bagi berkat-berkat sekarang.

137 (285) Berkati gembala kami yang terkasih, Saudara Neville. Tuhan, sebagaimana

saya—sebagaimana saya melihat dia dan merenungkan akan pekerjaan-pekerjaan kasihnya, hati saya benar-benar melompat. Saya mengasihi dia. Hanya dengan melihat dia sebagaimana dia memandang isterinya dan anak-anaknya yang kecil, saya—saya berdoa, kiranya Engkau akan menguatkan dia, berikan dia keberanian, berkati dia untuk pelayanan selama bertahun-tahun lagi di ladang penuaian yang besar ini di mana kami ada di dalamnya.

(286) Berkati semua saudara-saudara hamba-hamba Tuhan yang sedang duduk di sini malam ini. Banyak dari mereka adalah para pengunjung dari tempat-tempat yang lain. Saya berdoa kiranya Engkau akan menyertai mereka. Ada Junie, dan Saudara Ruddell, dan orang-orang yang mulia itu, yang adalah gereja-gereja yang menjadi saudari-saudari dari gereja ini, berdiri dan memegang Terang Injil di bagian-bagian kota yang berbeda, di sekitar sana, untuk Terang yang sama ini, berjuang untuk Itu. Terima kasih untuk orang-orang itu, Tuhan. Kuatkan mereka dan berikan mereka kasih karunia untuk bertahan dalam pencobaan-pencobaan yang besar yang datang ke atas bumi untuk menguji semua orang-orang Kristen.

(287) Sembuhkan yang sakit dan yang menderita, Tuhan. Sertai kami di sepanjang minggu yang mendatang ini. Berikan kami keberanian. Kiranya pelajaran sekolah Minggu kecil yang meremukkan pada hari ini tidak meninggalkan hati mereka. Kiranya mereka merenungkannya siang dan malam. Kabulkanlah berkat-berkat ini, Bapa. Di dalam Nama Yesus Kristus, saya memintanya. Amin.

138 (288) Anda mengasihi Dia? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Anda percaya itu? ["Amin."] Mari nyanyikan lagi lagu kita yang bagus itu, "Aku mengasihi Dia, Aku mengasihi Dia," sebagaimana kita menyanyikan bersama-sama. Di mana Saudari Ungren, apakah dia ada di sini? Salah satu dari mereka, atau saudari itu yang memainkan piano . . . Salah seorang dari para wanita di sini . . . Saya tidak melihat . . . Yeah, ini dia, wanita yang ada di sini. Itu benar.

(289) Saya ingin dengan segala hormat pada malam ini, tetapi saya tidak melihat Saudara Ungren, malam ini saya ingin dia menyanyi bagi saya, "Betapa BesarNya Engkau." Dan saya rasa saudara itu pulang. Paham? Saya mendengar lagu itu pagi ini dan tentunya saya sungguh menghargai hal itu. Bukan main, oh, bukan main itu berdering di hati saya. Dan saya—saya—saya ingin mendengar dia menyanyikan, "Betapa BesarNya Engkau."

139 (290) Sekarang, mari menyanyikan, *"Aku Mengasihi Dia."* Semuanya bersama-sama. Sekarang, tutup saja mata anda dan mari memandang kepadaNya. Katakan, "Tuhan, jika ada sesuatu dari kedagingan ini di dalam diri saya, keluarkanlah itu sekarang juga. Keluarkan itu." Dan kalian yang di luar yang mendengarkan kaset ini, ketika anda mendengar lagu ini, menyanyilah bersama kami, kemudian di kursi anda di mana anda sedang duduk.

Jika ada yang, jika anda ditemplak oleh Firman, jika anda tidak merasa bahwa itu adalah Firman, selidikilah Kitab-Kitab Suci, lihatlah apakah itu benar. Itu perlu buat anda; itu artinya Hidup atau mati.

Dan kemudian sementara kita menyanyikan lagu ini, jika ada sifat kedagingan di dalam hidup anda, tidak maukah anda mengangkat tangan anda di kursi anda. Mengajak anak-anak anda dan isteri anda mengangkat tangan mereka, orang-orang yang anda kasihi di sekitar anda. Nyanyikan *"Aku Mengasihi Dia,"* dan berikan hidup anda kepadaNya, dan katakan, "Bersihkan saya, Tuhan, dari semua yang jahat."

Sementara kita menyanyi, mari berdiri.

Aku mengasihi Dia, Aku . . .

Tuhan Yesus, saya berdoa kiranya Engkau akan menyembuhkan orang-orang yang—yang akan memakai saputangan-saputangan ini. Saya berkati mereka di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Dan telah membeli keselamatanku
Di pohon Kalvari.

140 (291) Nah, di dalam berkat yang besar ini (Terus mainkan, saudari.), tutup saja mata anda dan renungkan sebentar. Mari berdoa di dalam hati kita. "Tuhan Yesus, selidiki saya. Apakah saya sungguh-sungguh mengasihiMu? Engkau berkata, "Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan melakukan perintah-perintahKu. Jika kamu mengasihiKu,

kamu akan melakukan FirmanKu.'" Dan kemudian katakan di dalam hati anda, "Tuhan, biarlah saya menuruti FirmanMu. Biarlah saya menyembunyikanNya di dalam hati saya, tidak pernah berdosa terhadap Engkau, yaitu, ketidakpercayaan terhadap apapun yang sudah Engkau katakan."

(292) Sekarang sementara kita menyanyikan, *"Aku Mengasihi Dia,"* mari berjabat tangan dengan seseorang yang dekat dengan kita; ulurkan saja dan katakan, "Tuhan memberkati anda, saudara atau saudari." Dengan tenang sekarang.

"Aku . . ." Tuhan memberkati anda, saudara. "Aku . . ." Tuhan memberkati anda, saudariku. Tuhan memberkati anda, saudari. Tuhan memberkati anda. Tuhan memberkati anda, saudari. "Dan membe- . . ." Tuhan memberkati anda, saudariku. Tuhan memberkati anda. Tuhan memberkati anda. Tuhan memberkati anda. ". . . hon Kalvari."

(293) Nah, sekarang mari mengangkat tangan kepadaNya.

Aku—aku mengasihi Dia,
Sebab . . .

Adakah sesuatu yang lain, yang ingin anda lakukan? Ingin supaya anda dibubarkan.

. . . -ku
Dan telah membeli keselamatanku
Di pohon Kalvari.

141 (294) Anda mengasihi Dia? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Tidakkah Dia mengagumkan? ["Amin."] Saya berdoa bagi anda masing-masing, anak-anak. Apa bagusnya bagi saya dengan berdiri di sini dan mengatakan hal-hal ini jika saya—di dalam hati saya tidak merasa bahwa itu akan menolong anda? Ketika saya kecapaian dan lelah . . . Saya benar-benar hampir tidak bisa berdiri di sini. Kaki saya terasa sakit, dan sepatu saya, saya sudah berdiri di atasnya sampai keringat ada di situ, dan semuanya sampai kaki saya keras. Dan saya—saya sangat lelah. Saya bukan anak-anak lagi, dan saya sudah mengkhotbahkan tiga atau empat jam khotbah, dan berdoa bagi orang sakit, dan pergi siang dan malam. Kenapa saya mau berdiri di sini untuk melakukan itu?

Anda tahu sepanjang 30 tahun ini, jika itu adalah untuk popularitas, saya sudah menjauhkan diri dari hal itu. Anda tahu saya tidak mengambil uang, anda tahu itu. Dan saya tidak . . . Pernahkah saya beritahukan sesuatu kepada anda di dalam Nama Tuhan selain apa yang terjadi? Anda tahu bahwa itu benar.

Saya mengasihi anda. Itu adalah kasih Allah yang ada di dalam hati saya bagi anda masing-masing. Saya berharap saya bisa . . . Saya berharap saya bisa berdiri di hadapan Allah dan berkata, "Tuhan, biar—biar—biarlah saya menolong mereka. Biarlah—biarlah saya melakukan ini. Saya tidak dapat melakukannya. Setiap orang harus berdiri bagi diri mereka sendiri. Paham?

142 (295) Saya—saya—saya percaya kita semua akan naik sekarang, suatu hari nanti. Dan jika terjadi di mana kita tertidur sebelum waktu itu, saya diambil dari anda, ingat, saya akan menemui anda di sana. Saya tahu itu ada di sana. Penglihatan itu juga yang sudah memberitahu anda segala sesuatunya, sungguh sempurna, sudah terjadi seperti yang sudah Dia katakan. Tidak ada seorangpun di sepanjang sekian tahun ini, dan yang akan datang bisa mengatakan bahwa saya pernah memberitahu sesuatu yang akan terjadi namun tidak pernah terjadi. Seluruh dunia tahu itu. Anda tidak pernah melihat itu di podium, apa yang telah Ia beritahukan kepada setiap orang terjadi dengan tepat. Paham? Itu selalu benar. Bahwa Allah yang sama itu yang memperkenankan saya melihat di luar tirai waktu, dan saya melihat para pria dan wanita itu merangkulkan lengan mereka dan memeluk saya, berkata, "Oh, Saudara Branham."

(296) Saya—saya benar-benar tidak bisa diam di rumah, jika saya letih, toh saya pergi juga. Punggung saya sakit. Dan saya, setiap hari . . . Saya—saya—saya sudah berumur 54 tahun. Anda tahu, setiap hari rasa sakit anda bertambah.

Doa saya adalah, "Tuhan, peganglah saya. Peganglah saya dengan erat, untuk memberitakan Firman dan berdiri di atas Kebenaran itu, sampai saya melihat anak saya, Joseph, cukup dewasa, dan dipenuhi dengan Roh Kudus; saya dapat mengambil Alkitab yang sudah usang dan tua ini, meletakkanNya ke tangannya, berkata, 'Nak, bawalah Itu

sampai akhir hidupmu. Janganlah kamu kompromi terhadapNya.'"

143 (297) Saya dulu mengira Billy akan memberitakan Injil. Tuhan tidak pernah memanggil dia.

Tetapi saya percaya Joseph, bahkan dia anak yang sungguh-sungguh, saya percaya Tuhan sudah memanggil dia. Itulah alasannya anak-anak tidak bisa jalan sama-sama dengannya. Dia adalah seorang pemimpin. Dan saya—saya—saya tahu bahwa Allah sudah memanggil dia. Saya mau melatih dia di jalan Firman—jalan Firman Tuhan, supaya dia tidak akan meninggalkan Firman itu, saya ingin melakukannya sendiri, jika Tuhan menghendaki. Dan ketika saya sudah tua, dan duduk di belakang, dan melihat—melihat dia berdiri di mimbar, dan berkata, "Injil yang sama yang dipegang ayahku. Dia sedang duduk di sana, sudah tua dan lemah malam ini, tetapi saya ingin menggantikan tempatnya dan memenuhi sepatunya." Berdiri di sana.

(298) Kemudian saya akan memandang ke atas dan berkata, "Tuhan, biarlah hambaMu pergi dengan damai." Itulah yang benar-benar ingin saya lihat. Sampai dengan datangnya waktu itu.

144 (299) Lantas bagaimana jika saya akan bangkit di angkatan yang lain. Tidak bisa. Saya harus datang bersama angkatan ini. Saya harus berdiri dengan anda. Anda adalah orang-orang yang untuknya saya harus berdiri dan memberikan pertanggung jawaban di hadapan Allah untuk Injil yang saya khotbahkan. Anda pikir saya akan berdiri di sini dan berusaha untuk memelintir anda dari sesuatu yang saya pikir adalah benar? Saya ingin menguatkan anda untuk pergi melakukannya, tetapi saya tahu bahwa ketika itu salah saya ingin anda keluar dari situ dan masuk kepada yang benar. Sungguh dari dalam hati saya, Allah memberi kesaksian untuk saya, saya mengasihi anda masing-masing dengan kasih Kristen Ilahi yang sejati. Tuhan memberkati anda. Doakan saya.

(300) Saya tidak tahu bagaimana masa depan saya, tetapi saya tahu Siapa yang memegang masa depan saya, jadi saya beristirahat di situ.

(301) Saya serahkan mimbar ini kepada seorang yang memiliki kepercayaan yang tinggi sebagai seorang hamba Yesus Kristus, gembala kita, Saudara Neville.

MESSAGE hub online

www.messagehub.info

Khotbah-Khotbah Oleh
William Marrion Branham
*"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7*